



UNIVERSITAS INDONESIA

**REPRESENTASI UNI SOVIET DALAM
УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА /УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА/
'BUKU PELAJARAN BAHASA RUSIA' TERBITAN
<<РУССКИЙ ЯЗЫК>> /<<RUSKIJ JAZYK >>/TAHUN 1976**

SKRIPSI

**Akhmad Nurismarsyah
NPM 0606089913**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**REPRESENTASI UNI SOVIET DALAM
УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА /УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА/
'BUKU PELAJARAN BAHASA RUSIA' TERBITAN
<<РУССКИЙ ЯЗЫК>> /<<RUSKIJ JAZYK >>/TAHUN 1976**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora

**Akhmad Nurismarsyah
NPM 0606089913**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI RUSIA
DEPOK
JULI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 6 Juli 2010



Akhmad Nurismarsyah

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Akhmad Nurismarsyah

NPM : 0606089913

Tanda Tangan : 

Tanggal : 6 Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Akhmad Nurismarsyah
NPM : 0606089913
Program Studi : Rusia
Judul Skripsi : Representasi Uni Soviet Dalam *Учебник Русского Языка /Učebnik Russkogo Jazyka/ 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia'* Terbitan <<Русский Язык>> /Russkij Jazyk/ Tahun 1976

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

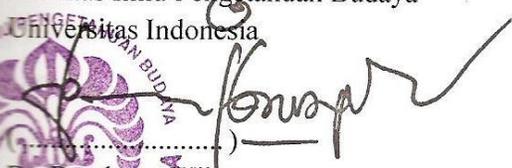
Pembimbing : Prof. Dr. N. Jenny M. T. H.
Pembaca : Ahmad Sujai, M. A
Ketua Sidang : Sari Endah Warni, M. A


(.....)
(.....)
(.....)

Ditetapkan di : Fakultas Ilmu Pengetahuan Ilmu Budaya, Depok
Tanggal : 6 Juli 2010

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


(.....)
Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 196510231990031002



KATA PENGANTAR / UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang atas perlindungan, berkah, dan rahmatNya selalu memberikan saya kesabaran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, akan menjadi sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada, pertama, kedua orang tua saya yang sampai saat ini selalu mendukung dan juga memberi bantuan dalam bentuk moral dan materiil selama saya hidup. Tidak lupa juga untuk ketiga kakak saya.

Terima kasih juga saya ucapkan untuk Ibu Prof. Dr. Njaju Jenny M. T. H. selaku pembimbing saya yang selama pengerjaan skripsi ini selalu membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian, kepada jajaran pengajar program studi Rusia FIB UI yang mendidik saya selama ini, yakni ibu Mina Elfira, Ph.D, Bapak Ahmad Sujai, M.A, Ibu Sari Endah Warni, M.A, Bapak Banggas Limbong, M.Hum, Bapak Alm. Dr. Singkop Boas Boangmanalu, Bapak M. Nasir Latief, M.A, Ibu Thera Widyastuti M. Hum, Ibu Nia Kurnia Sofiah, M.App. Ling, Bapak Dr. Zeffry Alkatiri, Bapak Ahmad Fahrurodji, M.A.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih pula kepada staff asisten pengajar program studi Rusia FIB UI yang juga selaku senior saya, yakni Reynaldo de Archellie S. Hum (2002), Hendra Kaprisma S. Hum (2004), Sari Gumilang S. Hum (2001), dan Abuzar Rouskhanfikri (2004).

Terima kasih juga untuk teman-teman seangkatan saya; Kei, Dewi, Alan, Yunisa, Romi, Anggi, Jena, Vidi, Darto, Nova, Tika, Adis, Yayah, T.I, Wendy. Kemudian kepada senior angkatan 2002, senior angkatan 2003, senior angkatan 2004,

senior angkatan 2005, junior angkatan 2007, junior angkatan 2008, junior angkatan 2009, keluarga besar IKASSLAV serta Anjali Nayenggita.

Terkhusus juga kepada teman-teman yang selama ini membantu dan memberikan saran-saran yang berguna bagi pengerjaan skripsi ini, yakni Dimas Wahyu Haryadi (05), Edward Constantine (05), Ais Satria (07), Stefanus Wishnu (05), Ferdi Julias Candra (08), dan John Aldi (08).

Saya juga ucapkan terima kasih untuk teman-teman Cilandak dan juga teman-teman di Studio Arrow 93. Begitu juga dengan teman satu band.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Saya berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Depok 6 Juli 2010

Akhmad Nurismarsyah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Nurismarsyah
NPM : 0606089913
Program Studi : Rusia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

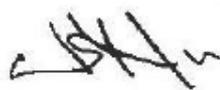
Representasi Uni Soviet Dalam *Учебник Русского Языка*
/Učebnik Russkogo Jazyka/ 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia'
Terbitan <<Русский Язык>> /Russkij Jazyk/ Tahun 1976

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 6 Juli 2010

Yang menyatakan



(Akhmad Nurismarsyah)

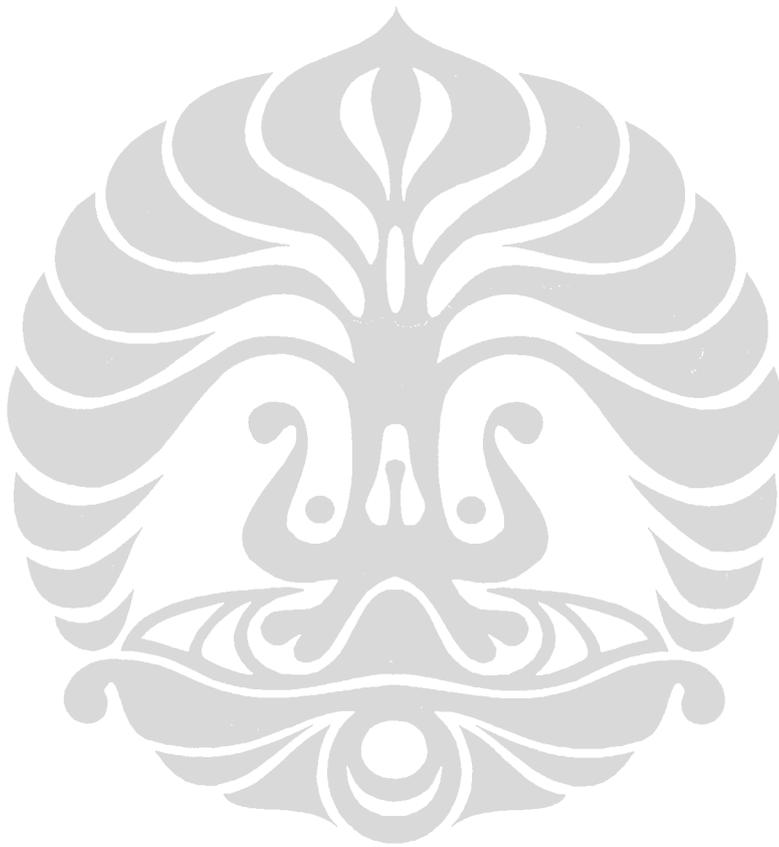
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.5 Sumber Data Penelitian	7
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
1.8 Sistem Alih Aksara.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	11
2.1 Pengantar.....	11
2.2 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	11
2.2.1 Analisis Teks (<i>Text Analysis</i>)	13
2.2.1.1 Representasi.....	14
2.2.1.2 Relasi dan Identitas	18
2.2.2 Praktik Wacana (<i>Discourse Practice Analysis</i>).....	21
2.2.3 Praktik Sosiokultural (<i>Sociocultural Practice</i>)	21
2.3 Konteks Situasi Halliday	23
2.3.1 Medan Wacana (<i>Field Of Discourse</i>)	24
2.3.2 Pelibat Wacana (<i>Tenor Of Discourse</i>)	25
2.3.3 Sarana Wacana (<i>Mode Of Discourse</i>).....	25
2.4 Teori Representasi.....	27
2.5 Interpretasi	28
2.6 Kerangka Konseptual	29
BAB III ANALISIS DATA	31
3.1 Pengantar.....	31
3.2 Analisis Konteks Situasi Sumber Data	31
3.3 Analisis Urutan Wacana Sumber Data.....	33

3.4 Analisis Teks (<i>Text Analysis</i>)	34
3.4.1 Analisis Teks Pada Bagian Pertama (<i>Част 1 /Čast' 1/</i>).....	35
3.4.1.1 Analisis Teks Pertama.....	35
3.4.1.2 Analisis Teks Kedua.....	40
3.4.1.3 Analisis Teks Ketiga	44
3.4.1.4 Analisis Teks Keempat.....	48
3.4.1.5 Analisis Teks Kelima	52
3.4.1.6 Analisis Teks Keenam.....	56
3.4.2 Analisis Teks Pada Bagian Kedua (<i>Част 2 /Čast' 2/</i>)	62
3.4.2.1 Analisis Teks Pertama.....	62
3.4.2.2 Analisis Teks Kedua.....	69
3.4.3 Analisis Teks Pada Bagian Ketiga (<i>Част 3 /Čast' 3/</i>)	75
3.4.3.1 Analisis Teks Pertama.....	75
3.4.3.2 Analisis Teks Kedua.....	84
3.5 Analisis Praktik Wacana (<i>Discourse Practice Analysis</i>)	92
3.6 Analisis Praktik Sosiokultural (<i>Sociocultural Practice Analysis</i>)	96
3.7 Kesimpulan Analisis	99
BAB IV KESIMPULAN.....	102
DAFTAR REFERENSI.....	105

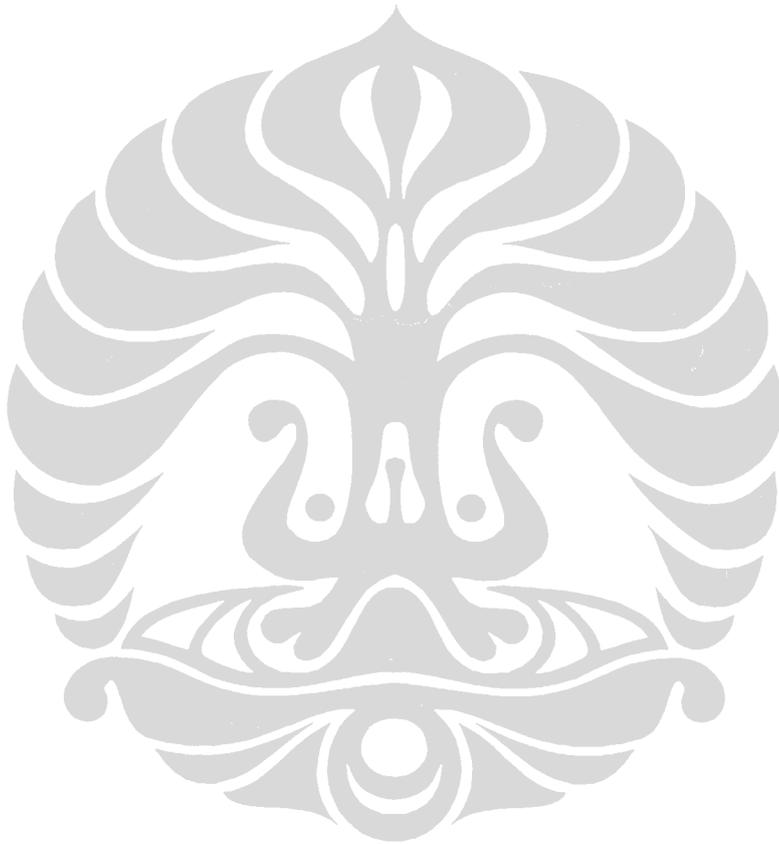
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 Sistem Transliterasi Bahasa Rusia Modern	9
Tabel 3.1 Susunan Analisis Teks Pada Sumber Data	35
Gambar 2.1 Dimensi Kerangka Analisis Norman Fairclough	13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1...	108
Lampiran 2...	109
Lampiran 3...	110



ABSTRAK

Nama : Akhmad Nurismarsyah
Program Studi : Rusia
Judul : Representasi Uni Soviet dalam *Учебник Русского Языка* /*Učebnik Russkogo Jazyka*/ 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia' terbitan <<*Русский Язык*>> /<<Ruskij Jazyk>>/ tahun 1976

Skripsi ini membahas tentang representasi Uni Soviet dalam *Учебник Русского Языка* /*Učebnik Russkogo Jazyka*/ 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia' yang diterbitkan oleh penerbit <<*Русский Язык*>> /<<Ruskij Jazyk>>/ yang diterbitkan pada tahun 1976. Dengan menggunakan kerangka teori Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough, yang melihat ke aspek analisis teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural, hasil yang terlihat adalah, Uni Soviet direpresentasikan secara baik (*positive self-representation*) melalui buku pelajaran tersebut.

Kata kunci: Representasi, Uni Soviet, Analisis Wacana Kritis

ABSTRACT

Name : Akhmad Nurismarsyah
Study Program : Russia
Title : Representation of Uni Soviet through *Учебник Русского Языка /Učebnik Russkogo Jazyka/* (text-book of Russian language) published by <<*Русский Язык*>> /<<*Ruskij Jazyk*>>/ 1976.

This thesis is focusing about the representation of the Soviet Union that reflected in *Учебник Русского Языка /Učebnik Russkogo Jazyka/* (text-book of Russian language) which published by <<*Русский Язык*>> /<<*Ruskij Jazyk*>>/ in 1976. By using the Norman Fairclough's analytical framework of critical discourse analysis, which consist of the text analysis, discourse practice analysis, and sociocultural practice analysis process. Then, we will find the result that the Soviet Union is well-represented from those text-book.

Keywords: Representation, Uni Soviet, Critical Discourse Analysis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan salah satu unsur yang penting bagi kehidupan manusia. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan untuk berkomunikasi dan saling bertukar pikiran. Karena fungsi bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti, sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan (Abdul Chaer dan Leonie Agustina, 1995).

Menurut para ahli, bahasa memiliki berbagai macam definisinya. Santoso (1990), memberikan pengertian bahwa bahasa adalah "rangkaihan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar" (hal. 1). Definisi lainnya dari bahasa juga dijelaskan oleh Syamsuddin (1986), yakni, pertama, "bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan dan alat yang dipakai untuk mempengaruhi atau dipengaruhi". Kedua, bahasa adalah "tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, dan tanda yang jelas dari budi kemanusiaan" (hal. 2).

Dilihat dari contoh definisi bahasa yang sudah ditulis di atas, penulis merumuskan sebuah kesimpulan, bahwa bahasa merupakan sebuah alat komunikasi, baik dalam bentuk lisan atau tulisan, yang dipakai secara sadar untuk menyampaikan segala sesuatu yang ingin disampaikan. Melalui bahasa, seseorang (*sender*) dapat mengirimkan pesan kepada seseorang yang lain (*receiver*) dengan maksud dan tujuan tertentu. Hal tersebut dapat bersifat mengajak, memerintah, melarang, ataupun sekedar menginformasikan sesuatu agar si penerima informasi tersebut memberikan respon dari apa yang disampaikan.

Bahasa juga turut membentuk sebuah wacana. Wacana merupakan satuan bahasa yang terlengkap. Wacana secara penuh direalisasikan ke dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf ayat atau kata yang membawa amanat lengkap (Harimurti Kridalaksana, 1993).

Menurut Deborah Schiffrin, dalam buku *An Introduction to Language and Linguistics* (Ralph Fasold dan Jeff Connor Linton, 2006), melalui wacana (*discourse*) seseorang dapat merepresentasikan dunia, memaparkan sebuah maksud tertentu melalui tindakan komunikatif, mengorganisasikan sebuah gagasan yang disampaikan kepada khalayak, menyusun sebuah informasi sehingga dapat diakses oleh orang lain, membuka sebuah tindakan dan interaksi kepada orang lain, dan memaparkan identitas si pembuat wacana dan hubungannya kepada khalayak.

Dengan wacana (melalui bahasa), seseorang dapat melegitimasi kekuatannya dan merepresentasikan dirinya sendiri. Hal ini bersesuaian dengan kutipan mengenai adanya pandangan kritis yang berangkat dari ide dan gagasan Marxis yang melihat masyarakat sebagai suatu sistem kelas. Masyarakat dilihat sebagai suatu sistem dominasi dan media adalah salah satu bagian dari sistem dominasi tersebut (Eriyanto, 2005). Oleh karena itu, melalui sebuah media, sistem dominasi dapat dijalankan untuk melegitimasi sebuah kekuatan dan representasi terhadap sesuatu atau seseorang.

Pada akhirnya, ketika wacana dikaitkan dengan sistem dominasi, peran kekuasaan akan bermain di situ. Sebuah kekuasaan yang termanifestasikan ke dalam bentuk institusi (negara, pemerintah, organisasi, keluarga, dan sebagainya), memiliki akses penuh untuk merefleksikan ideologi yang dimilikinya kepada khalayak dengan berbagai wacana yang dapat dibuatnya. Representasi pun tidak akan lepas dari hal tersebut. Eriyanto (2005) mengatakan bahwa permasalahan mengenai representasi tersebut penting dibicarakan ketika ideologi mulai bermain. Perbenturan ideologi antara satu pihak dengan pihak lain yang dimanifestasikan dalam sebuah wacana dapat dilihat dari representasi yang digambarkan. Stuart Hall (1997) memberikan penjelasan, "*representations mean using language to say something meaningful about, or to represent, the world meaningfully, to other people*" (hal. 15)—Representasi berarti menggunakan bahasa untuk mengatakan sesuatu yang bermakna, atau untuk menggambarkan sesuatu secara bermakna kepada orang lain. Ia sekali lagi menambahkan, bahwa representasi adalah bagian terpenting dalam produksi pemaknaan dan representasi melibatkan pemakaian dari

bahasa, tanda, dan citra yang nantinya mewakili hal yang direpresentasikan tersebut.

Oleh karena itu, penulis di sini berasumsi, bahwa dengan adanya persaingan ideologis, melalui wacana, seseorang dapat menggambarkan dirinya dengan baik (*positive self-representation*) kepada khalayak. Seseorang juga dapat merepresentasikan hal-hal buruk (*negative other-representation*) terhadap saingannya kepada khalayak. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah "tempat" di khalayak ramai demi membentuk sebuah legitimasi bagi seseorang tersebut.

Terlepas dari itu semua, perlu diingat juga satu unsur penting yang tidak boleh dilupakan dalam praktik berwacana ini, yaitu konteks. Konteks mencakup banyak hal yang dapat meliputi sosial, politik, agama, budaya, hukum, ilmu pengetahuan, dan sebagainya. Definisi dari konteks menurut Harimurti Kridalaksana (1993) adalah aspek-aspek lingkungan fisik atau sosial yang kait mengkait dengan ujaran tertentu dan pengetahuan yang sama-sama dimiliki pembicara dan pendengar paham akan apa yang dimaksud oleh pembicara. Halliday (1992) pun menjelaskan bahwa konteks adalah teks yang menyertai teks, dalam arti, sebuah teks muncul diakibatkan adanya teks yang menyertai teks itu sebelumnya. Teks penyerta itu dapat mencakup ke banyak hal dari *verbal* sampai *non-verbal*, pada intinya merupakan lingkungan di luar teks yang disertai itu sendiri.

Sebagai contoh, misalnya, banyak partai-partai politik yang saling adu propaganda dengan representasinya masing-masing melalui berbagai media ketika pada masa-masa pemilihan umum. Bisa juga diberi contoh dengan kaum Bolshevik yang melalui strategi propagandanya kepada seluruh masyarakat Rusia, khususnya kelas petani, dapat membendung sisa-sisa Tsarisme dan meredam perlawanan dari kaum kontrarevolusi (Philip M. Taylor, 2003). Melalui dua contoh tersebut, dengan konteks ke-pemilu-an dan legitimasi kekuasaan baru, maka teks-teks yang bermunculan untuk diproduksi dan dikonsumsi kepada khalayak adalah teks yang sekiranya berisi tentang propaganda.

Pada masa perang sipil yang berlangsung dari tahun 1917 sampai 1921, di tengah-tengah baru berdirinya Uni Soviet, selain menggunakan cara konvensional,

yakni dalam bentuk pamflet atau tulisan dinding, digunakan pula buku dan juga film. Peter Kenez dalam *The Birth of Propaganda State* (1985) menjelaskan, bahwa buku memainkan peran yang sangat penting dalam hal propaganda di mata para pemimpin Bolshevik. Sama juga halnya ketika dibuatnya kebijakan "*socialist realism*" yang dicanangkan Stalin pada tahun 1934 yang wajib merepresentasikan Uni Soviet dan "heroisme" perjuangan kaum proletariat melalui segala bentuk produk budaya (literatur, film, lukisan, arsitektur, dan sebagainya). Kebijakan tersebut juga menjadi alat utama untuk mengangkat moral para tentara Soviet melalui propogandanya ketika bertempur melawan tentara Nazi pada tahun 1941 (David MacKenzie dan Michael W. Curran, 1977).

Berangkat dari contoh di atas, penulis tertarik untuk meneliti representasi terhadap Uni Soviet yang ada pada buku pelajaran bahasa Rusia sebagai sumber data penelitian. Buku tersebut berjudul *УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА для студентов-иностранцев, обучающихся на подготовительных факультетах вузов СССР* /učebnik russkogo jazyka dla studentov-inostrancev, obučajuščixsja na podgotovitel'nyx fakul'tetax vuzov sssr/' Buku Pelajaran Bahasa Rusia untuk mahasiswa asing, yang belajar di fakultas persiapan di tingkat perguruan tinggi RSUS' (Republik Sosialis Uni Soviet). Buku ini diterbitkan di Moskow pada tahun 1976 oleh penerbit <<Русский Язык>> /russkij jazyk/' Bahasa Rusia'.

Pada teks-teks di dalam buku pelajaran tersebut, banyak dimuat bermacam tema yang diangkat ke dalam bentuk percakapan atau artikel. Hal yang menarik bagi penulis di sini adalah, buku ini diterbitkan khusus bagi mahasiswa asing yang tentunya berasal dari luar Uni Soviet. Penulis ingin melihat bagaimana representasi mengenai Uni Soviet di sini ditampilkan kepada mahasiswa asing yang mewakili dan datang dari negaranya masing-masing. Oleh karena itu, nantinya penulis akan mencoba untuk memaparkan bentuk representasi terhadap Uni Soviet pada buku pelajaran ini. Penulis nantinya juga akan mencoba mengaitkan dengan situasi konteks yang ada pada buku ini.

Sesuai dengan itu, maka sebagai kerangka analisis nantinya, penulis akan menggunakan kerangka teori Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*) yang disingkat dengan AWK. AWK adalah sebuah teori yang memandang wacana sebagai sebuah gejala praktis, sosial, dan budaya. Teori ini muncul sejak

menjelang tahun 1980 dan berkembang sebagai suatu jaringan kerja ilmiah sejak awal tahun 1990. Dalam AWK, wacana dipandang memiliki hubungan dengan konteks secara *dialektis* yang mengandung fungsi lokal dan global. Fungsi lokal dalam hal ini mengacu pada fungsi pragmatis tertentu dalam wacana, seperti halnya menanyakan, mengundang, dan memerintah. Kemudian fungsi global yang mengacu pada tataran fungsi yang lebih luas, yaitu fungsi sosial, politis, dan budaya, seperti memperkenalkan demokrasi dan menuntut pelarangan diskriminasi (Untung Yuwono dalam *Jurnal wacana*, Vol. 10 No.1, April 2008, Hal. 1-25).

Sebagai sebuah kerangka analisis, AWK bertumpu pada teks sebagai bahan kajian yang merupakan bagian wacana dikaitkan dengan gejala-gejala yang menyertai dibuatnya teks tersebut. Para ahli AWK, seperti N. Fairclough, R. Wodak, T. A van Dijk, dan T. van Leeuwen selalu mengatakan bahwa AWK memiliki tujuan utama untuk menyingkapkan keburaman dalam sebuah wacana. Oleh karena itu, dibutuhkan pandangan multidisipliner yang nantinya dapat menjelaskan sebuah wacana secara kritis. AWK juga ingin membedah praktik ideologi yang disembunyikan dalam penggunaan bahasa, yakni teks. Seperti yang dikatakan Norman Fairclough (1995), bahwa ideologi menginfestasikan bahasa ke berbagai cara dan berbagai tingkat.

Norman Fairclough (1995), menjelaskan bahwa dalam melakukan sebuah analisis terhadap wacana dibutuhkan tiga tingkat (*three-dimensional*) tahapan analisis. Pertama, analisis pada tingkat teks bahasa (*analysis of language texts*), kedua adalah analisis pada tingkat praktik diskursus (*analysis of discourse practice*), dan yang ketiga adalah analisis pada tingkat praktik sosiokultural (*analysis of sociocultural practice*). Melalui kerangka analisis model Norman Fairclough ini, penulis ingin mencoba menerapkannya terhadap sumber data yang ingin dikaji. Selain itu, penulis juga akan mengintegrasikan beberapa teori terkait yang akan dipaparkan di bab kerangka teori (bab 2) yang dapat membantu memperkuat analisis nantinya.

1.2 Perumusan Permasalahan

Permasalahan dari penelitian ini adalah berangkat dari ketertarikan penulis untuk mencoba menyingkapkan bentuk propaganda yang terdapat dalam teks

sumber data melalui representasi yang ada terhadap Uni Soviet kepada mahasiswa asing. Agar terdapat sebuah korelasi yang cocok antara teks dan konteks di luar teks itu, penulis juga ingin mendeskripsikan konteks yang terkait dengan dibuatnya buku pelajaran tersebut sebagai sebuah media wacana. Hal ini pun disesuaikan dengan kerangka teori yang ingin dipakai oleh penulis.

Berkaitan dengan hal yang sudah disampaikan di atas, perumusan permasalahan yang ingin diketengahkan oleh penulis di sini adalah:

1. Bagaimanakah Uni Soviet direpresentasikan kepada pembaca (mahasiswa asing) melalui teks-teks pada sumber data?
2. Propaganda seperti apakah yang diperlihatkan terhadap Uni Soviet melalui sumber data tersebut?
3. Konteks apakah yang menyertai wacana sebagai sumber data tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini tentunya berangkat dari ketiga pertanyaan yang diajukan sebelumnya pada subbab perumusan permasalahan, yaitu:

1. Memaparkan bentuk-bentuk representasi Uni Soviet melalui teks-teks sumber data.
2. Menjelaskan propaganda Uni Soviet melalui sumber data.
3. Memaparkan konteks terkait berupa segala situasi yang ada pada Uni Soviet sekitar tahun penerbitan sumber data, yakni tahun 1976.

Setelah menyelesaikan tujuan dari penelitian ini, penulis berharap agar dapat membuka wawasan baru kepada pembaca mengenai adanya bentuk propaganda yang dapat dimasukkan ke berbagai jenis wacana, termasuk buku pelajaran. Penulis juga berharap, melalui penelitian ini, agar dapat dijadikan referensi untuk acuan penelitian berikutnya (khususnya mahasiswa Program Studi Rusia) dalam mengkaji segala hal yang berbau ke-Rusia-an melalui kerangka analisis wacana kritis.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penulisan ini adalah sebatas pada tahun penerbitan sumber data yang diteliti, yakni tahun 1976. Oleh karena itu, konteks-konteks yang perlu diamati adalah sekitar tahun penerbitan tersebut tanpa perlu melihat yang terjadi pada tahun-tahun setelahnya. Sehingga, konteks kesejarahan akan menjadi hal yang penting untuk dikaitkan kepada teks-teks yang ada di dalam sumber data.

1.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah buku pelajaran berbahasa Rusia yang berjudul *УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА для студентов-иностранцев, обучающихся на подготовительных факультетах вузов СССР* /učebnik russkogo jazyka dlja studentov-inostrancev, obučajuščixsja na podgotovitel'nyx fakul'tetax vuzov sssr/ 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia untuk mahasiswa asing, yang belajar di fakultas persiapan di tingkat perguruan tinggi RSUS' (Republik Sosialis Uni Soviet). Buku ini diterbitkan di Moskow pada tahun 1976 bagi para mahasiswa asing yang belajar di fakultas persiapan tingkat perguruan tinggi Uni Soviet. Buku ini diterbitkan oleh penerbit <<Русский Язык>> /<<Russkij Jazyk>>/ 'Bahasa Rusia'. Di dalam buku pelajaran tersebut, terdapat teks-teks yang menceritakan banyak tema yang menceritakan mengenai kehidupan mahasiswa asing di Uni Soviet, cerita mengenai sistem pertanian kolektif Uni Soviet, sampai pembangunan-pembangunan yang dicapai oleh Uni Soviet. Pada teks-teks tersebut, tentunya terdapat bermacam-macam bentuk representasi mengenai Uni Soviet di dalamnya. Teks-teks tersebut akan menjadi bahan penelitian bagi penulis nantinya. Karena, dalam teks-teks tersebut terdapat adanya representasi terhadap Uni Soviet.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis yang berusaha memaparkan satu demi satu bentuk representasi yang dilihat dari teks pada sumber data yang memiliki representasi dan pesan propaganda Uni Soviet. Kemudian, teks-teks tersebut nantinya akan dianalisis

sesuai dengan teori analisis wacana kritis serta didukung dengan adanya interpretasi dari penulis yang disesuaikan dengan konteks yang menyertai teks-teks tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian dalam penulisan ini nantinya akan dibagi dalam empat bab, yaitu:

1. Bab 1, bab pendahuluan, merupakan bab pembuka yang terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, sumber data penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan pemaparan sistem alih aksara bahasa Rusia modern.
2. Bab 2, bab kerangka teori, merupakan bab dimana penulis akan memaparkan kerangka analisis terhadap sumber data. Kerangka analisis tersebut adalah kerangka Analisis Wacana Kritis dan beberapa teori pendukung lainnya, yakni teori konteks situasi dari Halliday dan teori interpretasi guna membantu tahapan analisis pada bab 3.
3. Bab 3, bab analisis data, yang berisikan pemaparan analisis terhadap sumber data yang diteliti oleh penulis. Hal tersebut tentunya disesuaikan dengan kerangka konseptual berangkat dari teori yang dipakai penulis.
4. Bab 4, bab kesimpulan, adalah bab penutup dalam penelitian ini. Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yang tentunya disesuaikan dengan permasalahan dan juga tujuan penelitian.

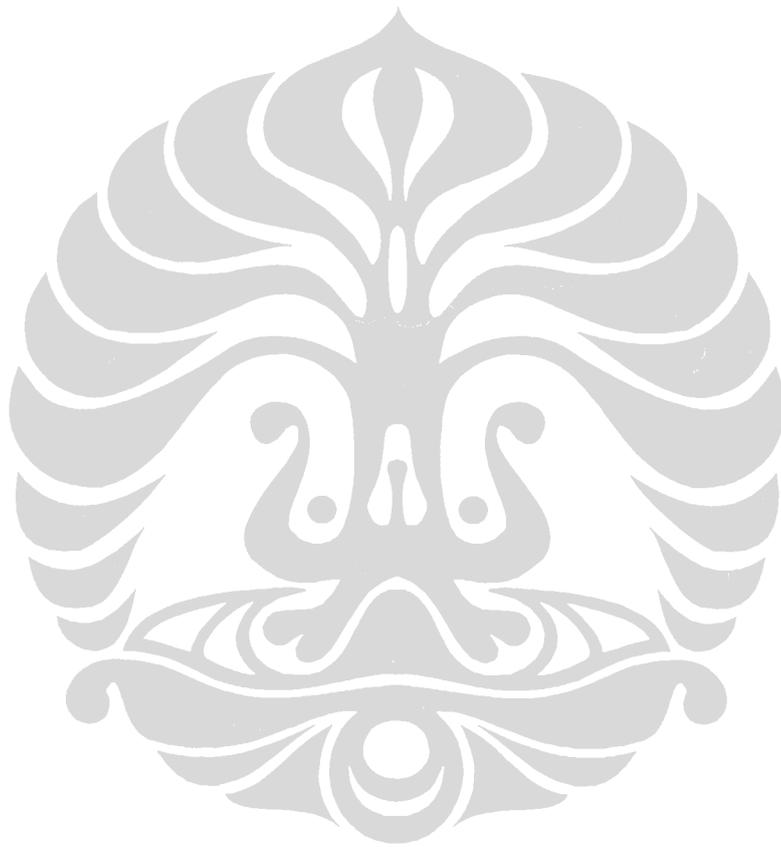
1.8 Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern

Dalam penulisan terhadap penelitian ini, dibutuhkan sebuah sistem transliterasi. Hal tersebut dikarenakan bahan yang dikaji oleh penulis adalah bahan yang berbahasa Rusia, oleh karena itu dibutuhkan adanya penjabaran mengenai sistem transliterasi terhadap bahasa Rusia tersebut. Sistem alih aksara atau transliterasi dari abjad Rusia yang digunakan untuk mentransliterasikan abjad Rusia adalah berdasarkan sistem aksara internasional yang dirujuk dari buku *Russische Gramatika* (A. A. Barrentsent dkk., 1976).

Tabel 1.1 Sistem Transliterasi Bahasa Rusia Modern

No.	Bahasa Rusia	Transliterasi	Realisasi
1	А а	A	[a]
2	Б б	B	[b]
3	В в	V	[v]
4	Г г	G	[g]
5	Д д	D	[d]
6	Е е	E	[ε, e]
7	Ё ё	E	[o]
8	Ж ж	Ž	[ž]
9	З з	Z	[z]
10	И и	I	[i]
11	Й й	J	[j]
12	К к	K	[k]
13	Л л	L	[l]
14	М м	M	[m]
15	Н н	N	[n]
16	О о	O	[o, α]
17	П п	P	[p]
18	Р р	R	[r, R]
19	С с	S	[s]
20	Т т	T	[t]
21	У у	U	[u, u]
22	Ф ф	F	[f]
23	Х х	X	[x]
24	Ц ц	C	[ts]
25	Ч ч	Č	[tš]
26	Ш ш	Š	[š]
27	Щ щ	ŠČ	[ščš]
28	Ъ ъ	"	-
29	Ы ы	Y	[ω]

30	Ь ь	'	-
31	Э э	É	[ɨ]
32	Ю ю	Ju	[iu]
33	Я я	Ja	[ia]



BAB 2

KERANGKA TEORI

2.1 Pengantar

Dalam menganalisis sebuah gejala praktik sosial melalui penggunaan bahasa (wacana), Analisis Wacana Kritis (AWK) merupakan teori komprehensif yang dapat dijadikan pisau analisis. Bagi AWK, sebuah wacana tidak dipahami semata sebagai studi bahasa (Eriyanto, 2005). Walaupun yang menjadi bahan penelitian adalah bahasa (lisan dan tertulis), AWK juga menghubungkannya dengan konteks yang menyertai bahasa tersebut. Mengutip dari Eriyanto (2005), konteks di sini berarti bahasa itu dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya praktik kekuasaan.

Sesuai dengan definisi wacana (*discourse*) yang dikutip dari *An Introduction To Language and Linguistics* (Ralph Fasold dan Jess Connor-Linton, 2006), bahwa wacana adalah "*language use above and beyond the sentence*" (hal. 170)—penggunaan bahasa yang berada di atas dan melebihi sebuah kalimat; maka, dengan kerangka analisis AWK, akan diusahakan untuk melihat apa yang ada di atas (melebihi) bahasa. Dengan maksud apa yang ingin dikatakan sesungguhnya berangkat dari hal yang sudah dikatakan (konteks).

Pada bab ini, penulis akan menggunakan kerangka Analisis Wacana Kritis yang diterapkan oleh Norman Fairclough. Diharapkan nantinya penulis dapat memaparkan segala bentuk representasi dan bentuk propaganda yang ada pada teks-teks sumber data melalui model kerangka analisis ini (tahap analisis teks). Selain itu, sumber data yang memuat teks-teks tersebut akan dianalisis dari segi praktik wacana dan juga praktik sosiokultural berdasarkan kerangka analisis AWK.

2.2 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Model kerangka analisis Norman Fairclough berusaha untuk menghubungkan teks yang sebagai *mikro* terhadap konteks masyarakat yang *makro* (Eriyanto, 2005). Norman Fairclough, seperti beberapa ahli teori AWK

lainnya, menggabungkan tradisi analisis tekstual (yang melihat bahasa sebagai ruang tertutup) dengan konteks yang sangat luas. Dalam bukunya yang berjudul *Analysing Discourse: Textual Analysis For Social Research* (2003, hal. 2), Norman Fairclough mengatakan bahwa:

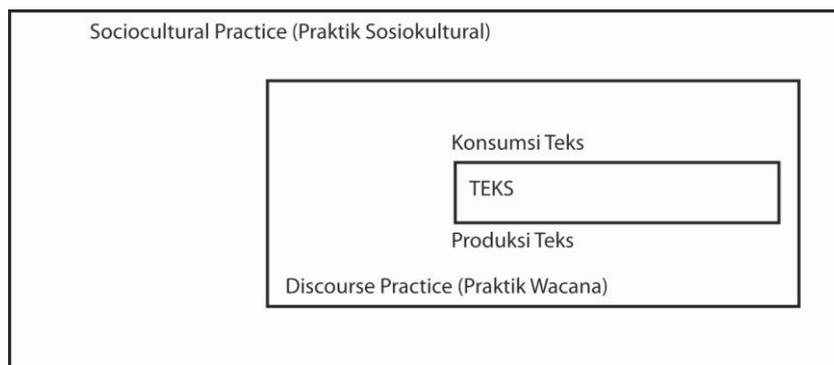
"my approach to discourse analysis (a version of 'critical discourse analysis') is based upon the assumption that language is an irreducible part of social life, dialectically interconnected with other elements of social life, so that social analysis and research always has to take account of language."

"Pendekatan saya terhadap analisis wacana (varian dari Analisis Wacana Kritis) berdasarkan pada asumsi bahwa bahasa merupakan bagian yang tereduksi dari kehidupan sosial, yang secara dialektik terhubung dengan elemen-elemen kehidupan sosial, jadi analisis dan penelitian sosial akan selalu melihat dari sisi kebahasaan."

Mengutip pula dari Eriyanto (2005), bahwa titik permasalahan utama dari Fairclough adalah ingin melihat bahasa yang merupakan bagian dari praktik kekuasaan, maka itu, di sini akan dilihat kaitan antara adanya kekuatan sosial yang dapat mempengaruhi produksi sebuah wacana (teks). Selain itu, dihubungkan juga dengan konteks yang melatarbelakangi permasalahan dibuatnya sebuah wacana.

Dalam menganalisis sebuah gejala sosial, Norman Fairclough menyusun sebuah kerangka kerja (*framework*) yang dibagi ke dalam tiga dimensi terpisah. Pertama, merupakan analisis yang bersifat tekstual (*analysis of language texts*) yang memusatkan perhatiannya pada bahasa baik itu secara tertulis maupun lisan. Kedua, analisis praktik wacana (*analysis of discourse practice*) yang memusatkan perhatiannya terhadap identitas si pemakai bahasa (pembuat wacana) dan terhadap bagaimana teks tersebut diproduksi, dan dikonsumsi. Ketiga, yang terakhir, merupakan analisis pada dimensi praktik sosiokultural (*analysis of sociocultural practice*) yang memusatkan perhatiannya pada konteks di luar teks atau segala peristiwa-peristiwa yang mengitari sebuah wacana.

Ketiga dimensi analisis tersebut saling berkaitan satu sama lain dan terletak dalam satu wadah yang tidak bisa dilepaskan. Dimensi *Sociocultural Practice* sebagai bagian yang paling luas dimediasi oleh *Discourse Practice* yang di dalamnya terdapat bagian internal dari identitas pemakai bahasa dikaitkan pula dengan keterkaitannya terhadap bagian eksternalnya. Dari situlah baru terbentuk dimensi teks. Berikut ini penulis menggambarkan mengenai kesinambungan dari tiga dimensi tersebut.



Gambar 2.1 Dimensi Kerangka Analisis Norman Fairclough (Merujuk pada gambar yang dibuat pada buku *Analisis Wacana Kritis: Pengantar Analisis Teks Media*, Eriyanto, 2005)

Sebelum mulai memasuki analisis terhadap ketiga dimensi tersebut, perlu dilihat terlebih dahulu praktik diskursif yang ada pada komunitas pemakai bahasa yang disebut sebagai "urutan wacana" atau *order of discourse* (Eriyanto, 2005). Elemen-elemen dari urutan wacana bukan merupakan kata benda atau kalimat (elemen struktur linguistik), melainkan wacana (*discourse*), genre, dan gaya (*style*). Elemen-elemen tersebutlah yang nantinya akan mengendalikan variabilitas linguistik (penggunaan bahasa) untuk area-area sosial tertentu (Fairclough, 2003).

Urutan wacana dapat dianggap sebagai sebuah organisasi sosial yang mengendalikan penggunaan bahasa. Hal ini dapat diumpamakan dengan penggunaan bahasa seseorang murid ketika sedang berada di dalam kelas dan di rumah. Dapat juga dianalogikan dengan aturan kita untuk berpakaian ketika sedang berada di rumah, di kelas, di kantor, atau di tempat beribadah.

Pemaparan urutan wacana atau *order of discourse* tersebut diharapkan dapat memberikan pengertian kepada pembaca mengenai batasan-batasan variabilitas linguistik yang digunakan dalam merepresentasikan sesuatu dalam setiap teks yang ingin dianalisis.

2.2.1 Analisis Teks (*Text Analysis*)

Pada tahapan analisis teks, tentunya teks akan dianalisis secara linguistik. Analisis tersebut dapat mencakup analisis pada tingkat kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*), semantik (*semantic*), metafora (*metaphor*), tata kalimat, dan sebagainya. Norman Fairclough juga memasukkan koherensi dan kohesivitas yang melihat bagaimana kata-kata atau kalimat jika digabung membentuk sebuah

pengertian. Elemen-elemen kebahasaan tersebut oleh Norman Fairclough digunakan untuk melihat tiga permasalahan, yakni, representasi, relasi, dan identitas.

2.2.1.1 Representasi

Pada permasalahan representasi, yang ingin dilihat adalah bagaimana sebuah peristiwa, seseorang, kelompok, situasi, keadaan, atau apa pun digambarkan dalam sebuah teks. Representasi berangkat dari konsep ideasional mengenai penggambaran sesuatu yang memungkinkan memiliki pesan ideologis tertentu. Selanjutnya, Norman Fairclough dalam Eriyanto (2005) membuat sebuah pengertian bahwa seseorang atau kelompok atau apa pun dapat digambarkan melalui representasi dalam *anak kalimat*, *kombinasi anak kalimat*, dan *rangkaian antar kalimat*. Tentunya hal ini juga akan dilihat terhadap teks yang akan dianalisis oleh penulis untuk melihat bagaimana representasi terhadap Uni Soviet ditampilkan melalui sumber data. Begitu juga dengan relasi dan identitas yang diperlihatkan oleh si pemakai bahasa (pembuat teks).

a. Representasi Pada Anak Kalimat

Representasi dalam *anak kalimat*, mengutip dari penjelasan Eriyanto (2005), dihadapkan pada dua tingkat yaitu kosakata (*vocabulary*) dan tata bahasa (*grammar*). Pilihan kosakata berhubungan dengan bagaimana peristiwa, seseorang, kelompok, dan sebagainya dikategorisasikan dalam suatu set tertentu. Pilihan ini sangat menentukan karena nantinya akan berhubungan dengan bagaimana kosakata yang dipakai dapat membentuk sebuah realitas baru dalam bahasa. Sebagai contoh, perbedaan pemaknaan kata dalam kalimat "Semalam, Pak Mamat sudah **meninggal** karena penyakitnya" dan "Semalam, pak mamat sudah **mampus** karena penyakitnya".

Kedua kata, yaitu, "meninggal" dan "mampus" sama-sama memiliki makna "wafat, mati, sudah tidak hidup lagi", tetapi kedua kata tersebut mempunyai perbedaan dalam hal pemaknaan dan konteks. Kata "meninggal" memberikan pemaknaan dan pengkategorisasian kepada kita bahwa Pak Mamat adalah orang yang baik-baik, dalam arti, bukan seseorang yang jahat atau pernah melakukan sesuatu yang dibenci orang lain. Sehingga, ketika ia sudah wafat,

orang-orang lebih cenderung menggunakan kata "meninggal" (sebuah kategori) kepada Pak Mamat. Lain halnya dengan penggunaan kata "mampus" yang memberikan pemaknaan dan pengkategorisasian bahwa Pak Mamat merupakan orang tertentu, dalam arti, ia adalah orang yang jahat dan suka melakukan hal yang dapat menyakiti orang lain, entah itu secara fisik atau batin. Akibatnya, ia mendapatkan pandangan yang tidak baik oleh orang-orang di sekitarnya. Karena citra buruk dari masyarakat terhadapnya, maka itu penggunaan kata "mampus" akan lebih sering disandingkan padanya daripada kata "meninggal".

Pada bagian kosakata, penggunaan metafora juga sering muncul. Bagi sebagian orang, penggunaan metafora dalam interaksi dan komunikasi sehari-hari boleh jadi hanya merupakan bagian dari gaya berbahasa sehingga fungsinya hanya sebagai variasi retorik (Khairina Nasution, dalam *Linguistik Indonesia, Tahun ke 26, No. 1, Februari 2008*). Namun, di sini metafora tidak semata hanya memperlihatkan bentuk estetika dalam bahasa. Dalam hal representasi, metafora dapat menekankan penggambaran positif atau negatif terhadap sesuatu. Sebagai contoh, penggunaan metafora "tirai besi" terhadap negara Uni Soviet yang merepresentasikan tertutupnya negara tersebut dari dunia luar. Sama halnya dengan penggunaan metafora "anak kandung revolusi" yang memberikan representasi positif terhadap militer.

Pada penggunaan tata bahasa, Fairclough memusatkan pada apakah sebuah bahasa ditampilkan dalam bentuk *proses* atau bentuk *partisipan*. Dalam bentuk *proses*, sesuatu dapat ditampilkan sebagai sebuah *tindakan*, *peristiwa*, *keadaan*, atau *proses mental*. Dalam bentuk *tindakan*, digambarkan bagaimana aktor atau pelibat melakukan suatu tindakan tertentu kepada seseorang yang menyebabkan sesuatu hal. Pada umumnya, bahasanya dibentuk dengan struktur transitif. Pada kalimat "seorang gubernur melakukan penyusunan kepada pejabat di tingkat kecamatan" memberikan penekanan kepada seseorang gubernur sebagai subjek atau pelaku utama yang melakukan tindak penyusunan.

Dalam bentuk *peristiwa*, terjadi penghilangan objek atau subjek, yang pada umumnya menggunakan bahasa dalam struktur intransitif. Pada kalimat "seorang gubernur melakukan penyusunan" memberikan pemaknaan bahwa gubernur tersebut melakukan penyusunan, namun tidak disebutkan siapa objeknya. Begitu

juga pada kalimat "pejabat di tingkat kecamatan mengalami penyyuapan" yang memberikan pemaknaan bahwa pejabat (objek) disuap oleh pihak (subjek) yang tidak disebutkan.

Sama halnya dalam bentuk *keadaan* yang menggambarkan pada sesuatu hal yang telah terjadi. Subjek sebagai pelaku suatu tindakan bisa dihilangkan melalui kalimat ini. Misalnya, pada kalimat "pejabat di tingkat kecamatan disuap" memberikan pemaknaan bahwa para pejabat di tingkat kecamatan disuap oleh pihak yang tidak disebutkan.

Dalam bentuk *proses mental*, sesuatu digambarkan sebagai fenomena atau gejala umum yang membentuk kesadaran khalayak. Bentuk ini tidak menunjukkan subjek sebagai pelaku dan objek sebagai korban. Misalnya, pada kalimat "tindak penyyuapan kini sering terjadi di berbagai tingkat kehidupan".

Untuk bentuk *partisipan*, aktor-aktor dilihat representasinya melalui teks. Di sini, aktor ditampilkan sebagai pelaku atau korban dalam teks. Jika pelaku yang ingin dilihat, maka bahasa yang digunakan akan berbentuk kalimat aktif. Jika korban yang ingin diperlihatkan, ada beberapa strategi wacana yang digunakan. Misalnya, dengan menggunakan kalimat pasif atau *nominalisasi*. Strategi tersebut dilakukan untuk menghilangkan pelaku dalam suatu tindakan. Misalnya, pada kalimat "banyak aktivis HAM yang dibunuh", pelaku pembunuhan dalam kalimat ini dihilangkan, tidak disebutkan siapa atau apa yang menyebabkan pembunuhan aktivis HAM tersebut.

b. Representasi Pada Kombinasi Anak Kalimat

Pada representasi melalui kombinasi antar anak kalimat, dua fakta yang berbeda digabung untuk membentuk suatu pengertian atau realitas yang baru. Gabungan antara kalimat tersebut nantinya akan membentuk suatu pengertian yang muncul melalui adanya koherensi lokal. Koherensi tersebut menunjukkan ideologi tertentu dari si pemakai bahasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dari <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>, koherensi memiliki definisi sebagai "tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannya berkaitan satu dengan yang lain" atau "hubungan logis antara bagian karangan atau antara kalimat dalam satu paragraf".

Koherensi itu sendiri terdiri dari beberapa bentuk, yakni *elaborasi*, *perpanjangan*, dan *mempertinggi*. Setiap bentuknya memiliki efek atau sebuah keluaran (output) makna yang berbeda. Dalam arti, dengan adanya koherensi tersebut, pembaca akan menerima pemaknaan tertentu terhadap sesuatu yang dituliskan atau digambarkan dalam sebuah teks.

Koherensi jenis pertama, yakni *elaborasi*, yang merupakan gabungan anak kalimat dimana anak kalimat yang satu menjadi penjelas dari anak kalimat lain. Pada umumnya, dalam bahasa Indonesia, dihubungkan dengan pemakaian kata sambung seperti "yang", "lalu", atau "selanjutnya". Pada kalimat "bapak Abdurrahman, yang bekas narapidana, mencalonkan diri menjadi bupati", melalui penjelas "yang bekas narapidana" menciptakan sebuah pemaknaan khusus bahwa seorang bekas narapidana tidak baik untuk mengikuti pencalonan menjadi bupati.

Koherensi bentuk *perpanjangan* merupakan bentuk koherensi dimana anak kalimat satu menjadi perpanjangan anak kalimat yang lain. Perpanjangan tersebut dapat berupa penambahan yang pada umumnya, dalam bahasa Indonesia, memakai kata hubung "dan" atau berupa kontras yang umumnya menggunakan "tetapi", "meskipun", "akan tetapi", dan sebagainya. Selain itu, dapat juga dibuat pilihan yang setara antara kalimat yang satu dengan yang lain menggunakan kata "atau" dalam bahasa Indonesia. Koherensi ini dapat diberi contoh dengan kalimat "bapak Abdurrahman mencalonkan diri menjadi bupati meskipun ia bekas narapidana". Melalui contoh kalimat tersebut, terdapat sebuah penekanan kontras yang perlu dijelaskan, mengapa seorang narapidana dapat mencalonkan diri menjadi bupati.

Pada koherensi bentuk *mempertinggi*, anak kalimat yang satu memiliki posisi yang lebih besar ketimbang anak kalimat yang lain. Anak kalimat yang satu juga menjadi penyebab suatu peristiwa atas anak kalimat yang lain. Pada bentuk ini biasanya, dalam bahasa Indonesia, digunakan kata hubung "karena" atau "diakibatkan". Misalnya, pada kalimat "lamaran pekerjaan yang dikirim bapak Abdurrahman terhadap setiap lowongan pekerjaan selalu gagal diakibatkan ia bekas seorang narapidana". Pada contoh kalimat tersebut terdapat sebuah pemaknaan terhadap khalayak selaku pembaca mengenai sedikitnya akses bagi para bekas narapidana untuk mendapatkan pekerjaan.

c. Representasi Pada Rangkaian Antar Kalimat

Penggabungan antar kalimat pun juga menjadi perhatian, dalam hal ini representasi pada *rangkaian antar kalimat*. Representasi pada jenis ini berhubungan dengan penonjolan sebuah kalimat dari kalimat yang lain. Tentunya, hal ini digunakan untuk merepresentasikan sesuatu. Penempatan susunan kalimat tersebut secara implisit menunjukkan praktik yang ingin disampaikan oleh si pemakai bahasa. Misalnya dalam contoh teks sebagai berikut.

“Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah luas didukung juga dengan wilayah maritim yang luas. Selain itu, Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang kaya tersimpan di dalam tanahnya dan juga yang tumbuh di tanahnya. Hal itu mencakup dari minyak bumi, gas alam, hasil pertanian, perkebunan, dan juga sumber hewani. **Tetapi, dilihat dari sumber daya manusianya, tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan yang dimiliki warganya tidak sebanding dengan kekayaan alam yang ada. Hal ini didukung juga dengan penanganan pemerintah yang timpang dan tidak merata.**”

Pada contoh tersebut, melalui susunan kalimat yang dibentuk, terdapat pemaknaan yang menjelaskan sebuah pertentangan. Dalam arti, pada kalimat pertama dijelaskan bahwa Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah. Tetapi pada kalimat setelahnya (yang ditebalkan), terdapat penjelasan yang mengatakan bahwa sumber daya manusia, tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraannya tidak sebanding.

Hal ini tentunya menandakan representasi kehidupan yang masih tidak merata di Indonesia dengan adanya penggunaan susunan rangkaian kalimat tersebut. Didukung penambahan kalimat mengenai tindakan pemerintah yang tidakimbang.

2.2.1.2 Relasi dan Identitas

Pada permasalahan *relasi*, unsur yang dilihat bukan pada bagaimana sebuah representasi ditunjukkan dalam teks (bahasa), melainkan melihat bagaimana hubungan-hubungan partisipan yang hadir di dalam teks ditampilkan. Hal ini dikarenakan teks yang dimanifestasikan melalui berbagai macam media dipandang sebagai suatu arena sosial dimana isinya terdapat berbagai macam kelompok, golongan, dan khalayak yang kesemuanya saling berhubungan dan memberi pengaruh. Jika dikategorikan secara umum, paling tidak terdapat tiga partisipan yang dapat dilihat dari sebuah teks (media). Ketiga kategori partisipan tersebut adalah penulis, khalayak yang berperan sebagai pembaca, dan partisipan

publik yang kesemuanya termasuk pihak politisi, pengusaha, publik figur, ilmuwan, dan sebagainya.

Permasalahan relasi ini dilihat melalui analisis teks dan menjadi signifikan ketika dikaitkan dengan konteks sosial. Analisis ini memberikan informasi yang berharga mengenai bagaimana kekuatan-kekuatan sosial ditampilkan dalam teks. Kelompok sosial yang mempunyai posisi tertinggi biasanya ditempatkan lebih tinggi dalam relasi hubungan dengan pembuat teks dibandingkan dengan kelompok minoritas yang memiliki posisi rendah. Selain melihat hubungan yang ada pada partisipan di luar teks, partisipan yang ditampilkan di dalam teks juga dilihat relasinya. Dengan adanya persaingan kekuatan dari tiap-tiap kelompok sosial, hal tersebut akan memberi pengaruh terhadap penulis untuk memperlakukan partisipan yang ada di dalam teks.

Sebagai contoh, ketika terdapat sebuah teks yang mempermasalahkan mengenai konflik pemecatan sepihak antara perusahaan dan buruhnya, media pemberitaan menjadi wacana yang dapat dijadikan senjata untuk mempengaruhi pikiran khalayak oleh partisipan di luar teks tersebut. Biasanya, partisipan di luar teks tersebut adalah pihak perusahaan dan pihak buruh itu sendiri, termasuk penulis dan khalayak pembaca. Di sini, pihak perusahaan selaku yang berada pada posisi tertinggi dalam kekuatan sosial akan memiliki akses yang banyak melalui media pemberitaan. Sehingga, hal ini dapat memberi pengaruh kepada penulis media untuk membuat berita yang lebih menekankan kepada khalayak pembaca agar berada di pihak perusahaan. Akibatnya, pemberitaan terhadap pihak buruh, yang memiliki akses lebih rendah terhadap media, akan dibuat seolah-olah pihak buruhlah yang bersalah.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan mengutip contoh yang diambil dari buku *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Eriyanto, 2005, hal. 304) yang menjelaskan mengenai relasi dalam teks pada media pemberitaan terhadap masalah Papua Merdeka dikaitkan dengan partisipan yang ada di luar maupun dalam teks.

"Rakyat Papua selama ini dianaktirikan. Papua memiliki harta kekayaan berupa sumber daya alam yang besar, bahkan mungkin salah satu yang terkaya di dunia. Dari tambang emas hingga minyak terdapat di bumi Papua ini. Ironisnya, justru rakyat Papua kehidupannya masih terbelakang, sedikit sekai yang bisa mengenyam pendidikan tinggi. Harta kekayaan dikeruk dan dibawa keluar daerah dan hanya sebagiannya saja yang bisa dinikmati oleh rakyat Papua. Ini

salah satu yang membuat kekecawaan banyak orang dan menginginkan lepas dari Indonesia.” (teks 1)

“Pemerintah selama ini tidak serius dalam menyelesaikan masalah Papua. Terutama selama Orde baru, tidak ada kebijakan yang dibuat pemerintah yang menguntungkan rakyat Papua. Pemerintah bahkan menjadikan Papua sebagai sapi perahan, terutama demi kroninya yang menikmati limpahan uang dari Papua. Pemerintah juga sering bertindak keras menanggapi aksi yang dilakukan oleh rakyat Papua. Maka jikalau sekarang rakyat Papua menginginkan lepas dari Indonesia, itu harga yang harus dibayar oleh pemerintah.” (teks 2)

Pada contoh kedua teks di atas, terdapat perbedaan relasi yang disampaikan oleh penulis antara partisipan yang ada di dalam teks, yakni pemerintah dan rakyat Papua. Pada teks pertama, kalimat yang disusun lebih menghubungkan rakyat Papua kepada pembaca selaku partisipan yang berada di luar teks. Dilihat dari partisipan yang ada pada teks ini, permasalahan terhadap Papua selalu diangkat dari sudut pandang Papua itu sendiri. Masalah yang diangkat selalu menitikberatkan terhadap penderitaan rakyat Papua.

Jika dibandingkan dengan teks kedua, terdapat kecenderungan yang menitikberatkan terhadap masalah Papua dari sudut pandang pemerintah. Kesalahan pemerintah pada kalimat kedua lebih ditekankan. Oleh karena itu, kalimat disusun sedemikian rupa untuk menghubungkan antara pemerintah terhadap khalayak pembaca yang merupakan salah satu partisipan di luar teks.

Dari sini, dapat diambil kesimpulan, bahwa partisipan di luar teks yang memiliki kekuatan sosial secara dominan dapat mempengaruhi relasi yang ada. Pada kalimat pertama, tentunya kekuatan sosial dari pihak Papua lebih dominan dibandingkan pada kekuatan sosial dari pemerintah. Begitu juga sebaliknya yang diperlihatkan pada kalimat kedua yang lebih mengacu ke pihak pemerintah.

Pada permasalahan identitas, hal yang diangkat adalah mengenai identitas penulis yang ditampilkan dalam sebuah teks. Pada sebuah teks yang membahas mengenai suatu permasalahan tertentu, penulis memiliki kecenderungan untuk mengidentifikasikan dirinya kepada suatu kelompok tertentu. Jika dikaitkan dengan hubungannya terhadap permasalahan relasi, masalah identitas ini memiliki hubungan yang sangat dekat. Pihak dari penulis memiliki kecenderungan tertentu untuk mengidentifikasikan dirinya melalui teks yang dibuatnya kepada pihak tertentu. Hal tersebut didukung dengan adanya konteks atau faktor sosial yang melibatkan pihak penulis. Jika dikaitkan dengan kedua contoh kalimat di atas,

pada kalimat pertama penulis lebih mengidentifikasikan dirinya ke pihak Papua, sedangkan pada kalimat kedua, penulis mengidentifikasikan dirinya ke pihak pemerintah.

2.2.2 Praktik Wacana (*Discourse Practice*)

Pada tahap analisis *discourse practice* (praktik wacana), yang menjadi pusat perhatian adalah pada masalah bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi. Hal tersebut dikaitkan pula dari sudut pemakai bahasa, dalam konteks ini adalah identitas atau latar belakang si pemakai bahasa. Selain itu juga dapat dikaitkan dengan apakah ada pihak-pihak luar (institusi) yang mengikat si pemakai bahasa tersebut. Sehingga, terlihat bagaimana sebuah produksi dan konsumsi teks yang dapat dipengaruhi dengan adanya institusi, agama, dan lain sebagainya.

Pada masalah produksi teks, yang menjadi penekanan utama adalah mengenai tema-tema yang sering diangkat dalam sebuah wacana. Hal ini dapat dilihat dari representasi apakah yang dibuat oleh pemakai bahasa terhadap sesuatu atas sesuatu, apakah itu representasi positif atau negatif. Pada masalah konsumsi teks, hal tersebut dapat dilihat melalui kondisi yang mencakup ideologi dan budaya dari khalayak selaku pembaca wacana.

Analisis praktik wacana ini juga akan diterapkan pada bab analisis, untuk menjelaskan identitas yang membuat sumber data ini. Dikaitkan pula dengan produksi dan konsumsi teks yang hadir pada sumber data.

2.2.3 Praktik Sosiokultural (*Sociocultural Practice*)

Analisis pada tahap ini berdasarkan pada landasan bahwa konteks yang ada di luar bahasa memiliki pengaruh bagaimana bahasa itu dibentuk. Konteks tersebut mencakup banyak hal, dimulai dari konteks sosial, politik, hukum, budaya, dan sebagainya. Seperti yang dijelaskan Halliday (1992) bahwa kontekslah yang menyertai kemunculan dari sebuah teks.

Pada praktik sosiokultural dapat terlihat penggambaran melalui sebuah wacana mengenai bagaimana kekuatan-kekuatan sosial yang ada dalam kehidupan manusia saling memaknai dan menyebarkan ideologi yang dominan di dalamnya. Dalam analisis mengenai permasalahan konteks sosiokultural, dapat terlihat dari

tiga aspek yang membentuk satu kesatuan. Tiga aspek tersebut adalah aspek *situasional*, aspek *institusional* dan aspek *sosial*.

Aspek *situasional* berkaitan dengan pembuatan teks dimana pada saat itu sedang berlangsung suatu kondisi, peristiwa, atau keadaan tertentu. Sebagai contoh misalnya, banyak teks yang dibuat membahas tentang puasa, hidangan-hidangan tertentu, kegiatan-kegiatan tertentu, permasalahan tertentu terkait dengan dunia Islam ketika pada saat bulan Ramadhan akan tiba dan berlangsung. Teks-teks tersebut pun nantinya akan berubah pembahasannya ketika masa bulan Ramadhan telah berakhir.

Sama juga halnya pada dunia pemberitaan, misalnya, dimana pembahasan mengenai presiden Soeharto akan berbeda-beda, baik itu di masa ia sedang berkuasa, di masa ia sudah turun dari jabatannya (pada masa-masa reformasi), dan di masa ia wafat. Perbedaan pemberitaan melalui teks ini diakibatkan dengan adanya kekuatan-kekuatan sosial yang mempengaruhi pada tiap-tiap masa tersebut.

Pada intinya, pada aspek ini segala bentuk situasi yang mencakup berbagai macam keadaan dan peristiwa memiliki pengaruh besar terhadap dibuatnya sebuah teks. Pada tahap ini perlu dilihat segala hal (situasi) yang terkait pada masa-masa dibuatnya sebuah teks. Aspek ini lebih mengarah pada waktu atau suasana yang mikro, dalam arti, sebatas melihat konteks peristiwa yang terkait pada saat dibuatnya sebuah teks. Aspek situasional tidak melihat cakupan makro seperti sistem politik, sistem ekonomi, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang memiliki pengaruh tertentu. Karena hal tersebut merupakan cakupan dari aspek sosial.

Pada aspek institusional, permasalahan yang dimaksud adalah ingin dilihatnya berbagai pengaruh dari adanya institusi atau organisasi dalam hal praktik produksi wacana. Institusi yang dimaksud bisa berasal dari dalam diri si pemakai bahasa atau berasal dari institusi luar yang memiliki kekuatan untuk menentukan produksi teks.

Sebagai contoh, faktor institusi politik yang dapat mempengaruhi dibuatnya sebuah wacana. Dalam hal ini, adanya sebuah negara yang memiliki sebuah institusi pemerintah yang mempunyai akses untuk mengatur kebijakan dalam kehidupan media. Begitu juga dengan sistem negara yang sentralistik dan

otoriter, dimana kehidupan media dalam berwacana akan sangat ditekan dan tidak bisa bersuara dengan bebas.

Pada tingkat yang lebih luas lagi, aspek *sosial* memegang peranan yang penting. Aspek *sosial* menekankan pada tingkat makro yang melihat ke banyak aspek kehidupan. Aspek kehidupan tersebut mencakup sistem dan kebijakan politik, sistem ekonomi, sistem budaya masyarakat secara keseluruhan, dan juga ideologi.

Hal ini sangat penting untuk dilihat karena aspek sosial juga sangat menentukan dalam produksi sebuah wacana. Sebagai contoh misalnya, ideologi masyarakat patriakal yang meresap di kehidupan masyarakat dapat memberi pengaruh terhadap produksi teks yang bersifat kepatriakalan di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karena itu, analisis pada tahap praktek sosiokultural juga perlu dilihat untuk dapat mencari kaitan terhadap dibuatnya sumber data dengan teks-teksnya yang merepresentasikan Uni Soviet pada bab analisis.

2.3 Konteks Situasi Halliday

Konteks situasi secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah lingkungan konteks (Halliday dan Hasan, 1992). Istilah tersebut pertama kali diciptakan oleh Malinowski, seorang pakar antropologi yang melakukan penelitian pada masyarakat kepulauan Triobriand di gugusan pulau Pasifik Selatan. Penggunaan istilah ini pertama kali muncul ketika Malinowski menemukan masalah untuk bagaimana menjelaskan secara rinci kebudayaan dan perilaku kehidupan masyarakat Triobroand dengan menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, pada penjelasan berikutnya terhadap masyarakat awam, ia mencoba untuk memberikan sebuah pemerian keseluruhan lingkungan, yang tidak hanya lingkungan tutur (verbal), tetapi juga lingkungan keadaan tempat teks diucapkan, yakni konteks situasi.

Dalam perkembangan selanjutnya, teori mengenai konteks situasi juga dikembangkan oleh Halliday. Konteks situasi bagi Halliday menjadi sangat penting ketika ia mempertanyakan rasa kekagumannya terhadap manusia yang dapat saling mengerti ketika berbicara walaupun keadaan sekitarnya sedang

berisik. Secara singkat dapat dikatakan bahwa manusia dapat mengetahui apa yang akan dikatakan manusia lain karena adanya konteks situasi. Dijelaskan bahwa, situasi terjadinya kebahasaan memberi para pelibat (partisipan) banyak sekali keterangan mengenai makna yang sedang dipertukarkan dan kemungkinan besar akan dipertukarkan (Halliday dan Hasan, 1992).

Halliday secara sederhana menyusun tiga kutub konsep yang dibutuhkan untuk memaparkan konteks situasi sebuah teks. Ketiga kutub tersebut secara satu persatu dinamakan dengan "medan wacana" (*field of discourse*), "pelibat wacana" (*tenor of discourse*) dan "sarana wacana" (*mode of discourse*). Melalui tiga kutub tersebut seseorang dapat membuat perkiraan terhadap makna-makna yang sedang dipertukarkan maupun akan dipertukarkan dalam sebuah pembicaraan yang bersifat lisan maupun tertulis.

Pada tahap analisis teks di bab berikutnya, penulis akan memaparkan terlebih dahulu konteks situasinya sebelum masuk ke tahapan analisis representasi, relasi, dan identitas yang ditampilkan dalam teks-teks sumber data. Hal ini dilakukan agar penulis dapat memaparkan medan wacana apa yang sedang dipermasalahkan dalam teks, siapa saja yang menjadi pelibat wacana (partisipan) dalam teks, dan sarana wacana apa yang digunakan untuk menampilkan teks tersebut.

2.3.1 Medan Wacana (*Field Of Discourse*)

Medan wacana merujuk kepada segala hal yang sedang terjadi di dalam teks. Merujuk pula terhadap tema atau permasalahan apa yang sedang diperbincangkan oleh para *tenor* (pelibat) di dalam teks tersebut. Kesemuanya dapat terlihat melalui penunjukkan yang ada pada sebuah teks. Anang Santoso dalam tulisannya pada *BAHASA DAN SENI, Tahun 36, Nomor 1, Februari 2008*, mengatakan bahwa untuk menganalisis sebuah medan wacana, kita dapat mengajukan pertanyaan *what's going on?* yang mencakup tiga hal yaitu ranah *pengalaman*, *tujuan jangka pendek*, dan *tujuan jangka panjang*.

Ranah *pengalaman* merujuk pada *ketransifitasan* yang mempertanyakan apa yang sedang terjadi dengan seluruh "proses", "partisipan", dan "keadaan". *Tujuan jangka pendek* merujuk kepada tujuan yang harus segera dicapai dan

tujuan tersebut bersifat amat kongkret. *Tujuan jangka panjang* merujuk pada tempat teks itu dalam skema persoalan yang lebih besar dan tujuan jangka panjang ini bersifat lebih abstrak.

2.3.2 Pelibat Wacana (*Tenor Of Discourse*)

Pelibat wacana berperan untuk merujuk kepada setiap orang yang ada di dalam teks. Kedudukan maupun peranan mereka juga dilihat dan hubungan seperti apa yang terlihat antara pelibat melalui teks. Untuk menganalisisnya, dapat diajukan dengan pertanyaan *who is taking part?* pada teks yang ingin dianalisis. Dari situ, terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan, yakni peran, status, dan jarak sosial.

Peran terkait dengan fungsi yang dijalankan oleh seseorang atau sebuah masyarakat. Kemudian, *status* terkait dengan tempat atau kedudukan seseorang dalam sebuah masyarakat yang terlihat dalam sebuah teks. Sedangkan *jarak* terkait dengan tingkat relasi yang tercipta antara seseorang dengan orang lain dalam sebuah masyarakat yang dapat bersifat sementara atau permanen.

2.3.3 Sarana Wacana (*Mode Of Discourse*)

Sarana wacana merupakan perujukan yang menjelaskan bagaimana teks tersebut digunakan. Hal ini menunjukkan kegunaan teks dalam ruang sosial tertentu, apakah teks tersebut merupakan teks cerita untuk anak-anak, apakah teks tersebut merupakan bagian dari perkuliahan, naskah untuk pidato dan lain sebagainya. Pertanyaan yang dapat diajukan untuk menganalisis hal ini adalah *what's role assigned to language* yang mencakup dalam lima hal, yaitu peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorik.

Peran bahasa terkait dengan kedudukan sebuah bahasa yang terlihat dalam aktivitas sebuah teks. *Interaksi* terkait dengan jumlah pelaku yang ada dalam sebuah teks, apakah itu nantinya bersifat monologis atau dialogis. *Medium* terkait dengan sarana yang digunakan dalam bahasa yang memungkinkan penggunaan bahasa lisan, teks, maupun isyarat. *Saluran* berkaitan dengan bagaimana sebuah teks dapat diterima apakah itu disampaikan dengan bersifat "fonis", "grafis", atau "visual". Sedangkan *modus retorik* merupakan rujukan terhadap "perasaan" teks

secara menyeluruh apakah teks tersebut bersifat persuasif, kesastraan, akademis, edukatif, mantra, dan sebagainya.

Teori konteks situasi ini digunakan oleh penulis dengan maksud agar dapat menjelaskan konteks dan permasalahan seperti apa yang sedang berlangsung dalam tiap-tiap teks yang ada pada sumber data melalui pemaparan *field* (medan). Penulis juga ingin memaparkan pula para *tenor* (pelibat) yang ditampilkan dalam teks-teks pada sumber data. Kemudian penulis juga akan menjelaskan fungsi dari tiap-tiap teks tersebut melalui pemaparan *mode* (sarana).

Berikut adalah contoh singkat mengenai pemerian konteks situasi yang dikonsepsikan secara sederhana oleh Halliday. Teks nantinya akan dilihat medan wacana, pelibat wacana, serta sarana wacananya. Contoh teks ini dikutip dari teks yang dipakai pada buku *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Dalam Pandangan Semiotik Sosial* (Halliday dan Hasan, 1992, Hal. 18-19).

"Karena itu, orang Nasrani harus sungguh-sungguh memikirkan paham ateisme, bukan hanya supaya memungkinkan dapat menjawabnya, tetapi juga supaya dia sendiri masih mampu menjadi orang yang beriman dalam pertengahan abad dua puluh. Dengan pikiran itu, saya ingin meminta anda agar melibatkan diri pada tiga ancaman dari ateisme modern. Ini sesungguhnya bukan tiga macam ateisme—masing-masing hadir dalam berbagai tingkat dalam tipe yang khas—sesungguhnya sebagai tiga pendorong yang manusia bertindak, khususnya lebih dari seratus tahun yang silam, agar mempertanyakan Tuhan menurut kepercayaan mereka dan kita. Ini dapat diungkapkan dengan tiga rangkuman sebagai berikut, yakni "tuhan itu menurut akal tidak berguna (*superfluous*)", "tuhan itu menurut emosi (*emotionally*) tidak perlu (*indispensible*) dan tuhan itu menurut akhlak (*morally*) tidak dapat diabaikan (*intolerable*). Oleh karena itu, marilah kita pertimbangkan satu demi satu."

Dari contoh teks tersebut, kita dapat memaparkan ketiga kutub konteks situasinya. Dari segi medan wacananya (*field of discourse*), teks ini membicarakan mengenai permasalahan terhadap ateisme bagi umat Nasrani dan teks tersebut berisikan pesan-pesan yang ingin mengingatkan kaum Nasrani agar secara sungguh-sungguh memikirkan makna ateisme sesungguhnya demi membantu meningkatkan keimanan masing-masing. Teks ini menunjukkan pelibat wacana (*tenor of discourse*) antara pemuka agama (pendeta) terhadap umatnya dan pada teks ini sang pemuka agama berperan penting dalam hal permasalahan yang sedang diperbincangkan melalui teks. Sedangkan, dilihat dari sarana wacananya, (*mode of discourse*) teks ini secara tidak langsung berfungsi sebagai teks yang menjembatani antara sang pemuka agama dengan umatnya. Bisa jadi teks ini

merupakan teks pidato yang bersifat monolog, teks yang dibacakan melalui siaran radio, atau juga teks yang dibacakan melalui perkuliahan mengenai keagamaan.

2.4 Teori Representasi

Representasi merupakan produksi makna atau konsep tertentu dalam pikiran kita yang dicerminkan melalui bahasa, tanda, simbol, gambar, dan sebagainya. Representasi menjadi penghubung antara konsep dan bahasa yang membuat kita dapat mengacu pada objek atau kejadian tertentu. Melalui penjelasan tersebut, Stuart Hall (1997) terhadap representasi mengartikannya menjadi dua hal. Pertama, representasi berfungsi untuk menggambarkan sesuatu melalui konsep yang ada dalam pikiran seseorang. Kedua, representasi dapat menyimbolkan sesuatu atas seseorang, sekelompok, atau suatu hal.

Sebagai contoh, misalnya, warna "merah" yang merepresentasikan (menggambarkan) tanda berbahaya terhadap sesuatu gejala tertentu atau sebagai penanda untuk berhenti dalam peraturan lalu lintas (lampu merah). Dari contoh tersebut, disimpulkan bahwa proses representasi adalah proses yang penting dalam membentuk budaya atau konvensi tertentu, karena hal tersebut hadir melalui adanya proses pemaknaan terhadap sesuatu.

Representasi merupakan praktik penandaan (*signifying practice*) yang dihasilkan dari konstruksi dan produksi tanda yang membuat tanda tersebut menjadi sesuatu hal yang bermakna atau merepresentasikan sesuatu. Hall (1997) menjelaskan bahwa terdapat sebuah sistem representasi yang terbagi menjadi dua proses pemaknaan. Pertama, representasi adalah sebuah sistem yang menghubungkan bermacam-macam konsep atau representasi mental yang ada dalam pikiran manusia terhadap objek-objek yang ada di sekitar manusia itu sendiri. Kedua, representasi terkait erat dengan bahasa, dalam arti setiap konsep yang ada dalam pikiran seorang manusia perlu dihasilkan atau diproduksi menjadi bahasa yang dapat diterima dan dimengerti oleh orang lain. Bahasa di sini dapat mencakup ke hal-hal yang bersifat tekstual, lisan, gerak tubuh, suara-suara tertentu, maupun gambar.

Proses pemaknaan pada akhirnya terpengaruh oleh konteks sosial dan budaya. Akibatnya, muncul konsep pemaknaan terhadap sesuatu yang

menimbulkan arti yang bersifat konotasi (makna tidak langsung). Misalnya, binatang kuda yang sering dijadikan pemaknaan terhadap lambang kejantanan atau burung merpati yang merupakan lambang perdamaian. Melalui contoh tersebut, maka representasi akan memunculkan identitas terhadap tanda-tanda tertentu. Sebuah identitas bermakna melalui adanya bahasa dan sistem pemaknaan.

Melalui proses pemaknaan yang menimbulkan konotasi terhadap sesuatu, muncul sebuah hubungan antara identitas seseorang dengan benda-benda yang digunakannya. Misalnya, identitas dari bangsa Uni Soviet melalui simbol palu dan arit yang merepresentasikan para kaum buruh dan petani Soviet (Pokhlebin V. V, 1994). Hal ini sesuai dengan Woodward (1999) yang mengatakan bahwa terdapat asosiasi terhadap identitas yang dimiliki seseorang dengan apa yang dipakai sehari-harinya. Dari aspek identitas melalui representasi, muncul proses yang disebut dengan "stereotipisasi" (*stereotyping*). Stereotipisasi merupakan bagian, identitas, atau karakteristik yang dianggap sebagai sesuatu yang melekat pada seseorang.

Dengan adanya penjelasan mengenai representasi ini, penulis akan mencoba mengintegrasikannya dengan tahapan analisis teks pada sumber data di bab analisis untuk memperkuat interpretasi terhadap representasi yang menggambarkan Uni Soviet.

2. 5 Interpretasi

Ketika menganalisis sebuah teks yang dihadapkan pada konteks, maka akan dibutuhkan sebuah interpretasi yang bersifat tekstual maupun kontekstual. K. M. Newton (1990) menjelaskan bahwa interpretasi sebuah hipotesis mengenai pengorganisasian secara umum dan koherensif terhadap seluruh unsur-unsur bentuk teks literatur. E. D. Hirsch, Jr (1976) mengatakan, bahwa interpretasi merupakan bagian dari Hermeneutika, yakni sebuah ilmu yang menafsirkan berbagai macam teks ke dalam konteks yang terkait secara menyeluruh.

Interpretasi juga membutuhkan penyeleksian fakta-fakta yang memerlukan sebuah penjelasan mendalam dan menarik sebuah hipotesis melalui adanya pengkategorian terhadap teks secara deskriptif.

Ilmu interpretasi, setidaknya, memiliki empat ciri yang membedakan dari ilmu lain. Ciri pertama menyebutkan bahwa interpretasi memiliki fokus utama terhadap sebuah pemahaman, bukan penjelasan. Ciri yang kedua adalah hubungan kausalitas yang membawa pemahaman tersebut menjadi lebih dalam. Hal tersebut berarti menempatkan interpretasi pada pemahaman makna secara keseluruhan dan melihat sebuah fenomena tertentu yang ada di balik makna tersebut (Yvonne Sheratt, 2006).

Ciri yang ketiga menjelaskan mengenai pendekatan internal yang dipakai dalam melaksanakan interpretasi itu sendiri. Ciri yang keempat, yang merupakan bagian terpenting, adalah interpretasi sangat bergantung dari teks dan konteksnya. Sehingga, sebuah interpretasi yang valid atau sah merupakan interpretasi terhadap teks dalam sebuah konteks (E. D. Hirsch, Jr, 1967).

Penggunaan interpretasi ini, tentunya akan membantu penulis untuk membedah representasi yang ada dalam teks sasaran. Dikaitkan dengan konteks situasi yang dipaparkan, maka akan sangat membantu memahami secara internal teks-teks yang mengandung representasi terhadap sesuatu.

2.6 Kerangka Konseptual

Pada subbab ini, penulis akan menjelaskan kerangka konseptual mengenai susunan analisis satu persatu beserta penjelasannya terhadap sumber data sebelum berangkat ke bab berikutnya. Penyusunan kerangka konseptual ini dimaksudkan oleh penulis untuk memberikan kemudahan agar pembaca dapat mengerti mengenai penelitian ini. Kerangka konseptual ini tentunya disesuaikan dengan kerangka teori yang sudah dijelaskan oleh penulis pada subbab sebelumnya di bab ini.

Pada tahap pertama, penulis akan menganalisis terlebih dahulu konteks situasi yang hadir pada sumber data. Hal ini bertujuan agar penulis dapat mendeskripsikan medan wacana apa yang dipermasalahkan pada sumber data, siapakah yang menjadi pelibat dalam sumber data, dan sarana wacana apa yang berlaku dalam sumber data. Tentunya teori yang digunakan adalah teori konteks situasi Halliday.

Pada tahap kedua, penulis akan menentukan urutan wacana (*order of discourse*) yang berlaku pada sumber data. Dengan adanya tahap analisis ini, penulis akan menjelaskan mengenai variabilitas bahasa apa yang dipakai pada teks-teks yang berasal dari sumber data.

Pada tahap ketiga barulah penulis menggunakan kerangka teori Norman Fairclough, yakni kerangka Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough. Di sini penulis akan menganalisis teks-teks yang diambil dari sumber data, (*Text Analysis*). Analisis tahap ini nantinya akan melihat terlebih dahulu konteks situasi yang belaku di dalam teks tersebut. Kemudian penulis akan melakukan analisis representasi, disusul dengan analisis relasi dan identitas yang terlihat dari tiap-tiap teks yang dibahas.

Kemudian, pada tahap keempat, penulis akan masuk ke tahapan analisis praktik wacana (*Discourse Practice Analysis*). Sasaran analisis pada tahap ini tidak lagi melihat ke teks, melainkan kembali lagi kepada sumber data. Sumber data ini merupakan buku pelajaran, dan penulis, melalui tahapan analisis praktik wacana akan menjelaskan identitas dari pembuat sumber data. Kemudian dengan menjelaskan identitas dari pembuat sumber data tersebut, penulis akan mengaitkannya ke aspek produksi dan konsumsi pada teks ini.

Pada tahap terakhir, yakni analisis tahap kelima, penulis akan menganalisis tahap praktik sosiokultural (*Sociocultural Practice Analysis*). Pada tahap ini, penulis akan menjelaskan konteks yang terkait terhadap pembuatan sumber data yang dibatasi pada tahun pembuatannya. Oleh karena itu, seperti yang sudah dijelaskan pada subbab ruang lingkup penelitian di bab pertama, konteks kesejarahan akan dipaparkan di tahap analisis ini.

BAB 3

ANALISIS DATA

3.1 Pengantar

Bab ini merupakan bab analisis yang menerapkan kerangka teori yang sudah dipaparkan sebelumnya (pada bab 2) terhadap sumber data yang akan dianalisis oleh penulis. Kerangka teori yang dipakai untuk menganalisis sumber data adalah Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough. Analisis ini nantinya akan terbagi menjadi tiga tahapan, yakni, analisis teks (*Text Analysis*), analisis praktik wacana (*Discourse Practice*), dan analisis praktik sosiokultural (*Sociocultural Practice*).

Pada tahap analisis teks, penulis akan menjabarkan bentuk-bentuk representasi, relasi, dan juga identitas terhadap Uni Soviet melalui teks-teks yang dipilih oleh penulis melalui sumber data. Didukung juga dengan bantuan pemaparan konteks situasi Halliday terhadap teks-teks tersebut.

Pada tahap praktik wacana, penulis akan melihatnya melalui identitas dari pembuat sumber data dan mengkaitkannya dengan aspek produksi teks dan konsumsi teks. Selain itu akan dilihat pula identitas mengenai penerbit yang membuat sumber data ini. Kemudian, pada tahap analisis praktik sosiokultural, penulis akan melihat konteks-konteks terkait yang menyertai sumber data.

Seperti yang sudah dijelaskan pada subbab kerangka konseptual di bab sebelumnya, maka itu sebelum memasuki tahapan kerangka Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough, penulis pertama-tama akan memaparkan analisis konteks situasi dari sumber data dan analisis urutan wacana yang berlaku terhadap sumber data.

3.2 Analisis Konteks Situasi Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah buku pelajaran bahasa Rusia yang diterbitkan oleh penerbit <<Русский Язык>> /<<russkij jazyk>>/'bahasa Rusia'. Buku ini diterbitkan pada tahun 1976 di kota Moskow dan buku ini bernama *УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА для студентов-иностранцев, обучающихся*

на подготовительных факультетах вузов СССР учебник русского языка для студентов-иностранцев, обучающихся на подготовительных факультетах вузов СССР/ 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia untuk mahasiswa asing, yang belajar di fakultas persiapan di universitas-universitas RSUS'.

Sebagai sumber data (*makro*), buku ini memuat banyak teks (*mikro*) yang membahas beragam tema. Teks-teks tersebut nantinya akan dianalisis oleh penulis sesuai dengan model analisis yang akan dipakai. Sebelum memasuki analisis pada teks tersebut, pemaparan konteks situasi terhadap sumber data perlu dilakukan agar dapat menjelaskan medan wacana (*field of discourse*) apa yang sedang dipermasalahkan pada sumber data. Kemudian, pada tahap pelibat wacana (*tenor of discourse*), akan dilihat siapa saja pelibat yang ada pada sumber data. Setelah itu, pada tahap sarana wacana (*mode of discourse*), akan dilihat sarana (*mode*) apa yang digunakan oleh sumber data ini.

Medan wacana (*field of discourse*) yang ada pada buku pelajaran selaku sumber data ini adalah segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar bahasa Rusia. Sumber data tersebut memberikan secara bertahap pelajaran bahasa Rusia yang dibuat khusus bagi mahasiswa asing. Didukung dengan adanya teks-teks, pola leksiko-grammatikal, dan juga latihan-latihan di setiap pelajarannya. Selain itu, buku pelajaran ini merupakan buku bahan belajar bahasa Rusia bagi para mahasiswa asing yang ingin kuliah di perguruan tinggi Uni Soviet tahun 1976.

Sedangkan, pelibat wacana (*tenor of discourse*) yang hadir dalam sumber data ini berjumlah dua pihak. Kedua pihak tersebut memiliki hubungan yang ditandai sebagai pengajar dan pelajar. Jadi, partisipan yang hadir di sini adalah pengajar bahasa Rusia dan pelajar bahasa Rusia. Pengajar di sini merujuk kepada dosen yang merupakan warga Uni Soviet dan tentunya merepresentasikan Uni Soviet itu sendiri. Sedangkan pelajar di sini merujuk kepada mahasiswa asing yang tentunya berasal dari luar Uni Soviet. Pengajar memiliki peran yang penting bagi berlangsungnya proses pembelajaran terhadap pelajar bahasa Rusia melalui sumber data tersebut. Sedangkan, pelajar memiliki peran dalam menerima pelajaran bahasa Rusia yang dibantu melalui sumber data ini sebagai buku pelajaran.

Adapun sarana wacana (*mode of discourse*) yang digunakan adalah dalam berbentuk buku pelajaran. Sebuah buku yang digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas dengan materi-materi pembelajaran bahasa (bahasa Rusia) yang terdapat di dalamnya. Dalam proses belajar mengajar melalui sumber data ini, ditunjang pula dengan kegiatan pengajaran bahasa pada umumnya. Misalnya, dengan bantuan langsung dari pengajar secara lisan atau dengan metode pengajaran audio visual. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh Uni Soviet, yaitu bahasa Rusia.

Kesimpulannya adalah, konteks situasi yang hadir menyertai sumber data ini merupakan buku pelajaran yang dipakai untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, pengajaran bahasa Rusia dibantu oleh pengajar bagi para pelajarnya. Buku pelajaran ini merupakan jembatan bagi pelajar asing untuk mempelajari bahasa Rusia sebelum melanjutkan kuliahnya di perguruan tinggi Uni Soviet.

3.3 Analisis Urutan Wacana Sumber Data

Urutan wacana (*Order of Discourse*) yang berlaku terhadap sumber data dapat dilihat dari keterangan yang dipaparkan melalui konteks situasi sumber data pada subbab sebelumnya. Dilihat dari wujudnya, sumber data yang merupakan titik wacana ini adalah buku pelajaran bahasa. Dalam buku pelajaran bahasa tentunya terdapat perkembangan pembelajaran aspek mengenai kebahasaan yang berkembang di tiap-tiap babnya.

Buku ini disusun sedemikian rupa agar mahasiswa asing dapat belajar bahasa Rusia sebelum ia belajar ke universitas-universitas yang ada di Uni Soviet. Dilihat dari aspek genre yang terkandung pada sumber data ini, terdapat bermacam-macam jenis teks yang dimuat sebagai pengantar setiap pelajarannya. Seperti yang dikutip dari pengantar pada buku pelajaran ini (1976, hal. 6) bahwa:

В каж дой из частей учебника использованы разные принципы адаптации текстов. В 1 части начальные тексты составлены авторами, последующие тексты даются в виде пересказа материалов и статей. Во 2 части включены адаптированные отрывки из произведений советских писателей, киносценариев, журнальных статей, в которых в учебных целях упрощены синтаксис и лексика, естественно, с некоторой потерей стилистических особенностей языка оригинала. В 3 части использованы отрывки из статей общественно-политического и научно-популярного характера и оригинальных

произведений классиков русской и советской литературы, адаптация которых шла в основном по линии их сокращения и замены некоторых устаревших слов.

/V každoj iz častej učebnika ispol'zovany raznye principy adaptacii tekstov. V 1 časti načal'nye teksty sostavlenny avtorami, posledujuščie teksty dajutsja v vide pereskaza materialov i statej. Vo 2 časti vključeny adaptirovannye otryvki iz proizvedenij sovetskix pisatelej, kinoscenariev, žurnalyx statej, v kotoryx v učebnyx celjah uproščeny sintaksis i leksika, estestvenno, s nekotoroj poterej stilističeskix osobennostej jazyka originala. V 3 časti ispol'zovany otryvki iz statej obščestvenno-političeskogo i naučno-populjarnogo xaraktera i original'nyx proizvedenij klassikov russkoj i sovetskoj literatury, adaptacija kotoryx šla v osnovnom po linii ix sokaščeniya i zameny nekotoryx ustarevšix slov./

'Pada setiap bagian dari buku pelajaran ini, terdapat berbagai teks yang diadaptasikan. Pada bagian 1, teks-teks pembukanya disusun oleh penulis, dan teks selebihnya merupakan teks yang sudah diceritakan kembali ke dalam bentuk bahan bacaan maupun artikel. Pada bagian 2, terdapat teks-teks yang sudah disederhanakan secara sintaksis dan kosa katanya yang dikutip dari karya-karya penulis Soviet, naskah-naskah film, artikel-artikel majalah, sehingga terdapat beberapa penghilangan dari teks aslinya. Pada bagian 3, teks-teks yang digunakan kebanyakan merupakan kutipan dari artikel mengenai sosio-politik, tokoh populer di bidang ilmu pengetahuan, dan juga teks-teks karya sastrawan klasik Rusia dan Soviet yang sudah digubah dan diganti kata-kata usangnya.'

Dari kutipan pengantar buku pelajaran yang dipakai penulis sebagai sumber data di atas, terlihat jelas bahwa tiap bagian dari sumber data ini memiliki karakteristik teks yang berbeda-beda. Oleh karena itu, variabilitas bahasa yang akan digunakan pada masing-masing teksnya akan berbeda-beda pula. Perbedaan variabilitas bahasa tersebut dapat dibedakan dari adanya perbedaan tema yang diangkat dan juga jenis teks yang disampaikan. Didukung juga dengan tingkat kesukaran pelajaran tiap bagiannya akan menentukan variabilitas bahasa yang dipakai.

3.4 Analisis Teks (*Text Analysis*)

Sebagai sumber data yang berbentuk buku pelajaran ini, dalam dua buku yang terpisah, terbagi menjadi tiga bagian atau disebut dengan **часть** /čast'/'bagian'. Setiap bagian tersebut terdiri dari bab pelajaran yang disebut dengan **урок** /urok/'pelajaran' yang selalu dimulai dengan teks-teks pengantar. Teks-teks tersebut menceritakan banyak tema yang pada beberapanya terdapat bentuk representasi yang akan dikaji oleh penulis. Begitu juga dengan relasi dan juga identitas yang disampaikan.

Teks yang akan dianalisis oleh penulis di sini adalah teks yang sekiranya cukup menunjukkan representasi terhadap Uni Soviet, beserta relasi dan identitas

yang ditampilkannya. Oleh karena itu, tidak semua teks yang ada pada sumber data akan dianalisis oleh penulis. Berikut ini adalah daftar teks yang disusun ke dalam tabel yang akan dianalisis oleh penulis. Teks tersebut diambil beberapa pelajaran yang ada di sumber data tersebut dan akan dikategorikan ke tiap-tiap bagian (*часть* /čast' /) dari sumber data.

Tabel 3.1 Susunan Analisis Teks Pada Sumber Data

Sasaran Analisis Teks	Judul Teks	Pelajaran
Teks Bagian Pertama (<i>часть 1</i> /čast' 1/)	<i>ПИСЬМО ДИАЛО</i> (Surat Dialo)	8
	<i>ОБЩЕЖИТИЕ</i> (Asrama)	8
	<i>КАНИКУЛЫ</i> (Liburan)	10
	<i>СОЧИНЕНИЕ ДИАЛО</i> (Karangan Dialo)	13
	<i>ЭКСКУРСИЯ В КОЛХОЗ</i> (Berwisata ke Kalhoz)	14
	<i>ШИРОКА СТРАНА МОЯ</i> (Negaraku yang Luas)	21
Teks Bagian Kedua (<i>часть 2</i> /čast' 2/)	<i>НАРОДНАЯ УЧИТЕЛЬНИЦА</i> (Guru Rakyat)	1
	<i>СИБИРЬ - КРАЙ БОЛЬШОЙ НАУКИ</i> (Siberia – Daerah Ilmu Pengetahuan Yang Luas)	2
Teks Bagian Ketiga (<i>часть 3</i> /čast' 3/)	<i>ЭНЕРГИЯ БУДУЩЕГО</i> (Energi Masa Depan)	2
	<i>КОСМОС ВО ИМЯ ЗЕМЛИ</i> (Ruang Angkasa Atas Nama Dunia)	3

3.4.1 Analisis Teks Pada Bagian Pertama (*Часть 1 /Čast' 1/*)

3.4.1.1 Analisis Teks Pertama

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran kedelapan (*урок 8 /urok 8/*) yang terdiri dari dua buah teks. Di sini teks yang dianalisis adalah teks bagian pertama yang berjudul **ПИСЬМО ДИАЛО** /PIS'MO DIALO/ 'SURAT DIALO'. Berikut ini adalah analisis teks yang dipaparkan.

ПИСЬМО ДИАЛО

Вечером ДIALO сидит дома. Он пишет письмо. Он живет в Москве недавно, но пишет уже второе письмо. Его первое письмо было маленькое, потому что тогда он ещё мало видел и плохо знал Москву.

Сейчас он пишет, как он ж ивёт, как он учится, что он видел в Москве.

Мои дорогие друзья:

Я уже писал, что я живу в Москве и учусь на подготовительном факультете МГУ. Здесь я изучаю русский язык. Я уже немного говорю по-русски, но понимаю ещё плохо. Я думаю, что скоро я буду понимать хорошо, потому что я много работаю. Наш преподаватель говорит, что я делаю большие успехи.

У меня уже есть русские друзья. Они тоже студенты. Мы много говорим по-русски. Я уже писал, что у меня есть друг Володя. Он ж ивёт рядом. Он студент-физик. Он очень хороший. Мы часто работаем, и отдыхаем вместе.

Москва - очень большой и красивый город. Здесь широкие улицы и площади, новые проспекты, высокие светлые здания, интересные музеи, замечательные театры.

Вчера Володя и я долго гуляли. Раньше Володя уже говорил, что его дядя живет в Москве. Он инженер. Его зовут Николай Иванович. Его жена - врач. Ее зовут Елена Петровна. Это хорошая, дружная семья. Они живут на улице Горького. Вчера мы были там. Мы уже знали. Елена Петровна очень хорошо готовит. Мы много разговаривали. Мы говорили по-русски и немного по-английски. Николай Иванович, Елена Петровна, их старший сын Юра и дочь Маша немного говорят по-английски.

Потом Маша играла на пианино, а мы слушали.

Сейчас в Москве хорошая погода, тепло, но скоро будет зима, будет холодно, температура будет -10 (минус десять градусов), -20 (минус двадцать), будет снег. У меня уже есть теплая пальто и теплая шапка.

Теперь вы знаете, как я живу. Я живу хорошо. Я очень хочу знать, как вы живёте, как ваши дела. Пишите. Я буду ждать.

Мой адрес: СССР, Москва, М-259, улица Кржижановского, дом 24/35.

/PIS'MO DIALO/

Večerom Dialo sidit doma. On pišet pis'mo. On živet v Moskve nedavno, no pišet uže vtoroje pis'mo. Ego pervoje pis'mo bylo malen'koe, potomu što togda on ešče malo videl i plox o znal Moskvu.

Sejčas on pišet, kak on živet, kak on učitsja, što on videl v Moskve.

Moi drogie druž'ja:

Ja uže pisal, što ja živu v Moskve i učus' na podgotovitel'nom fakul'tete MGU. Zdes' ja izučaju russkij jazyk. Ja uže nemnogo govorju po-russki, no ponimaju ešče ploho. Ja dumaju, što skoro ja budu ponimat' xorošo, potomu što ja mnogo rabotaju. Naš prepodavatel' govorit, što ja delaju bol'sie uspehi.

U menja uže est' russkie druž'ja. Oni tože studenty. My mnogo govorim po-russki. Ja uže pisal, što u menja est' drug Volodja. On živet rjodom. On student-fizik. On očen' xorošij. My často rabotaem, i otdyhaem vmeste.

Moskva - očen' bol'soj i krasivyj gorod. Zdes' širokie ulicy i ploščadi, novye prospekty, vysokie svetlye zdanija, interesnye muzei, zamečatel'nye teatry.

Včera volodja i ja dolgo guljali. Ranše Volodja uže govoril, što ego djadja živet v Moskve. On inženier. Ego zovut Nikolaj Ivanovič. Ego žena - vrač. Ee zovut Elena Petrovna. Eto xorošaja, družnaja sem'ja. Oni živut na ulice Gor'kogo. Včera my byli tam. My užinali. Elena Petrovna očen' xorošo gotovit. My mnogo razgovarivali. My govorili po-russkij i nemnogo po-anglijski. Nikolaj Ivanovič, Elena Petrovna, ix staršij syn Yura i doč' Maša nemnogo govorjat po-anglijski.

Potom maša igrala na pianino, a my slušali.

Sejčas v Moskve xorošaja pogoda, teplo, no skoro budet zima, budet holodno, temperatura budet -10 (minus desyat' gradusov), -20 (minus dvadcat'), budet sneg. U menja uže est' teplae pal'to i teplaja šapka.

Teper' vy znaete, kak ja živu. Ja živu xorošo. Ja očen' xoču znat', kak vy živete, kak vaši dela. Pišite. Ja budu ždat'.

Moj adres: SSSR, Moskva, M-259, ulica Kržižanovskogo, dom 24/35./

'SURAT DIALO'

'Kemarin sore Dialo sedang duduk di rumah. Dia sedang menulis sebuah surat. Dia baru saja tinggal di Moscow, tapi sudah menulis surat untuk kedua kalinya. Surat pertamanya sangat sederhana, karena pada saat itu ia belum banyak melihat-lihat dan mengenal kota Moscow.

Sekarang dia menulis mengenai bagaimana ia tinggal, belajar, dan apa yang ia lihat di Moscow.

Teman-temanku yang tercinta:

Saya sudah menulis sebelumnya, bahwa sekarang saya tinggal di Moscow dan belajar di fakultas persiapan MGU. Di sini saya belajar bahasa Rusia. Saya sudah lumayan berbicara bahasa Rusia, tapi masih belum banyak yang saya mengerti. Saya rasa saya akan segera mengerti bahasa Rusia dengan baik, karena saya banyak bekerja. Dosen kami berkata, bahwa saya banyak melakukan hal-hal yang baik.

Saya sudah memiliki teman-teman Rusia. Mereka juga mahasiswa. Kami sering berbicara dalam bahasa Rusia. Saya sudah tulis, bahwa saya memiliki teman yang bernama Valodya. Dia tinggal di sebelah. Dia adalah seorang mahasiswa fisika. Dia sangat baik. Kami sering bekerja dan beristirahat bersama.

Moskow merupakan kota yang indah dan sangat besar. Disini banyak terdapat jalanan dan lapangan yang luas, jalan raya yang baru, gedung-gedung cerah yang tinggi, museum-museum yang menarik, dan teater yang gemilang.

Kemarin Valodya dan saya pergi berjalan-jalan cukup lama. Sebelumnya Valodya pernah berkata, bahwa pamannya tinggal di Moskow. Pamannya seorang insinyur. Ia bernama Nikolai Ivanovic. Istrinya seorang dokter. Istrinya bernama Elena Petrovna. Mereka adalah keluarga yang baik dan bersahabat. Mereka tinggal di jalan Gorki. Kemarin kami di sana. Kami makan malam di sana. Elena Petrovna sangat baik menyiapkan makanan untuk kami. Kami banyak berbincang-bincang. Kami berbicara menggunakan bahasa Rusia dan bahasa Inggris. Nikolai Ivanovic, Elena Petrovna, putra tertua mereka Yura dan putrinya Masha lumayan banyak berbicara dalam bahasa Inggris.

Kemudian Masha bermain piano dan kami mendengarkannya.

Sekarang di Moskow cuacanya sedang baik, hangat, tapi musim dingin akan segera tiba, dan akan menjadi dingin, temperatur akan menjadi -10 (minus sepuluh derajat). Pada suhu -20 (minus dua puluh derajat) akan turun salju. Saya sudah memiliki mantel dan topi hangat.

Sekarang kalian sudah tahu, bagaimana saya tinggal di sini. Saya baik-baik saja. Saya ingin tahu, bagaimana kabar dan keadaan kalian. Tulislah. Saya akan tunggu.

Alamat saya: RSUS, Moskow, M-259, jalan Krzhizhanski, rumah 24/25.'

Teks ini merupakan teks pengantar pertama pada pelajaran kedelapan (*урок 8 /urok 8/*). Dilihat dari konteks situasinya, medan wacana pada teks ini adalah penggambaran cerita tentang seorang mahasiswa asing bernama Dialo (*Диало /dialo/*). Dalam teks tersebut dijelaskan bahwa Dialo sedang menulis sebuah cerita tentang dirinya yang sekarang sedang belajar di Moskow untuk temannya melalui sebuah surat. Pelibat wacana yang ada pada teks ini adalah Dialo sendiri dan teman-teman yang dikirim surat olehnya. Pada teks ini, Dialo memegang kedudukan tertinggi sebagai subjek yang sedang melaksanakan komunikasi satu arah berupa pengiriman surat kepada temannya. Adapun sarana wacana yang dipakai melalui teks ini adalah teks yang dibentuk seperti halnya sebuah surat yang ditulis dan dikirimkan untuk orang yang dituju. Teks yang disampaikan masih bersifat sederhana, disesuaikan dengan tingkat leksiko-gramatika yang masih sederhana pada materi pelajaran ke delapan di buku ini. Misalnya, pada kalimat *Он инж енер. Его зовут Николай Иванович. Его ж ена - врач. Её зовут Елена Петровна. Это хорошая, дружная семья /on inžener. Ego zovut Nikolaj Ivanovič. Ego žena – vrač. Ee zovut Elena Petrovna. Èto хороšaja, družnaja sem'ja/ 'Dia seorang insinyur. Ia bernama Nikolai Ivanovic. Istrinya adalah seorang dokter. Namanya adalah Elena petrovna. Mereka adalah keluarga yang baik dan bersahabat'.*

Pada teks ini terdapat penggambaran mengenai Uni Soviet yang sekaligus ditunjukkan melalui representasi dalam anak kalimat, kombinasi anak kalimat, dan juga rangkaian antar kalimat. Bentuk representasi tersebut dapat dilihat pada paragraf keenam.

Москва - очень большой и красивый город. Здесь широкие улицы и площади, новые проспекты, высокие светлые здания, интересные музеи, замечательные театры.

/Moskva – očen' bol'šoj i krasivyj gorod. Zdes' širokie ulicy i ploščadi, novye prospekty, vysokie svetlye zdanija, interesnye muzei zamečatel'nye teatry/

Moskow merupakan kota yang indah dan sangat besar. Disini banyak terdapat jalanan dan lapangan yang luas, jalan raya yang baru, gedung-gedung cerah yang tinggi, musium-musium yang menarik, dan teater yang gemilang.

Pada penggalan paragraf ini terlihat representasi Uni Soviet yang ditandakan melalui kota Moskow. Kota Moskow sendiri merupakan ibu kota dari Uni Soviet. Selain itu, pemaknaan unsur subjektivitas yang digunakan oleh penulis untuk merepresentasikan Uni Soviet melalui penandaan kota Moskow di sini dihilangkan. Penghilangan unsur subjektivitas tersebut terjadi karena adanya Dialo yang merupakan pelibat dan subjek utama di dalam teks yang mengatakan mengenai Moskow pada paragraf tersebut. Sedangkan Dialo sendiri merupakan seorang mahasiswa asing di dalam teks tersebut, sehingga ia menandakan sebagai perepresentasian terhadap mahasiswa asing atau negara asing di luar teks (dunia nyata, partisipan di luar teks).

Representasinya terlihat dari penggunaan kata ***очень большой и красивый город*** /očen' bol'šoj i krasivyj gorod/ 'sangat besar dan indah'. Kata-kata yang ditebalkan tersebut tentunya memberikan pemaknaan yang bahwa kota Moskow merupakan kota yang besar, megah, dan juga indah. Penggunaan kosakata ***очень*** /očen'/ yang memiliki arti 'sangat' tentunya memberi efek pembesaran terhadap apa yang sudah dikatakan pada teks berikut.

Terlihat pula bentuk representasi pada rangkaian ***широкие улицы и площади, новые проспекты, высокие светлые здания, интересные музеи, замечательные театры*** /širokie ulicy i ploščadi, novye prospekty, vysokie svetlye zdanija, interesnye muzei zamečatel'nye teatry/ 'jalanan-jalanan dan lapangan yang luas, jalan raya yang baru, gedung-gedung cerah yang tinggi, musium-musium menarik, dan teater yang gemilang'. Pada rangkaian tersebut,

tentunya memberikan pemaknaan bahwa kota Moskow memiliki pembangunan yang baik ditunjukkan melalui adanya keterangan mengenai jalanan yang luas dan gedung-gedung tinggi. Didukung pula dengan pemaknaan bahwa Moskow memiliki kehidupan berbudaya yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan penjelasan adanya museum-museum yang menarik dan gedung-gedung teater yang gemilang.

Dari contoh yang ditunjukkan di atas merupakan bentuk representasi diri berupa representasi yang positif (*positive self-representation*) ditunjukkan secara tidak langsung kepada pembaca yang notabenehnya merupakan pelajar mahasiswa asing. Representasinya terhadap Uni Soviet adalah, penulis yang menggunakan Dialo sebagai subjek ingin memberitahu bahwa Uni Soviet memiliki kota besar yang dibangun dengan baik dan berbudaya tinggi.

Adapun relasi yang disampaikan penulis atau pembuat teks ini adalah lebih melibatkan ke Dialo sebagai pelibat yang ada di dalam teks tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf pertama.

Вечером Дяло сидит дома. Он пишет письмо. Он живет в Москве недавно, но пишет уже второе письмо. Его первое письмо было маленькое, потому что тогда он еще мало видел и плохо знал Москву.

Večerom Dialo sidit doma. On pišet pis' mo. On živet v Moskve nedavno, no pišet uže vtoroe pis' mo. Ego pervoe pis' mo bylo malen' koe, potomu što togda on ešče malo videl i ploxo znal Moskvu./

'Kemarin sore Dialo sedang duduk di rumah. Dia sedang menulis sebuah surat. Dia baru saja tinggal di Moskow, tapi sudah menulis surat untuk kedua kalinya. Surat pertamanya sangat sederhana, karena pada saat itu ia belum banyak melihat-lihat dan mengenal kota Moskow.'

Pada teks di atas, dijelaskan mengenai penggambaran kegiatan seseorang yang dilakukan di Moskow sebagai mahasiswa asing. Penulis teks tersebut lebih menekankan keadaan dari sudut pandang Dialo, oleh karena itu relasi yang terbentuk di sini lebih mengarah ke pihak Dialo yang mewakili mahasiswa asing atau pelajar di luar teks sebagai khalayak pembaca.

Berdasarkan analisis bentuk relasi yang sudah ditulis pada paragraf di atas, identitas yang diperlihatkan di sini adalah, penulis teks ini mencoba membuat dirinya berada sebagai posisi mahasiswa asing yang ditandakan melalui Dialo. Dialo di sini berperan sebagai tokoh utama dalam teks yang menceritakan

mengenai pengalaman yang ia rasakan sebagai mahasiswa asing di Uni Soviet melalui suratnya.

3.4.1.2 Analisis Teks K edua

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran kedelapan (*урок 8 /urok 8/*) yang terdiri dari dua buah teks. Di sini teks yang dianalisis adalah teks bagian kedua yang berjudul **ОБЩЕЖИТИЕ /OBŠČEŽITIE/ 'ASRAMA'**. Berikut ini adalah analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

ОБЩЕЖИТИЕ

Сейчас вечер. Андре, Диало, и Петер дома. Они занимаются. На столе лежат книги, тетради, учебники. Диало пишет рассказ, Андре учит диалог и слова, а Петер читает газету <<правда>.

- *Можно войти? - Слышат друзья.*
- *Пожалуйста.*
- *Здравсуйте, товарищи, - говорит Володя.*
- *Познакомьтесь, это Андрей. Помните, я рассказывал, что у меня есть старый друг? Мы вместе учились в школе, а потом вместе работали. Сейчас он корреспондент*
- *Очень интересно. Садитесь, пожалуйста.*
- *Все разговаривают, шутят*
- *Хотите кофе? - Спрашивает Андре.*
- *Андре умеет хорошо готовить кофе. Он большой специалист! - смеются Диало и Петер.*
- *Сколько времени вы уже живёте в Москве? - спрашивает Андрей.*
- *Андре и я живём в Москве только месяц, а Петер живёт здесь уже три месяца.*
- *Петер, вы тоже учитесь на подготовительном факультете?*
- *Да, я учусь на подготовительном факультете. Сейчас я изучаю русский язык. Потом я буду изучать физику и математику. Я очень хочу изучать физику здесь в СССР, потому что я знаю, что советская наука делает большие успехи.*
- *Андре, а вы хотите изучать?*
- *Андре говорит, что он будет изучать медицину. А Диало говорит, что он хочет строить фабрики и заводы, но сейчас он ещё не знает где он будет учиться.*
- *Потом Андрей рассказывает, где он был и что видел. Он корреспондент, поэтому он видел много.*

/OBŠČEŽITIE /

/Sejčas večer. Andre, Dialo, i Peter doma. Oni zanimajutsja. Na stole ležat knigi, tetradi, učebniki. Dialo pišet rasskaz, Andre učit dialog i slova, a Peter čitaet gazetu <<pravda>.

- *Možno vojtii? - Slyšat druž'ja.*
- *Požalujsta.*
- *Zdravsvujte, tovarišči, - govorit Volodja.*
- *Poznakomtes', to Andrej. Pomnite, ja rasskazyval, čto u menja est' staryj drug? My vmeste učilis' v škole, a potom vmeste rabotali. Sejčas on korrespondent*
- *Očen' interesno. Sadites', požalujsta.*
- *Vse razgovarivajat, šutjat.*
- *Xotite kofe? - Sprašivaet Andre.*
- *Andre umeet xorošo gotovit' kofe. On bol'šoj specialist! - smejuetsja Dialo i Peter.*
- *Skol'ko vremeni vy uže živate v Moskve? - sprašivaet Andrej.*
- *Andre i ja živem v Moskve tol'ko mesjac, a Peter živet zdes' uže tri mesjaca.*
- *Peter, vy tože učites' na podgotovitel'nom fakul'tete?*

- Da, ja učus' na podgotovitel' nom fakul'tete. Sejčas ja izučaju russkij jazyk. Potom ja budu izučat' fiziku i matematiku. Ja očen' xoču izučat' fiziku zdes' v SSSR, potomu što ja znaju, što sovetskaja nauka delaet bol'se uspehi.

- Andre, a vy hotite izučat' ?

Andre govorit, što on budet izučat' medicinu. A Dialo govorit, što on xočet stroit' fabriki i zavody, no sejčas on ešč ne znaet, gde on budet učit' sja.

Potom Andrej rasskazyvaet, gde on byl i što videl. On korrespondent, poëtomu on videl mnogo./

'ASRAMA'

'Sekarang hari sudah sore. Andre, Dialo, dan Peter berada di asrama. Mereka sedang belajar. Terdapat banyak buku, buku tulis, dan buku pelajaran di meja. Dialo menulis sebuah cerita, Andre sedang mempelajari sebuah dialog dan menghafal kata-kata, dan Peter sedang membaca koran <<Pravda>>.

- Boleh masuk? – mereka mendengar sebuah suara.

- Silahkan.

- Halo, kawan-kawan, - kata Valodya.

- Perkenalkan, ini Andrei. Ingatkah, bahwa saya pernah bercerita, saya mempunyai seorang teman lama? Kami bersama-sama belajar di sekoah, dan kemudian bekerja bersama. Sekarang dia adalah seorang wartawan.

- Sangat menarik. Silahkan duduk.

Semuanya berbincang-bincang dan bercanda.

- Mau kopi?, - Tanya Andre.

- Andre pandai menyiapkan kopi. Dia adalah ahlinya! – sahut Dialo dan Peter sambil tersenyum.

- Berapa Lama kalian sudah tinggal di Moskow? – tanya Andrei.

- Andre dan saya tinggal di Moskow baru sebulan, dan Peter sudah tiga bulan.

- Ya, sekarang saya belajar di fakultas persiapan. Sekarang saya belajar bahasa Rusia. Kemudian saya ingin belajar di fakultas fisika. Saya ingin belajar matematika dan fisika di sana. Saya sangat ingin belajar fisika di sini, di RSUS, karena saya tahu, bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki Soviet sangat sukses.

- Andre, apa yang ingin kamu pelajari?

Andre berkata, bahwa dia ingin belajar ilmu medis. Dialo juga berkata bahwa dia ingin mendirikan pabrik dan industri, tapi sekarang dia belum tahu, dimana dia ingin belajar.

Kemudian Andrei bercerita bercerita, mengenai apa yang sudah pernah dilihatnya. Dia adalah seorang wartawan, karena itu dia banyak melihat berbagai hal.'

Teks ini merupakan teks pengantar yang kedua pada pelajaran kedelapan (*урок 8 /urok 8/*). Dilihat dari analisis konteks situasinya, medan wacana pada teks ini memperlmasalahkan mengenai kegiatan mahasiswa asing yang sedang berada di dalam kamar asrama mereka. Mereka sedang melakukan kegiatannya masing-masing, dan kemudian dikunjungi oleh teman mereka yang berasal dari Rusia. Tidak ada permasalahan khusus yang ingin dibahas pada teks ini, melainkan hanya teks sederhana yang dibentuk melalui percakapan (dialog).

Pelibat wacana yang ada pada teks ini adalah para mahasiswa asing yang bernama Andre (*Андре /Andre/*), Dialo (*Диало /Dialo/*), dan Peter (*Петер /Peter/*) beserta dua orang mahasiswa Rusia yang bernama Valodya (*Володя /Valodja/*) dan Andrei (*Андрей /Andej/*). Kesemuanya memiliki kedudukan yang sama; mereka

semua adalah mahasiswa yang sedang belajar di universitas Uni Soviet. Kecuali orang yang bernama Andrei yang pada teks ini ia digambarkan sebagai seorang wartawan.

Sarana wacana yang dipakai pada teks ini adalah bersifat dialogis dan disampaikan dengan teks berbentuk dialog antara pelibat satu dengan yang lainnya. Teks tersebut disesuaikan dengan kosakata yang dipelajari pada pelajaran yang bersangkutan, sama seperti pada teks sebelumnya di pelajaran yang sama. Sehingga teks ini masih sangat sederhana sekali penggunaan variabel leksiko-grammatikalnya.

Pada teks ini terdapat sebuah representasi mengenai Uni Soviet yang diperlihatkan pada paragraf ketiga belas.

Да, я учусь на подготовительном факультете. Сейчас я изучаю русский язык. Потом я буду изучать физику и математику. Я очень хочу изучать физику здесь в СССР, потому что я знаю, что советская наука делает большие успехи.

/da, ja učus' na podgotovitel'nom fakul'tete. Seččas ja izučaju russkij jazyk. Potom ja budu izučat' fiziku i matematiku. Ja očen' xoču izučat' fiziku zdes' v SSSR, potomu čo ja znaju, čo sovetskaja nauka delaet bol'šie uspexi/

'Ya, sekarang saya belajar di fakultas persiapan. Sekarang saya belajar bahasa Rusia. Kemudian saya ingin belajar di fakultas fisika. Saya ingin belajar matematika dan fisika di sana. Saya sangat ingin belajar fisika di sini, di RSUS, karena saya tahu, bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki Soviet sangat sukses.'

Pada teks tersebut dikatakan bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki Uni Soviet sangat sukses, sehingga membuat si pelibat yang merupakan salah satu mahasiswa asing ingin belajar di Uni Soviet. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat ***Я очень хочу изучать физику здесь в СССР, потому что я знаю, что советская наука делает большие успехи.*** //Ja očen' xoču izučat' fiziku zdes' v SSSR, potomu čo ja znaju, čo sovetskaja nauka delaet bol'šie uspexi. 'Saya sangat ingin belajar fisika di sini, di RSUS, karena saya tahu, bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki Soviet sangat sukses.' Unsur subjektivitasnya pada kalimat tersebut seolah dihilangkan dengan cara menggunakan pelibat (mahasiswa asing) sebagai subjek yang berbicara. Terdapat penekanan yang ditampilkan dalam satu kalimat (yang ditebalkan) dengan menggunakan penambahan kosakata ***очень хочу*** /očen' xoču/ 'sangat ingin' yang memberikan efek pengeluan makna kepada pembaca bahwa si pembicara benar-benar ingin belajar di Soviet.

Didukung pula dengan representasi dalam kombinasi anak kalimat dengan koherensi yang bersifat *mempertinggi* dan *elaborasi* melalui penggunaan konjungsi **потому что** /potomu čto/ 'karena' dan **что** /čto/ 'bahwa' pada kalimat **потому что** я знаю, **что** советская наука делает большие успехи /potomu čto ja znaju, čto sovetskaja nauka delaet bol'šie uspexi/ 'karena saya tahu, bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki Soviet sangat sukses.' Dalam bahasa Rusia, kata **потому что** /potomu čto/ 'karena' merupakan konjungsi yang masuk ke dalam jenis *причины* /pričiny/ 'alasan, sebab' yang bersifat menjelaskan sebab dari sebuah akibat atau alasan. Konjungsi **что** /čto/ 'bahwa, apa' masuk ke dalam jenis *изъяснительные* /iz"yasnitel'nye/ 'penerang, penjelas' yang bersifat menerangkan sesuatu.

Relasi yang disampaikan oleh penulis atau pembuat teks dalam teks ini sama seperti teks sebelumnya, yakni terdapat kecenderungan terhadap satu pihak. Pihak yang dihadirkan dalam teks ini dilihat berdasarkan pelibat wacana yang sudah dijelaskan pada pemaparan konteks situasi teks ini. Pihak tersebut adalah pihak dari mahasiswa asing dan pihak mahasiswa Uni Soviet. Dalam teks tersebut, penulis teks di atas cenderung melibatkan relasinya kepada pihak mahasiswa asing. Hal tersebut dapat terlihat dari penjelasan awal pada teks ini dimana terdapat penggambaran mengenai kehidupan para mahasiswa asing di sebuah asrama. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraph pertama teks ini.

Сейчас вечер. Андре, Дяло, и Петер дома. Они занимаются. На столе лежат книги, тетради, учебники. Дяло пишет рассказ, Андре учит диалог и слова, а Петер читает газету <<правда>>.

/Sejčas večer. Andre, Dialo, i Peter doma. Oni zanimajutsja. Na stole ležat knigi, tetradi, učebniki. Dialo pišet rasskaz, Andre učit dialog i slova, a Peter čitaet gazetu <<pravda>./

'Sekarang hari sudah sore. Andre, Dialo, dan Peter berada di asrama. Mereka sedang belajar. Terdapat banyak buku, buku tulis, dan buku pelajaran di meja. Dialo menulis sebuah cerita, Andre sedang mempelajari sebuah dialog dan menghafal kata-kata, dan Peter sedang membaca koran <<Pravda>>.'

Pada teks di atas, penulis atau pembuat teks ini menggambarkan sebuah kegiatan mahasiswa asing yang merupakan pelibat (partisipan) di dalam teks ini. Jika dikaitkan dengan unsur pelibat yang berada di luar teks ini. Pihak mahasiswa asing (Andre, Dialo, dan Peter) tentunya menandakan sebagai pihak negara atau

warga negara asing. Sedangkan Valodya dan Andrei menandakan sebagai pihak dari Uni Soviet. Namun yang menjadi subjek utama yang ditulis oleh penulis teks ini lebih menitikberatkan kepada pihak mahasiswa asing.

Jika dikaitkan dengan aspek identitasnya, hal ini dapat dilihat pula dari relasi yang sudah disampaikan oleh penulis dalam teks di atas. Penulis teks di atas lebih cenderung mengidentifikasi dirinya terhadap pihak mahasiswa asing. Oleh karena itu, pada teks ini penekanan terhadap penggambaran mahasiswa asing sebagai pelibat di dalam teks lebih ditonjolkan ketimbang pihak mahasiswa Uni Soviet.

3.4.1.3 Analisis Teks Ketiga

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran kesepuluh (*урок 10 /urok 10/*). Terdapat dua buah teks pada pelajaran ini, namun penulis hanya mengambil satu buah teks untuk dianalisis di sini, yakni teks bagian pertama. Teks ini berjudul **КАНИКУЛЫ** /KANIKULY / 'LIBURAN'. Berikut ini adalah analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

КАНИКУЛЫ

Володя и его друзья-иностранцы часто собираются вместе. Они занимаются, слушают музыку или разговаривают. И сегодня они собирались в комнате, где живёт Володя. Сначала они слушали по радио концерт <<Песни о мире и дружбе>>. Выступали советские и иностранные студенты.

Потом Володя начал рассказывать, как живут и учатся студенты в Советском союзе. Когда он кончил рассказывать, Ласло спросил:

- Володя, а сколько времени здесь продолжается учебный год?

- 10 месяцев, - ответил Володя.

- Первый семестр обычно продолжается 4 семестра. Вы учитесь в Москве уже месяц. В январе у вас будут зачёты и экзамены. Потом будут зимние каникулы, вы будете отдыхать.

- Володя, что ты будешь делать, когда будут зимние каникулы?

- Я хочу поехать в Ленинград. Там у меня есть друг. Я буду жить в Ленинграде 10 дней. Я очень люблю Ленинград. Это большой красивый город, город-герой. Там началась Великая Октябрьская социалистическая революция. Там В. И. Ленин провозгласил Советскую власть.

Когда была Великая Отечественная война, ленинградцы почти 3 года героически защищали город.

Я был в Ленинграде, но сейчас я ещё раз хочу посмотреть исторические места, где жил и работал Ленин, музей, театры, замечательный ленинградский балет, хочу ещё раз пойти в Эрмитаж и Русский музей.

В Ленинграде красивые здания, памятники и парки. Я обязательно возьму фотоаппарат и буду там фотографировать.

- Я тоже очень хочу посмотреть Ленинград, - сказала Диалю.

- Может быть я тоже поеду туда зимой.

- Когда кончатся зимние каникулы, - продолжал рассказывать Володя.

- Начнётся второй семестр. В июне у вас опять будут экзамены, а потом начнутся летние каникулы. Летом студенты отдыхают два месяца.

/KANIKULY/

Volodja i ego druž'ja-inostrancy často sobirajutsja vmeste. Oni zanimajutsja, slušajut muzyku ili razgovarivajut. I segodnja oni sobiralis' v komnate, gde živet Volodja. Snačala oni slušali po radio koncert <<Pesni o mire i družbe>>. Vystupali sovetskie i inostrannye studenty.

Potom volodja načal rasskazyvat', kak život i učatsja studenty v Sovetskom sojuze. kogda on končil rasskazyvat', Laslo sprosil:

- Volodja, a skol'ko vremeni zdes' prodolžaetsja učebnyj god?

- 10 mesjacev, - otvetil Volodja.

- Pervyj semestr obyčno prodolžaetsja 4 semestra. Vy učites' v Moskve uže mesjac. V janvare u vas budut začety i ékzameny. Potom budut zimnie kanikuly, vy budete otdyxat'.

- Volodja, čto ty budeš' delat', kogda budut zimnye kanikuly?

- Ja xoču poexat' v Leningrad. Tam u menja est' drug. Ja budu žit' v Leningrade 10 dnej. Ja očen' ljublju Leningrad. Éto bol'šoj krasivyj gorod, gorod-geroj. Tam načalas' Velikaja Oktjabr'skaja socialističeskaja revolucija. Tam V. I. Lenin provozglasil Sovetskiju vlast'.

Kogda byla Velikaja Otečestvennaja vojna, Leningradcy počti 3 goda gerojčeski zaščičali gorod.

Ja byl v Leningrade, no sejčas ja ešče raz xoču posmotret' istoričeskie mesta, gde žil i rabotal Lenin, muzej, teatry, zamečatel'nyj leningradskij balet, xoču ešče raz pojti v Érmitaž i Russkij muzej.

V Leningrade krasivye zdanija, pamjatniki i parki. Ja objazatel'no voz'mu fotoapparat i budu tam fotografirovat'.

- Ja tože očen' xoču posmotret' Leningrad, - skazala Dialo.

- Možet byt' ja tože poedu tuda zimoj.

- Kogda končatsja zimnie kanikuly, - prodolžal rasskazyvat' Volodja.

- Načinetsja vtoroj semestr. V ijune u vas opjat' budut ékzameny, a potom načnutsja letnie kanikuly. Letom studenty otdyxajut dva mesjaca./

'LIBURAN'

Valodya dan teman-teman mahasiswa asingnya selalu berkumpul bersama. Mereka berlatih, mendengarkan musik, atau berbincang-bincang. Hari ini mereka berkumpul di kamar tempat Valodya tinggal. Mula-mula mereka mendengarkan konser dari radio <<lagu tentang perdamaian dan persahabatan>>. Lagu tersebut ditampilkan oleh mahasiswa Soviet dan mahasiswa asing.

Kemudian Valodya mulai bercerita, bagaimana para mahasiswa hidup dan belajar di Uni Soviet. Ketika ia selesai bercerita, Laslo bertanya.

- Valodya, berapa lamakah tahun pelajaran berlangsung di sini?

- 10 bulan, - jawab Valodya.

- Semester pertama biasanya berlangsung selama empat bulan. Pada bulan Januari akan ada tes dan ujian. Kemudian setelah itu liburan, dan kalian akan istirahat.

- Valodya, apa yang akan kamu lakukan pada liburan?

- Saya ingin pergi ke Leningrad. Ada teman saya yang tinggal di sana. Saya akan tinggal di sana selama sepuluh hari. Saya sangat menyukai Leningrad. Kota besar yang indah, kota pahlawan. Di kota itu berlangsung revolusi Oktober sosialis. V. I. Lenin memproklamasikan kekuasaan Soviet di sana.

Ketika sedang berlangsung perang patriotik, para pahlawan melindungi kota tersebut hampir tiga tahun lamanya.

Saya pernah tinggal di Leningrad, dan saya ingin ke sana sekali lagi melihat tempat-tempat bersejarah, dimana Lenin tinggal dan bekerja, museum, teater, balet kota Lenin yang menakjubkan, dan saya sekali lagi ingin pergi ke museum sejarah Rusia.

Banyak gedung-gedung, monument, dan taman yang indah di Leningrad. Saya wajib membawa kamera dan memotretnya.

- Saya juga ingin melihat Leningrad, - jawab Dialo.

- Mungkin saya ke sana pada saat musim dingin tiba.

- Ketika liburan musim dingin berakhir, -Valodya lanjut bercerita.

- Akan dimulai semester kedua. Pada bulan Juni kalian sekali lagi akan menghadapi ujian, dan kemudian masuk musim panas. Pada musim tersebut, para mahasiswa akan istirahat selama dua bulan.'

Teks ini merupakan teks bagian pertama dari dua buah teks yang ada pada pelajaran kesepuluh (*урок 10 /urok 10/*). Dilihat dari konteks situasinya, medan wacana yang ada pada teks ini adalah pembicaraan mengenai rencana liburan yang akan dilakukan oleh seorang pelibat, yakni Valodya. Selain itu, dibahas juga mengenai salah satu kota penting yang ada di Uni Soviet selain Moskow, yakni Leningrad (sekarang St. Petersburg).

Pelibat wacana yang hadir dalam teks ini adalah Valodya dan teman-teman mahasiswa asingnya. Valodya memegang peranan yang penting pada teks ini karena ia menjadi pembicara utama dalam potongan dialog yang dipaparkan. Sedangkan sarana wacana yang disampaikan melalui teks ini bersifat dialogis yang digambarkan melalui pembicaraan antara pelibat di dalam teks.

Representasi yang terlihat dalam teks ini hampir sama dalam dua teks sebelumnya, namun unsur subjektivitas lebih terlihat di sini. Hal ini didukung dengan adanya Valodya yang berperan sebagai pembicara. Valodya sendiri tentunya menandakan sebagai pihak Uni Soviet dan ia menjelaskan mengenai deskripsi kota Leningrad yang berperan sebagai penandaan Uni Soviet dalam teks ini. Bentuk representasi tersebut dapat dilihat dalam paragraf ketujuh sampai kedelapan.

Я очень люблю Ленинград. Это большой красивый город, город-герой. Там началась Великая Октябрьская социалистическая революция. Там В. И. Ленин провозгласил Советскую власть.

/Ja očen' ljublju Leningrad. Èto bol'šoj krasivyj gorod, gorod-geroj. Tam načalas' Velikaja Oktjabr'skaja socialističeskaja revolucija. Tam V. I. Lenin provozglasil Sovetskuju vlast'./

'Saya sangat menyukai Leningrad. Kota besar yang indah, kota pahlawan. Di kota itu berlangsung revolusi Oktober sosialis. V. I. Lenin memproklamasikan kekuasaan Soviet di sana.'

Dari contoh potongan teks di atas, terlihat beberapa strategi penggunaan kosakata dan juga rangkaian kalimat yang memberikan keluaran pemaknaan tertentu terhadap pembaca teks. Misalnya, penambahan **очень** /očen'/ 'sangat' pada kalimat *Я очень люблю Ленинград /Ja očen' ljublju Leningrad/* 'saya sangat mencintai kota Leningrad'. Sama halnya dengan penambahan kata **большой** /bol'šoj/ (besar) dan **красивый** /krasivyj/ 'indah, cantik'.

Keterangan historis juga ditambahkan dalam teks ini yang terlihat pada kalimat ***Там началась Великая Октябрьская социалистическая революция*** /Там načalas' Velikaja Oktjabr'skaja socialističeskaja revolucija/ 'Di kota itu berlangsung revolusi Oktober sosialis' yang memberikan pemaknaan bahwa di kota Leningradlah tempat pertama kalinya revolusi sosialis Uni Soviet dimulai. Semakin pentingnya kota ini juga diperlihatkan melalui kalimat ***Там В. И. Ленин провозгласил Советскую власть*** /Там V. I. Lenin provozglasil Sovetskuju vlast'./ 'V. I. Lenin memproklamasikan kekuasaan Soviet di sana.' dengan menunjukkan Lenin sebagai orang yang pertama kali mendirikan Uni Soviet.

Deskripsi mengenai kota Leningrad yang lain juga dijelaskan pada paragraf selanjutnya. Pada teks tersebut dijelaskan bahwa kota Leningrad memiliki gedung-gedung yang indah, monumen-monumen serta taman-taman. Dijelaskan pula bahwa Leningrad memiliki tempat-tempat bersejarah dan beberapa tempat yang bagus lainnya. Hal tersebut tentunya memberikan penandaan terhadap representasi Uni Soviet yang melakukan pembangunan yang baik terhadap kota-kotanya.

Unsur subjektivitas dalam teks ini diperkuat dengan adanya Valodya yang mewakili Uni Soviet sebagai pembicara utama yang menjelaskan mengenai Leningrad. Representasi diri yang positif (*positive self-representation*) cukup jelas terlihat bagi para pembaca pada teks ini. Dengan adanya penjelasan mengenai Leningrad, hal tersebut dapat dijadikan penandaan bahwa kota Leningrad merupakan representasi terhadap Uni Soviet.

Relasi yang ditampilkan oleh penulis atau pembuat teks terhadap teks ini memiliki kecenderungan untuk mengarah ke pihak Uni Soviet yang ditandakan oleh Valodya sebagai subjek utama yang berbicara di dalam teks ini. Begitu juga dengan adanya deskripsi mengenai kota Leningrad yang disampaikan oleh Valodya. Tentunya hal tersebut semakin memperjelas mengenai relasi yang ditimbulkan melalui teks di atas.

Sama juga halnya dengan permasalahan identitas yang disampaikan di sini. Penulis teks ini cenderung mengidentifikasikan dirinya sebagai pihak Soviet. Hal tersebut dapat diperkuat dengan relasi yang lebih menekankan penulis untuk berada di pihak Valodya (sebagai penandaan terhadap pihak Uni Soviet).

3.4.1.4 Analisis Teks Keempat

Pada analisis teks ketiga ini, sumber teks yang diambil berasal dari pelajaran ketigabelas (*урок 13 /urok 13/*). Teks pada pelajaran ini terdiri dari dua buah, namun yang menjadi sasaran analisis oleh penulis adalah teks bagian kedua. Teks ini berjudul **СОЧИНЕНИЕ ДИАЛО** /SOČINENIE DIALO/ 'KARANGAN DIALO'. Berikut analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

СОЧИНЕНИЕ ДИАЛО

Идёт урок. В аудитории тихо. Сегодня студенты пишут сочинение о дружбе. На доске тема: <<Рассказ о дружбе>>.

Слева сидит студент Кто это? Конечно, это Диало. Он уже написал сочинение и сейчас внимательно проверяет его.

Вы хотите прочитать, что он написал?

- Диало, можно прочитать ваше сочинение?

- Пожалуйста.

мы читаем:

<<Я студент. Меня зовут Диало. Сейчас я живу в Советском Союзе и учусь в Московском университете на подготовительном факультете.

Моя родина, Гвинея, находится на Западной Африке. Здесь, в Москве, я часто думаю о родине и её будущем.

В Москве, у меня есть хороший друг. Его зовут Володя. Он тоже студент. Он учится в университете на физическом факультете, на втором курсе. Он живёт в нашем общежитии. Наши комнаты рядом. Володя не москвич. Он родился в Сибири, в городе Новосибирске. Его родители и сейчас живут там. В Новосибирске он окончил школу, а потом поехал работать в новый сибирский город Братск. Он строил гидроэлектростанцию на реке Ангаре. Теперь каждый советский человек знает об этом городе и об этой реке.

Там Володя работал два года. В прошлом году он приехал в Москву и поступил в университет на физический факультет. А в этом году в Москву приехал я, и здесь в Москве мы встретились. Теперь мы большие друзья. Я очень люблю своего друга.

Мы вместе занимаемся, много читаем, а когда у нас есть свободное время, разговариваем, гуляем, ходим в кино.

Володя часто вспоминает о Братске, о замечательных людях - строителях ГЭС, об их жизни и труде, о красивой и суровой сибирской природе. Я очень люблю слушать, когда Володя рассказывает. А Володя любит слушать мои рассказы о Гвинее, об Африке.

Моя Африка! я часто вспоминаю о тебе, о твоих зелёных полях, о лесах, о твоём голубом небе и жарком. Я мечтаю о новой счастливой жизни на твоей земле, о твоём счастливом будущем! я хочу, чтобы твой народ жил всегда мирно.

Часто вечером Володя и его товарищи собираются в моей комнате. Мы много говорим о жизни, о мире, и нашей дружбе, о наших друзьях в Советском Союзе и в Африке. мы смеёмся, поём песни.

Вчера советские студенты пели новую песню. Сначала я не понимал, о чём они пели. Потом Володя объяснил, что это песня о Москве. Мне очень понравилась эта песня. Когда они кончили петь, я спел гвинейскую песню о мире и дружбе. Потом Володя и его товарищи вючили эту песню.

ПЕСНЯ О МОСКВЕ

(отрывок)

*На широких московских просторах
Светят звёзды Кремля в синеве
И, как реки встречаются в море,
Так встречаются люди в Москве.*

/SOČINENIE DIALO/

/Idet urok. V auditoria tix o. Segodnja pišut sočinenie o družbe. Na doske tema: <<Rasskaz o družbe>>.

Sleva sidit student. Kto éto? Konečno, éto Dialo. On uže napisal sočinenie i sejčas vnimatel'no proverjaet ego.

Vy xotite pročitat', čto on napisal?

- Dialo, možno pročitat' vaše sočinenie?

- Požalujsta.

My čitaem:

<<Ja student. Menja zovut Dialo. Sejčas ja živu v Sovetskom Sojuse i učus' v Moskovskom universitete na podgotovitel'nom fakul'tete.

Moja rodina, Gvineja, naxoditsja v Zapadnoj Afrike. Zdes', v Moskve, ja často dumaju o rodine i ee buduščem.

V Moskve u menja est' xorošij drug. Ego zovut Volodja. On tože student. On učitsja v universitete na fizičeskom fakul'tete, na vtorom kurse. On živet v našem obščezitii. Naši komnaty rjadom. Valodja ne moskvič. On rodilsja v Sibiri, v gorode Novosibirske. Ego roditeli i sejčas živut tam. V novosibirske on okončil školu, a potom poexal rabotat' v novyj sibirskij gorod Bratsk. On stroil gidroelektrostanciju na reke Angare. Teper' každyj sovetskij čelovek znaet ob étom gorode i ob étoj reke.

Tam Valodja rabotal dva goda. V prošlom godu on priexal v Moskvu I postupil v universitet na fizičeskij fakul'tet. A v étom godu v Moskvu priexal ja, i zdes' v Moskve my vstretilis'. Teper' my bol'sie druž'ja. Ja očen' ljublju svoego druga.

My vmeste zanimaemsja, mnogo čitaem, kogda u nas est' svobodnoe vremja, razgovarivaem, guljaem, xodim v kino.

Valodja često vspominaet o Bratske, o zamečatel'nyx ljudjax – stroiteljax GĖS, ob ix žizni i trude, o krasivoj i surovoj sibirskoe prirode. Ja očen' ljublju slušat', kogda Valodja rasskazyvaet. A Valodja ljubit slušat' moi rasskazy o Gvinee, ob Afrike.

Moja Afrika! Ja često vspominaju o tebe, o tvoix zelenyx poljax, o lesax, o tvoem golubom nebe i žarkom solnce. Ja mečtaju o novoj sčastljivoj žizni na tvoej zemle, o tvoem sčstlivom buduščem! Ja xoču, čtoby tvoj narod žil vseгда mirno.

Často večerom Volodja i ego tovarišči sobirajutsja v moej komnate. My mnogo govoric o žizni, o mire, o našej družbe, o našix druž'jax v Sovetskom Sojuze i v Afrike. My smeemsja, poem pesni.

Včera sovetskie student peli novuju pesnju. Snačala ja ne ponomal, o čem peli. Potom Volodja ob'jasnil, čto éto pesnja o Moskve. Mne očen' ponravilis' éta pesnja. Kogda oni končili pet', ja spel gvinejskuju pesnju o mire I družbe. Potom Volodja i ego tovarišči vyučili étu pesnju>>./

/PESNJA O MOSKVE/

(otryvok)

/Na širokix moskovskix prostorax

Svetjat zvezdy Kremlja v sineve

I, kak reki vstrečajutsja v more,

Tak vstrečajutsja v Moskve./

'KARANGAN DIALO'

'Pelajaran sedang berlangsung. Suasana di auditorium cukup tenang. Hari ini para mahasiswa sedang menulis karangan tentang persahabatan. Tertulis tema <<Cerita tentang persahabatan>> di papan tulis.

Duduklah seorang mahasiswa di sebelah kiri. Siapakah dia? Tentunya, dia adalah Dialo. Dia sudah selesai menulis karangannya dan sekarang dia sedang memeriksa karangannya dengan seksama.

Kalian ingin membaca apa yang dia tulis?

- Dialo, bolehkah kami membaca karangan anda?

- Silahkan.

Kami membaca:

<<Saya adalah seorang mahasiswa. Nama saya Dialo. Sekarang saya tinggal di Uni Soviet dan belajar di Universitas Moskwa pada fakultas persiapan.

Tanah air saya, Guinea, terletak di Afrika Barat. Di sini, di Moskow, saya selalu memikirkan tentang tanah air saya dan masa depannya.

Saya memiliki seorang teman baik di Moskow. Namanya adalah Valodya. Dia adalah seorang mahasiswa. Dia belajar di universitas pada fakultas fisika tahun kedua. Dia juga tinggal di asrama. Kamar kami terletak bersebelahan. Valodya bukan orang Moskow. Dia lahir di Siberia, di kota Novosibirsk. Orang tuanya tinggal di sana. Valodya menyelesaikan sekolahnya di Novosibirsk, dan kemudian ia pergi bekerja di salah satu kota baru wilayah Siberia, yakni Bratsk. Dia membangun pembangkit listrik tenaga air di sungai Angar. Sekarang, setiap orang Soviet pasti mengetahui tentang kota dan sungai tersebut.

Valodya bekerja di sana selama dua tahun. Tahun kemarin ia datang ke Moskow dan masuk ke universitas di fakultas fisika. Pada tahun itu pula saya datang ke Moskow, dan kami bertemu. Sekarang kami bersahabat. Saya sangat menyayangi teman saya tersebut.

Kami selalu belajar bersama, banyak membaca, dan ketika kami memiliki waktu luang, kami sering berbincang-bincang, berjalan-jalan, dan pergi ke bioskop.

Valodya selalu ingat tentang kota Bratsk, tentang orang-orang yang luar biasa – pembangun GES (*gidro elektrostansiya*; pembangkit listrik tenaga air), tentang kehidupan dan pekerjaan mereka, tentang alam Siberia yang indah dan dingin. Saya sangat suka mendengarkan cerita Valodya. Valodya juga suka bercerita mendengarkan cerita tentang Guinea, tentang Afrika.

Afrikaku! Saya selalu ingat tentang dirimu, tanah hijau yang luas, hutan-hutan, langit biru dan panasnya matahari milikmu. Saya memimpikan tentang kehidupan bahagia di tanahmu dan masa depan yang bahagia! Saya ingin agar masyarakatmu selalu hidup dengan damai.

Setiap sore, Valodya dan temannya selalu berkumpul di kamarku. Kami sering membicarakan tentang kehidupan, kedamaian, persahabatan, dan tentang sahabat kami di Soviet dan Afrika. Kami tersenyum, kemudian bernyanyi.

Kemarin para mahasiswa Soviet menyanyikan sebuah lagu. Mula-mula saya belum mengerti tentang lagu tersebut. Kemudian Valodya menjelaskan bahwa lagu tersebut bercerita tentang Moskow. Saya sangat tertarik dengan lagu tersebut. Ketika mereka selesai bernyanyi, saya menyanyikan lagu tentang perdamaian dan persahabatan. Kemudian Valodya dan teman-temannya mempelajari lagu tersebut'.

'LAGU TENTANG MOSKOW'

(kutipan)

'Pada bentangan wilayah Moskow yang luas
Bersinar cahaya bintang Kremlin di langit biru
Dan, bagaikan sungai-sungai yang bertemu di lautan,
Begitu juga orang-orang yang bertemud di Moskow.'

Dilihat dari konteks situasinya, medan wacana yang hadir dalam teks ini adalah suasana ruangan kelas dimana pada saat itu sedang ada kegiatan menulis sebuah karangan yang bertemakan "cerita tentang persahabatan". Karangan tersebut ditulis oleh para peserta kelas untuk dibacakan di depan kelas. Karangan yang dibacakan pada teks ini adalah karangan yang dibuat oleh seorang mahasiswa asing bernama Dialo.

Pelibat wacana yang hadir dalam teks ini adalah para peserta yang ada di kelas tersebut, namun yang menjadi pelibat utama dari teks ini adalah Dialo itu sendiri. Karena karangan yang dibacakan adalah hasil karangan yang dibuat oleh Dialo, sehingga karangan tersebut mengimplikasikan bahwa Dialo merupakan

pembicara (subjek utama) di kelas tersebut. Terdapat pula penekanan yang membuat Dialo menjadi subjek utama dalam teks ini.

Sarana wacana yang terbentuk pada teks ini adalah teks biasa, dalam arti, merupakan teks bacaan sebagai pendukung pada pelajaran ini. Namun teks ini dibentuk seperti halnya teks karangan atau cerita dimana terdapat subjek yang berbicara di dalam teks tersebut. Dilihat dari penggunaan kata-katanya, sudah mulai terdapat susunan penggunaan leksiko-gramatika yang lebih sulit ketimbang teks-teks sebelumnya.

Dalam hal representasi, pada teks ini tidak terdapat bentuk representasi mengenai Soviet secara signifikan. Justru yang menarik pada teks ini adalah penggambaran mengenai hubungan persahabatan antara dua orang mahasiswa yang berasal dari Uni Soviet (Valodya) dan Dialo sebagai mahasiswa asing yang sama-sama belajar di Uni Soviet. Hal tersebut dapat dilihat pada teks paragraf sebebas.

Мы вместе занимаемся, много читаем, а когда у нас есть свободное время, разговариваем, гуляем, ходим в кино

Мы вместе занимаемся, много читаем, а когда у нас есть свободное время, разговариваем, гуляем, ходим в кино/

'Kami selalu belajar bersama, banyak membaca, dan ketika kami memiliki waktu luang, kami sering berbincang-bincang, berjalan-jalan, dan pergi ke bioskop'.

Teks tersebut tentunya memberikan sebuah pemaknaan terhadap pembaca mengenai adanya hubungan yang baik antara Uni Soviet yang ditandakan oleh Valodya dan negara asing oleh Dialo. Implikasinya adalah, hal tersebut secara tidak langsung memberi pemaknaan representasi mengenai Uni Soviet yang memiliki hubungan baik dengan negara asing, yakni representasi diplomasi yang bagus dengan negara lain (diplomasi dengan Afrika Barat; Negara dar Dialo).

Relasi dan identitas yang digambarkan dalam teks ini terlihat seimbang. Penulis atau pembuat teks ini menyusun sedemikian rupa agar tidak terlihat adanya ketimpangan relasi dalam teks ini. Walau subjek utama dari teks ini adalah Dialo, namun sebagai pembicara, ia juga menceritakan mengenai temannya yang merupakan warga Uni Soviet. Dialo sebagai subjek yang merepresentasikan negara asing dapat menggambarkan negaranya sendiri yang terlihat pada paragraf

tiga belas. Hal tersebut menunjukkan, bahwa pembuat teks (pemakai bahasa) di sini mencoba memposisikan dirinya sebagai pihak yang netral dan tidak terikat terhadap satu pihak sebagai subjek tertentu.

Tetapi jika kita lihat dari permasalahan identitas yang disampaikan penulis teks ini, di sini terdapat indentifikasi yang cenderung menggambarkan bahwa penulis teks tersebut mengidentifikasi dirinya sebagai pihak dari sang subjek dalam teks ini, yakni Dialo. Hal tersebut dapat dilihat dari peranan dirinya (Dialo) dalam pelibat wacana yang dihadirkan. Sudut pandang dari Dialo lebih ditekankan di teks ini oleh pembuat teks tersebut.

3.4.1.5 Analisis Teks K elima

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran keempatbelas (*урок 14 /urok 14/*) yang terdiri dari dua buah teks. Hanya satu buah teks yang akan dianalisis oleh penulis, yakni teks pertama dari pelajaran keempatbelas tersebut. Teks ini berjudul **ЭКСКУРСИЯ В КОЛХОЗ** /*ĖKSKURSIJA V KOLXOZ/ 'BERWISATA KE KALHOZ'*. Berikut analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

ЭКСКУРСИЯ В КОЛХОЗ

- *Сегодня мы поедem на экскурсию в колхоз, - сказала Росита, когда она и Андре встретились утром в столовой.*

- *Ты тоже поедешь Андре? - спросила она.*

- *Нет, я не могу сегодня поехать, потому что я плохо себя чувствую. Я поиду в поликлинику.*

- *Жаль, что ты не поедешь, Экскурсия, наверное, будет интересная.*

- *Да, очень жаль! Когда ты вернешься из колхоза, ты расскажешь мне, что там увидишь?*

- *Конечно, расскажу.*

Вечером Росита рассказывала Андре об этой экскурсии.

- *в 10 часов все собрались, и мы поехали на автобусе в подмосковную деревню Кашино. Мы ехали долго. В автобусе было весело. Студенты пели песни, шутили, разговаривали.*

Дорога в Кашино красивая. Я с удовольствием смотрела в окно. Я видела поля, леса, деревни. Осенний лес здесь очень красивый. теперь я знаю, что такое <<золотая осень>>.

Наконец мы приехали. Все вышли из автобуса. Мы немного устали. Нас встретил председатель колхоза, ещё молодой человек. Он пригласил нас в клуб. Он рассказал нам о колхозе, о его истории, о колхозниках.

Сейчас кашинские колхозники живут хорошо. Во всех домах есть электричество, радио, во многих домах есть телевизоры. В деревне есть школа, библиотека, Дом культуры. На колхозных полях работают сельскохозяйственные машины. Колхозники получают богатые урожаи.

Потом мы пошли смотреть колхозное хозяйство. В это время колхозники шли с поля обедать, а школьники возвращались из школы домой.

Школьники спросили нас, откуда мы приехали.

- Сейчас мы приехали сюда из Москвы, - ответила я.

- А в Москву я приехала из Гаваны, а мой друзья из Берлина, из Будапешта, а из Парижа.

Школьники спрашивали нас, где мы учимся, как живут дети в наших странах, но мы не могли много рассказать, потому что, ты знаешь, мы ещё плохо говорим по-русски.

Мы ходили на поля и на ферму. когда возвращались с фермы, одна старая колхозница рассказала нам, почему их колхоз называется <<Путь Ильича>>.

ĖKSKURSIJA V KOLXOZ/

/- Segodnja my poedem na ěkskursiju v kolxoz, - skazala Rosita, kogda ona i Andre vstretilis' utrom v stolovoj.

- Ty tože poedeš' Andre? - sprosil ona.

- Net, ja ne mogu segodnja poexat', potomu čto ja ploxo sebja čuvstvuj. Ja poidu v polikliniku.

- Žal', čto ty ne poedeš', Ėkskursija, naverno, budet interesnaja.

- Da, očen' žal'! Kogda ty verneš' sja iz kolxoza, ty rasskažeš' mne, čto tam uvidiš'?

- Konečno, rasskažu.

Večerom Rosita rasskazyvala Andre ob ětoj ěkskursii.

- v 10 časov vse sobralis', i my poexali na avtobuse v podmoskovnuju derevnu Kašino. My exali dolgo. V avtobuse bylo veselo. Studenty peli pesni, šutili, razgovarivali.

Doroga v Kašino krasivaja. Ja s udovol'stvиеm smotrela v okno. Ja videla polja, lesa, derevni. Osennij les zdes' očen' krasivij. teper' ja znaja, čto takoe <<zlotaja osen' >>.

Nakonec my priexali. Vse vyšli iz avtobusa. My nemnogo ustali. Nas vstretil predsedatel' kolxoza, ešče molodoj čelovek. On priglasil nas v klub. On rasskazal nam o kolxoze, o ego istorii, o kolxoznikax.

Sečas kašinski kolxozniki život xorošo. Vo vsex domax est' ělektričestvo, radio, vo mnogix domax est' televizory. V derevne est' škola, biblioteka, Dom kul'tury. Na kolxoznyx polyax rabotajut sel' xozjajstvennye mašiny. Kolxozniki polučajut bogatyje urožai.

Potom my pošli smotret' kolxoznoe xozjajstvo. V ěto vremja kolxozniki šli s polja obedat', a škol'niki vozvraščalis' iz školy domoj.

Škol'niki sprosil nas, otkuda my priexali.

- Sečas my priexali sjuda iz Moskvy, - otvetila ja.

- A v Moskvu ja priexala iz Gavany, a moj druž'ja iz Berlina, iz Budapešta, a iz Pariža.

Škol'niki sprašivali nas, gde my učimsja, kak život deti v našix stranax, no my ne mogli mnogo rasskazat', potomu čto, ty znaeš', my ešče ploxo govorim po-russki.

My xodili na polja i na fermu. kogda vozvraščalis' s fermy, odna staraja kolxoznica rasskazala nam, počemu ix kolxoz nazывaetsja <<Put' Il'iča>>./

'BERWISATA KE KALHOZ'

'- Hari ini kami akan pergi berwisata ke Kalhoz, - kata Rosita, ketika dia dan Andre bertemu di kantin pagi hari.

- Kamu juga pergi, Andre? - tanya Rosita.

- Tidak, saya tidak bisa pergi hari ini, karena saya sedang tidak enak badan. Saya akan pergi ke poliklinik.

- Sayang sekali kamu tidak pergi. Kemungkinan wisata hari ini akan menarik.

- Ya, sayang sekali! Ketika kamu kembali dari Kalhoz, ceritakan padaku apa yang kamu lihat di sana, ya?

- Tentu, saya akan menceritakan padamu.

Sore harinya Rosita bercerita kepada Andre tentang kunjungan wisata tersebut.

- Pada jam 10 semuanya berkumpul, dan kami pergi naik bus menuju ke sebuah desa di daerah podmoskow yang bernama Kashino. Perjalanan kami cukup lama. Semuanya sangat senang di perjalanan. Para mahasiswa pergi bernyanyi, bercanda, dan berbincang-bincang.

Jalanan di Kashino sangat bagus. Saya sangat senang melihatnya melalui jendela. Saya melihat lapangan, hutan, dan desa. Hutan pada musim gugur terlihat sangat bagus. Sekarang saya tahu, mengapa hutan tersebut dinamai <<musim gugur emas>>.

Akhirnya kami sampai. Semuanya keluar dari bus. Kamu lumayan lelah. Pemimpin Kalhoz menghampiri kami, ia masih muda. Dia mengundang kami ke klub. Dia bercerita kepada kami tentang Kalhoz, sejarah, dan juga para penduduknya.

Sekarang para penduduk desa Kashino hidup dengan baik. Di seluruh rumahnya sudah ada listrik, radio, dan televisi. Di desa tersebut juga sudah ada sekolah, perpustakaan, dan pusat kebudayaan. Mesin pertanian juga sudah digunakan di desa tersebut. Para penduduk desa tersebut menghasilkan panen yang banyak.

Kemudian kami pergi melihat para petani Kalhoz. Pada saat itu mereka sedang makan siang di lapangan, dan para anak sekolah sedang keluar dari sekolah untuk pulang ke rumah mereka masing-masing.

Anak-anak sekolah tersebut bertanya kepada kami, dari mana kami datang.

- Kami datang ke sini dari Moskow, - jawab saya.

- Saya sendiri berasal dari Havana, dan teman-teman saya ada yang datang dari Berlin, Budapest, dan Paris.

Anak-anak sekolah tersebut bertanya kepada kami dimana kami belajar, seperti apa anak-anak hidup di tempat kami, tapi kami tidak bisa banyak bercerita, karena, kamu tahu, bahwa kami masih kurang bagus berbicara bahasa Rusia.

Kami pergi ke ladang dan rumah ladang. Ketika kami kembali dari sana, seseorang petani wanita bercerita kepada kami, mengapa Kalhoz mereka dinamai dengan <<Jalan Ilic>>.'

Dilihat dari konteks situasinya, medan wacana yang hadir dalam teks ini adalah pembicaraan mengenai kunjungan wisata ke sebuah desa pertanian yang menjalankan sistem *Kalhoz* (*kolkhoz*; *колхоз* /*kolhoz*/). Dilihat dari konteks kesejarahannya, *Kalhoz*; yang dalam abjad Rusia merupakan *колхоз* /*kolhoz*/ (*коллективное хозяйство* /*kollektivnoe hozjajstvo*/ 'pertanian kolektif') adalah sistem pertanian kolektif yang mulai dijalankan oleh pemerintah Soviet ada masa Stalin tahun 1928. Sistem tersebut mulai dijalankan oleh Stalin ketika adanya krisis gandum yang dialami Soviet pada tahun 1927-1928. Pada saat itu masih banyak para petani Soviet yang menjalankan tradisi lama dan tidak terikat dengan sistem pemerintahan Soviet. Hal tersebut mengakibatkan, para petani tersebut dapat memiliki dan menahan hasil pertanian mereka sehingga negara akan membeli hasil dari mereka dengan harga yang tinggi. Dengan adanya sistem pertanian yang masih bersifat individual tersebut, pemerintah menganggap itu adalah bentuk atau akar dari kapitalis atau semi-kapitalis. Karena itu dibutuhkan sebuah sistem kolektif yang dapat menghilangkan sistem individual tersebut, oleh karena itu sistem pertanian kolektif *kalhoz* diterapkan (MacKenzie dan Curran, 1977).

Pada teks ini, pelibat wacana yang terlihat adalah dua orang mahasiswa asing, yakni Rosita dan Andre. Rosita memegang peranan penting dalam teks ini, karena ia menjadi subjek pencerita mengenai kunjungan wisata ke desa Kashino yang menerapkan sistem pertanian kolektif. Sedangkan, sarana wacana yang

dibentuk dari teks ini bersifat dialogis dan ditampilkan dalam bentuk teks percakapan antara pelibat yang ada.

Pada teks ini terdapat bentuk representasi menarik yang dapat dilihat melalui bentuk kosakata, anak kalimat, dan kalimat yang disampaikan. Hal tersebut dapat dilihat melalui paragraf sembilan teks ini, yakni ***Дорога в Кашино красивая. Я с удовольствием смотрела в окно*** /Doroga v Kašino krasivaja. Ja s udovol'stvиеm smotrela v okno/ 'Jalanan di Kashino sangat bagus. Saya sangat senang melihatnya melalui jendela'. Pada rangkaian antar kalimat tersebut terlihat bentuk usaha untuk menghilangkan unsur subjektivitas. Hal ini dikarenakan Rosita yang merepresentasikan mahasiswa asing yang menjadi subjek dalam teks tersebut.

Teks tersebut juga mengimplikasikan kepada pembaca bahwa pembangunan yang dilakukan Uni Soviet merata sampai ke seluruh desa, termasuk pula di desa Kashino. Hal ini dilihat dari kalimat ***Дорога в Кашино красивая***. Selain itu, representasi mengenai meratanya pembangunan yang dilakukan oleh Soviet terlihat pada paragraf kesebelas dari teks ini.

Сейчас кашинские колхозники живут хорошо. Во всех домах есть электричество, радио, во многих домах есть телевизоры. В деревне есть школа, библиотека, Дом культуры. На колхозных полях работают сельскохозяйственные машины. Колхозники получают богатые урожаи.

/Sejčas kašinskie kolhozники živut xorošo. Vo vseх domax est' élektričestvo, radio, vo mnogix domax est' televizory. V derevne est' škola, biblioteka, Dom kul'tury. Na kolhoznyx polyax rabotajut sel' xozjajstvennyye mašiny. Kolhozники polučajut bogatyje urožaji./

'Sekarang para penduduk desa Kashino hidup dengan baik. Di seluruh rumahnya sudah ada listrik, radio, dan televisi. Di desa tersebut juga sudah ada sekolah, perpustakaan, dan pusat kebudayaan. Mesin pertanian juga sudah digunakan di desa tersebut. Para penduduk desa tersebut menghasilkan panen yang banyak.'

Kutipan paragraf tersebut secara tidak langsung memberikan pemaknaan kepada pembaca bahwa pemerintah Uni Soviet pun memperhatikan kehidupan masyarakat yang ada di desa. Ini mengindikasikan meratanya pembangunan yang dijalankan Soviet. Hal tersebut terlihat dari ***Во всех домах есть электричество, радио, во многих домах есть телевизоры*** /Vo vseх domax est' élektričestvo, radio, vo mnogix domax est' televizory/ 'Di seluruh rumahnya sudah ada listrik, radio, dan televisi' yang menjelaskan bahwa pembangunan

listrik sudah masuk sampai ke daerah pedesaan sehingga rumah-rumah warganya memiliki televisi atau radio. Begitu juga dengan kalimat ***В деревне есть школа, библиотека, Дом культуры*** / *V derevne est' škola, biblioteka, Dom kul'tury*/ 'Di desa tersebut juga sudah ada sekolah, perpustakaan, dan pusat kebudayaan' yang mengimplikasikan bahwa perkembangan tingkat pendidikan juga merata.

Pada paragraf tersebut juga terdapat sebuah strategi wacana yang ingin membandingkan antara kehidupan masa Soviet dan pra Soviet. Hal tersebut dapat dilihat melalui penggunaan kosakata ***Сейчас кашинские колхозники живут хорошо*** / *Sejčas kašinskie kolhozniki živut xorošo*/ 'Sekarang para penduduk desa Kashino hidup dengan baik'. Kata ***Сейчас*** / *Sejčas*/ 'sekarang', dilihat dari segi kontekstual, tentunya ingin membandingkan bahwa kehidupan masyarakat Kashino lebih baik di masa Uni Soviet ketimbang di masa pra Soviet, yakni masa tsarisme. Selain itu, kalimat setelahnya memberikan dukungan mengenai representasi Uni Soviet terhadap kehidupan masyarakat Kashino tentunya.

Jika disimpulkan, unsur representasi yang diangkat pada teks ini hampir sama seperti teks sebelumnya, yakni representasi diri secara positif (*positive self-representation*). Selain itu, terlihat pula usaha untuk menghilangkan unsur subjektivitas dengan cara mengganti subjek pembicara yang berasal dari pihak mahasiswa asing yang secara tidak langsung merepresentasikan negara asing.

Relasi yang ditampakkan oleh penulis atau pembuat teks dalam teks ini adalah cenderung berada di pihak Uni Soviet yang ditandakan melalui adanya penggambaran mengenai desa Kashino dengan sistem pertanian kolektifnya. Hal ini dapat dilihat pula dari medan wacana yang menceritakan desa Kashino.

Namun, karena subjek utama dalam kalimat ini adalah mahasiswa asing yang ditandakan oleh Rosita sebagai pencerita mengenai *kalhoz*, mengakibatkan identifikasi yang ditampilkan penulis teks pada teks ini cenderung berada di pihak mahasiswa asing. Dalam arti, penulis teks tersebut lebih memosisikan dirinya untuk berada di pihak mahasiswa asing yang menceritakan penggambaran keadaan desa yang menjalani sistem pertanian kolektif.

3.4.1.6 Analisis Teks Keenam

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran ke-21 (*урок 21* / *urok 21*/) yang terdiri dari dua buah teks. Hanya satu

buah teks yang akan dianalisis oleh penulis, yakni teks pertama dari pelajaran tersebut. Teks ini berjudul **ШИРОКА СТРАНА МОЯ** /ŠIROKA STRANA MOJA/ 'NEGARAKU YANG SANGAT LUAS'. Berikut ini adalah analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

ШИРОКА СТРАНА МОЯ...

Когда поют по радио эту песню, Диало всегда вспоминает вечер, который он провёл вместе со своими друзьями в семье Николая Ивановича Павлова.

Они сидели у Николая Ивановича дома, слушали радио, разговаривали. Вдруг по радио кто-то запел <<Песню о Родине>>. Не все слова понял Диало, но песня ему очень понравилась.

- Какая хорошая песня, - сказал он.

- Как жаль, что я ещё очень мало знаю о вашей стране.

- Да, о нашей Родине мож но много рассказывать, - сказал Николай Иванович.

- Наша страна большая и богатая. В нашей стране много лесов, больших рек, озёр. У нас разнообразный климат, огромные природные богатства.

В Советском Союзе много угля, нефти, ж елезной руды. Но до революции эти богатства почти не использовались. Только после революции, когда народ взял власть в свои руки, положение изменилось. Отсталая сельскохозяйственная Россия превратилась в передовую индустриальную страну. Я -помню, как на моих глазах изменялась карта нашей родины.

Все посмотрели на карту Советского Союза, которая висела на стене, а Николай Иванович сказал:

- Идите сюда, я вам расскаж у... Вот например, в старий России почти не строили гидростанции. А теперь... Посмотрите на карту. Вот Волховская гидростанция, которая была построена по плану ГОЭЛРО. Вы уж е слышали об этом плане.

А вот Днепрогэс. Он был построен в годы первой пятилетки.

После Великой Отечественной войны советские люди начали строить гидростанции на Волге, Днепре и других реках. Уже работают Саратовская, Волховская ГЭС имени В. И. Ленина, Волж ская ГЭС имени XXII съезда КПСС, Братская ГЭС.

На карте появились новые моря: Рыбинское, Цимлянское, Каховское, большие каналы. До войны были построены Беломорско-Балтийский канал и канал имени Москвы.

После войны советский народ построил Волго-Донской канал имени В. И. Ленина. Теперь большие морские корабли идут по рекам и каналам из Чёрного моря в Балтийское.

Изменились не только западные, но и восточные район нашей страны: Урал, Сибирь, Дальны Восток, Средняя Азия, - продолж ал Николай Иванович.

- В Сибири в годы первой пятилетки была создана вторая угольно-металлургическая база СССР - Кузбасс. На дальнем Востоке, на берегу Амура, в тайге, комсомольцы построили город - Комсомольск-на-Амуре. В средней Азии, в пустыне Каракумы, была построена ж елезная дорога, которая соединила Сибирь и Среднюю Азию.

- А сейчас, - сказал Николай Иванович,

- Вся наша страна превратилась в огромную стройку. Теперь наши строители строят быстрее, потому что им помогает новая техника.

- Николай Иванович, - сказал Диало,

- Володя рассказывал нам, что вы работали на многих стройках вашей страны.

- Да, я работал в Сибири, на дальнем Востоке, в Средней Азии. На реке Ангаре мы построили Братскую ГЭС. Хотите, чтобы я рассказал вам о ней?

- Да, конечно, это очень интересно, - ответил все.

ŠIROKA STRANA MOJA...!

/Kogda pojut po radio étu pesnju, Dialo vseгда vspominaet večer, kotoryj on provel vmeste so svoimi druž'jami v sem'e Nikolaja Ivanoviča Pavlova.

Oni sideli u Nikolaja Ivanoviča doma, slušali radio, razgovarivali. V drug po radio kto-to zapel <<Pesnju o Rodine>>. Ne vse slova ponjal Dialo, no pesnja emu očen' ponravilas'.

- Kakaja horošaja pesnja, - skazal on.
- Kak žal', čto ja ešče očen' malo znaju o vašej strane.
- Da, o našej Rodine možno mnogo rasskazyvat', - skazal Nikolaj Ivanovič.
- Naša strana bol'saja i bogataja. V našej strane mnogo lesov, bol'sih rek, ozer. U nas raznoobraznyj klimat, ogromnye prirodye bogatsva.

V Sovetskom Sojuze mnogo uglja, nefi, železnoj rudy. No do revoljucii eti bogatsva počti ne ispol'zovalis'. Tol'ko posle revoljucii, kogda narod vzjal vlast' v svoi ruki, položenie izmenilos'. Otstalaja sel'kohozjajstvennaja Rossija prevratilas' v peredovuju industrial'nuju stranu. Ja pomnju, kak na moix glazax izmenjalas' karta našej rodiny.

Vse posmotreli na kartu Sovetskogo Sojuza, kotoraja visela na stene, a Nikolaj Ivanovič skazal:

- Idite sjuda, ja vam rasskažu... Vot, naprimer, v starij Rossii počti ne stroili gidrostancii. A teper'... Posmotrite na kartu. Vot Volxovskaja gidrostancija, kotoraja byla postroena po planu GOÉLRO. Vy uže slyšali ob etom plane.

A vot Dneprogés. On byl postroen v gody pervoj pjatiletki.

Posle Velikoj Otečestvennoj voiny sovetskie ljudi načali stroit' gidrostancii na Volge, Dnepre i drugix rekax. Uže rabotajut Saratovskaja, Volhovskaja GÉS imeni V. I. Lenina, Volžskaja GÉS imeni XXII s'ezda KPSS, Bratskaja GÉS.

Na karte pojavilis' novye morja: Rybinskoe, Cimljanskoe, Kahovskoe, bol'sie kanaly. Do voiny byli postroeny Belomorsko-Baltijskij kanal i kanal imeni Moskvy.

Posle voiny sovetskij narod postroil Volgo-Donskoj kanal imeni V. I. Lenina. Teper' bol'sie morskije korabli idut po rekam i kanalim iz Černogo morja v Baltijskoe.

Izmenilis' ne tol'ko zapadnye, no i vostočnye rajon našej strany: Ural, Sibir', Dal'ny Vostok, Srednjaja Azija, - prodolžal Nikolaj Ivanovič.

- V Sibiri v gody pervoj pjatiletki byla sozdana vtoraja ugol'no-metallurgičeskaja baza SSSR - Kuzbass. Na dal'nem Vostoke, na beregu Amura, v tajge, komsomol'cy postroili gorod - Komsomol'sk-na-Amure. V srednej Azii, v pustyne Karakumy, byla postroena železnaja doroga, kotoraja soedinila Sibir' i Srednjuju Aziju.

- A sejčas, - skazal Nikolaj Ivanovič,

- Vsja naša strana prevratilas' v ogromnuju strojku. Teper' naši stroiteli strojaj bystree, potomu čto im pomogaet novaja tehnik.

- Nikolaj Ivanovič, - skazal Dialo,

- Valodja rasskazyval nam, čto vy rabotali na mnogix strojkax vašej strany.

- Da, ja rabotal v Sibiri, na dal'nem Vostoke, v Srednej Azii. Na reke Angare my postroili Bratskuju GÉS. Hotite, čtoby ja rasskazal vam o nej?

- Da, konečno, eto očen' interesno, - otvetil vse./

'NEGARAKU YANG LUAS...'

'Ketika terdengar lagu tersebut melalui radio, membuat Dialo mengingat suatu sore dimana ia berkumpul bersama dengan teman-temannya di rumah keluarga Nikolai Ivanovic Pavlov.

Mereka sedang duduk di sana, mendengarkan radio, berbincang-bincang. Tiba-tiba seseorang bernyanyi melalui radio <<Lagu tentang tanah air>>. Dialo tidak mengerti beberapa kata yang dinyanyikan, namun ia suka dengan lagu tersebut.

- Lagu yang bagus, - kata dia.

- Sayang sekali, saya masih sedikit mengetahui tentang negara kalian.

- Ya, banyak yang bisa diceritakan tentang tanah air kami, - kata Nikolai Ivanovic.

- Negara kami adalah negara yang besar dan kaya. Banyak hutan, sungai, dan danau di negara kami. Kami memiliki berbagai iklim, dan alam raya yang kaya.

Uni Soviet memiliki banyak batu bara, minyak, bijih besi... Tapi pada masa pra revolusi, kekayaan tersebut sama sekali tidak digunakan. Setelah revolusi, ketika kekuasaan sudah jatuh ditangan rakyat, keadaan berubah. Sistem pertanian Rusia yang terbelakang kini berubah menjadi negara industrial yang terdepan. Saya ingat, bagaimana peta negara kami berubah di depan kedua mata saya.

Semuanya melihat peta Uni Soviet yang tergantung di dinding, dan Nikolai Ivanovic berkata:

- Ayo kemari, saya akan ceritakan pada kalian... Ini, contohnya, pada masa Rusia tua, tidak dibangun sama sekali pembangkit listrik tenaga air. Sekarang... lihatlah di peta. Itu adalah pembangkit listrik tenaga air Volhovski yang dibangun berdasarkan rencana GOELRO. Kalian mungkin sudah pernah mendengar tentang rencana tersebut.

Dan itu adalah Dneproges. Dibangun pada tahun pertama "perencanaan pembangunan lima tahun".

Setelah perang patriotik, orang-orang Soviet mulai membangun pembangkit listrik tenaga air di Volga, Dnepre, dan sungai-sungai lainnya. Pada saat itu sudah ada beberapa pembangkit listrik tenaga air yang bekerja, misalnya, Saratovski, Volzski Lenin, Volzski XXII KPSS, dan Bratski.

Muncul laut-laut baru di peta: Rybinski, Tsimlyanski, Kahovski, dan kanal besar. Sebelum perang, Soviet membangun kanal Belomorsko-Baltik dan kanal Lenin.

Setelah perang usai, orang-orang Soviet membangun kanal Volga-Donski. Sekarang, kebanyakan kapal-kapal mengarungi sungai dan kanal tersebut dari laut hitam menuju Baltik.

Perubahan tidak hanya terjadi di Barat, tapi begitu juga dengan wilayah Timur: Ural, Siberia, Timur Jauh, dan Asia Tengah, - lanjut Nikolai Ivanovic.

- Pada tahun pertama "perencanaan pembangunan lima tahun" dibangun pusat pengembangan batu bara dan metalurgi Uni Soviet di Siberia – Kuzbass. Di Timur Jauh, pinggiran hutan Amur, para Komsomol membangun Kota – Komsomol na Amure. Di Asia Tengah, gurun Karakuma, dibangun sebuah jalanan kereta api yang menghubungkan Siberia dan Asia Tengah.

- Dan sekarang, - Nikolai Ivanovic berkata,
- Semua negara bagian kami berubah mengalami pembangunan yang besar. Sekarang semuanya berkembang menjadi lebih cepat, karena adanya teknik baru.

- Nikolai Ivanovic, - sahut Dialo,
- Valodya bercerita kepada kami, bahwa anda juga turut bekerja dalam pembangunan negara anda.

- Ya, saya bekerja di Siberia, Timur Jauh, dan Asia Tengah. Ketika di sungai Angara, kami membangun GES Bratski. Ingin saya ceritakan tentang hal tersebut kepada kalian?

- Ya, tentu, itu akan sangat menarik, - semuanya menjawab dengan serentak.

Dilihat dari konteks situasinya, teks ini memiliki medan wacana yang mempermasalahkan mengenai pembangunan pembangkit listrik tenaga air yang dicanangkan oleh pemerintahan Uni Soviet. Dilihat dari konteks kesejarahannya, teks ini membicarakan mengenai GOELRO; yang dalam abjad Rusia merupakan ГОЭЛРО /GOËLRO/ (Государственная комиссия по электрификации России /Gosudarstvennaja komissija po élektrifikacii Rossii/ 'Komisi negara bidang elektrifikasi Rusia'). GOELRO merupakan rencana elektrifikasi yang dicanangkan oleh Lenin. Rencana tersebut disahkan pada bulan Desember tahun 1920 berdasarkan kongres Uni Soviet kedelapan (Barsenkov dan Vdovin, 2005)

Pelibat wacana yang hadir dalam teks ini adalah Dialo beserta teman-temannya (mahasiswa) dan Nikolai Ivanovic Pavlov. Pada teks ini, Nikolai Ivanovic memegang peranan penting karena ia menjadi subjek yang berbicara. Sedangkan sarana wacana yang hadir dalam teks ini bersifat dialogis dan berbentuk teks percakapan. Pada teks ini terdapat termin khusus yang merupakan penunjukkan untuk pembangkit listrik tenaga air, yakni ГОЭЛРО /goëlro/

(Государственная комиссия по электрификации России /Gosudarstvennaja komissija po elektrifikacii Rossii/'Komisi negara bidang elektrifikasi Rusia').

Representasi yang hadir dalam teks ini cukup banyak, hal tersebut terlihat dari beberapa paragraf yang ada dalam teks ini. Misalnya, pada paragraf keenam.

Наша страна большая и богатая. В нашей стране много лесов, больших рек, озёр. У нас разнообразный климат, огромные природные богатства.

/Naša strana bol'šaja i bogataja. V našej strane mnogo lesov, bol'ših rek, ozer. U nas raznobraznyj klimat, ogromnye prirodnye bogatstva./

'Negara kami adalah negara yang besar dan kaya. Banyak hutan, sungai, dan danau di negara kami. Kami memiliki berbagai iklim, dan alam raya yang kaya.'

Potongan kalimat tadi merupakan representasi langsung mengenai Uni Soviet yang kaya raya. Representasi tersebut terbentuk melalui gabungan rangkaian antar kalimat yang berfungsi menjelaskan kekayaan apa saja yang dimiliki Uni Soviet yakni berupa banyaknya hutan, sungai, danau, bermacam iklim dan alam raya yang kaya. Unsur subjektivitas dalam teks ini sangat terasa, karena didukung oleh subjek pembicara di dalam teks (Nikolai Ivanovic) yang mewakili atau merepresentasikan dari pihak Soviet itu sendiri.

Selain itu terdapat pula penambahan representasi lain mengenai Uni Soviet yang ditunjukkan dalam kalimat pada paragraf selanjutnya, yakni paragraf ketujuh.

В Советском Союзе много угля, нефти, железной руды /V Sovetskom Sojuze mnogo uglja, nefti, železnoj rudy/'Uni Soviet memiliki banyak batu bara, minyak, bijih besi'. Pada kalimat ini, bentuk materi dari kekayaan yang dimiliki Uni Soviet semakin diperjelas dengan menambahkan kosakata yang terkait.

Masih pada paragraf yang sama, terdapat bentuk representasi yang memberikan representasi negatif (*negative other-representation*) terhadap pihak lain dan representasi positif (*positive self-representation*) terhadap diri sendiri (Uni Soviet). Pihak lain yang dimaksud adalah pemerintahan pra revolusi, yakni pemerintahan tsar Rusia.

Но до революции эти богатства почти не использовались. Только после революции, когда народ взял власть в свои руки, положение изменилось. Отсталая сельскохозяйственная Россия превратилась в передовую индустриальную страну.

/No do revoljucii éti bogatsva počti ne ispol'zovalis'. Tol'ko posle revoljucii, kogda narod vzjal vlast' v svoi ruki, položenie izmenilos'. Otstalaja sel'khozjajstvennaja Rossija prevratilas' v peredovuju industrial'nuju stranu./

'Tapi pada masa pra revolusi, kekayaan tersebut sama sekali tidak digunakan. setelah revolusi, ketika kekuasaan sudah jatuh ditangan rakyat, keadaan berubah. Sistem pertanian Rusia yang terbelakang kini berubah menjadi negara industrial yang terdepan.'

Pada paragraf tersebut terdapat penggunaan rangkaian **Но до революции** /No do revoljucii/ 'Tapi sebelum revolusi' dalam kalimat **Но до революции эти богатства почти не использовались** /No do revoljucii éti bogatsva počti ne ispol'zovalis'/ 'Tapi sebelum revolusi kekayaan tersebut sama sekali tidak digunakan' yang mengacu kepada pemerintahan tsarisme. Secara tidak langsung, kalimat tersebut mengimplikasikan bahwa pemerintahan tsarisme Rusia tidak pernah menggunakan kekayaan yang dimiliki Rusia. Hal ini tentunya merupakan bentuk representasi yang memberikan penggambaran negatif terhadap pihak pemerintahan pra revolusi. Efek pengeluaran (*output*) makna pada kalimat tersebut ditekankan melalui penggunaan kata hubung **Но** /No/ 'Tapi' dan kata depan **до** /do/ 'sebelum'. Diperkuat dengan penandaan terhadap pemerintahan Uni Soviet yang diasosiasikan dengan penggunaan kata **революции** /revoljucii/ 'revolusi'.

Pada kalimat berikutnya, justru muncul penggambaran representasi positif terhadap pemerintahan Soviet, yakni **Только после революции, когда народ взял власть в свои руки, положение изменилось** /Tol'ko posle revoljucii, kogda narod vzjal vlast' v svoi ruki, položenie izmenilos'/' 'Setelah revolusi, ketika kekuasaan sudah jatuh ditangan rakyat, keadaan berubah'. Kalimat tersebut mengimplikasikan bahwa kekayaan yang dimiliki oleh tanah Rusia, oleh Uni Soviet digunakan secara penuh dan membuat keadaan menjadi berubah. Representasi mengenai Uni Soviet pada kalimat ini diperkuat dengan menggunakan rangkaian kata **когда народ взял власть в свои руки** /kogda narod vzjal vlast' v svoi ruki/' 'ketika kekuasaan sudah jatuh ditangan rakyat' yang memberikan pemaknaan kepada pembaca bahwa pemerintah Soviet merupakan pemerintah yang dipegang penuh oleh rakyat ketimbang pemerintahan Tsar.

Pada paragraf keempat belas terdapat bentuk representasi dalam teks yang mengimplikasikan kepada pembaca bahwa pemerintah Uni Soviet melakukan pembangunan yang merata terhadap seluruh wilayah kekuasaannya. Hal tersebut terlihat pada kalimat di bawah berikut ini.

Изменились не только западные, но и восточные район нашей страны: Урал, Сибирь, Дальны Восток, Средняя Азия...

/Izmenilis' ne tol'ko zapadnye, no i vostočnye rajon našej strany: Ural, Sibir', Dal'ny Vostok, Srednjaja Azija.../

'Perubahan tidak hanya terjadi di Barat, tapi begitu juga dengan wilayah Timur: Ural, Siberia, Timur Jauh, dan Asia Tengah.'

Penggunaan kosakata **западные** /zapadnye/ 'barat' dan **восточные** /vostočnye/ 'timur' pada kalimat tersebut memberikan pemaknaan terhadap wilayah-wilayah yang dibangun oleh Soviet. Diperkuat pula dengan penambahan kata-kata setelahnya yang menunjukkan nama-nama wilayah yang terletak di Soviet, yakni **Урал, Сибирь, Дальны Восток, Средняя Азия** /Ural, Sibir', Dal'ny Vostok, Srednjaja Azija/'Ural, Siberia, Timur Jauh, dan Asia Tengah'.

Relasi yang ditampilkan penulis atau pembuat teks dalam teks ini cenderung mengarah kepada pihak Uni Soviet. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya subjek utama pencerita yang merupakan penandaan dari pihak Uni Soviet, yakni Nikolai Ivanovic Pavlov. Oleh karena itu relasi yang tercipta melalui teks ini, menggambarkan kuatnya hubungan antara penulis teks dan pihak Uni Soviet. Hal yang sama juga terlihat pada aspek identitas dalam teks ini. Penulis teks ini memposisikan dirinya sebagai bagian dari pihak Uni Soviet. Hal tersebut dapat dilihat dari relasi yang dihasilkan melalui teks ini.

3.4.2 Analisis Teks Pada Bagian Kedua (*Часть 2 /Čast' 2/*)

3.4.2.1 Analisis Teks Pertama

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran pertama (*урок 1 /urok 1/*) yang terdiri dari dua buah teks. Teks ini merupakan teks pertama yang diambil oleh penulis dari bagian kedua buku pelajaran ini (sumber data). Hanya satu buah teks yang akan dianalisis oleh penulis, yakni teks yang kedua dari pada pelajaran tersebut dan ini merupakan teks lanjutan dari teks sebelumnya yang berjudul sama. Teks ini berjudul **НАРОДНАЯ УЧИТЕЛЬНИЦА** /NARODNAJA UČITEL'NICA/'GURU RAKYAT'. Berikut ini adalah analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

НАРОДНАЯ УЧИТЕЛЬНИЦА

(Продолжение)

Варвара Васильевна хорошо помнит зимний морозный день 1917 года. Шёл обычный урок. Ученики внимательно слушали свою учительницу:

- Да, дети... человек - это звучит гордо, потому что он подничил себе землю, воду и воздух. Он уже научился летать. А будет время, когда не будет на земле бедных и богатых, потому что земля и её богатства будут принадлежать народу. Не за деньги будут уважать человека, а за ум, за знания, за горчее сердце, за труд. Будет день...

Вдруг дверь открылась, со звоном в руке в класс вбежал сторож.

- Что случилось? - спросила учительница.

- Вся влать в советом! - закричал он.

Так узнала Варвара Васильевна о победе в России великой.

Учительница была счастлива. Она понимала, что теперь всё будет по-новому, что теперь народ выйдет на широкую светлую дорогу. Она мечтала...

Но через несколько месяцев в деревню привезли раненого Сергея. Его ранили в бою с контрреволюционерами. Радость встречи не спасла Сергея, он умер на руках у своей жены.

Общая народная радость помогла Варваре Васильевне пережить её огромное горе. Она работала с большим энтузиазмом. Много нового принесла с собой в далёкую уральскую деревню великая победа народа. Пров Воронов поступил учиться, да и не только Пров... Крестьяне получили землю, в деревне построили новую школу, открыли библиотеку. Граждане молодой советской республики боролись за новую жизнь. Учительница Мартынова была самых первых рядах строителей новой жизни.

Но не все были рады, что победил народ. В деревне боролись напротив новой жизни кулаки.

Однажды вечером, когда Варвара Васильевна проверяла тетради своих учеников, она прочитала в одной из них: <<Сегодня ночью вас хотят убить, а школу сжечь>>. <<Что такое!? - Варвара Васильевна не поверила своим глазам. - Да... чья это тетрадь? Это тетрадь Никиты Букова>>.

Никита очень любил свою учительницу и, когда он узнал, что это отец с другими кулаками хотят убить её, сообщил ей об этом.

Варвара Васильевна выбежала из дома и побежала в дом и побежала Буковых.

- Вы хотите меня убить, а школу сжечь. Ну, я пришла! Но вы думаете, что меня легко убить... Ошибаетесь! Я детей ваших всю жизнь в этой школе учила читать, писать, быть хорошими честными людьми. Я учительница! меня убить нельзя, потому что за мной стоит народная власть!

В это время в дом вбежали люди.

Годы шли. Укреплялась Советская власть, всё лучшее становилась жизнь людей, всё меньше становилась брагов, всё больше красивее, чем раньше, становилась деревня Шатры. Появились новые дома, клуб, детский сад, ясли. На самом высоком месте, посреди деревни, в новом четырёхэтажном здании открылась средняя школа, в которой теперь было уже много учителей. Каждый год в школу приходили новые ученики - дети старых учеников Варвары Васильевны. Учительница Мартынова стала старше, её голова победела, но она по-прежнему с большой любовью учила и воспитывала детей. Сколько было у неё учеников? О... это трудно сосчитать! Во всех концах огромной Советской страны работают её бывшие ученики. Ей пишут из Москвы, из Ленинграда, с Украины, из Игарки, с Дальнего Востока, из Сибири. Каждый год в июне в школу, кто не может - посылает письма и телеграммы в этот день.

Пров Воронов стал большим учёным, другие стали инженерами, врачами, учителями, офицерами, рабочими, колхозниками, артистами.

Варвара Васильевна вспомнила их счастливые лица, огромный светлый зал своей новой школы.

- Это прекрасно! - тихо сказала она.

/NARODNAJA UČITEL'NICA/

(Prodolženie)

Varvara vasil'evna xorošo pomnit zimnij moroznyj den' 1917 goda. Šel obyčnyj urok. Učenički vnimate' no slušali svoju učitel'nicu:

- Da, deti...čelovek - éto zvučit gordo, potomu čto on podničil sebe zemlju, vodu i vozdux. On uže naučil'sja letat'. A budet vremja, kogda ne budet na zemle bednyx i bogatyx, potomu čto zemlja i ee bogatsva budut vremja prinadležat' narodu. Ne za den'gi budut uvažat' čeloveka, a za um, za znanija, za gorčee serdce, za trud. Budet den'...

Vdrug dver' otkrylas', so zvonkom v ruke v klass vbežal storož.

- Čto slučilos' ? - sprosila učitel'nica.

- V sja vlats' v sovetom! - zakričal on.

Tak uznala Varvara vasil'evna o pebede v Rossij velikoj.

Učitel'nica byla sčastliva. Ona ponimala, čto teper' vse budet po-novomu, čto teper' narod vyjdet na širokiju svetluju dorogu. ona mečtala...

No čerez neskol'ko mesjacev v derevnju privezli ranenogo Sergeja. ego ranili v boju s kontrrevoljucionerami. Radość vstreči ne spasla Sergeja, on umer na rukax u svoej ženy.

Obščaja narodnaja radość pomogla Varvare Vasil'evne perežit' ee ogromnoe gore. Ona rabotala s bol'sim éntuziazmom. Mnogo novogo prinesla s soboj v dalekiju ural'skiju derevnju velikaja pobeda naroda. Prov Voronov postupil učit'sja, da i ne tol'ko Prov... Krest'jane polučil zemlju, v derevne postroili novuju školu, otkryl biblioteku. Graždane molodj sovetskoj respubliky borolis' za novuju žizn'. Učitel'naja Martynova byla samyx pervyx rjadax stroitelej novoj žizni.

No ne vse byli rady, čto pobedil narod. V derevne borolis' naprotiv novoj žizni kulaki.

Odnazdy večerom, kogda Varvara Vasil'evna proverjala tetradi svoix učenikov, ona pročitala v odnoj iz nix: <<Segodnja noč'ju vas xotjat ubyt', a školu sžeč' >>. <<Čto takoe!? - Varvara Vasil'evna ne poverila svoim glazam.-Da...Č'ja éto tetrad'? Éto tetrad' Nikity Bukova>>.

Nikita očen' ljubil svoju učitel'nicu i, kogda on uznal, čto éto otec s drugimi kulakami xotjat ubyt' ee, soobščil ej ob étom.

Varvara Vasil'evna vybežala iz doma i pobežala v dom i pobežala Bukovyx.

- Vy xotite menja ubyt', a školu sžeč'. Nu, ja prišla! No vy dumaete, čto menja legko ubyt'... Ošibaetes'! Ja detej vašix vsju žizn' v étoj škole učila čitat', pisat', byt' xorošimi čestnymi ljud' mi. Ja učitel'nica! menja ubyt' nel'zja, potomu čto za mnoj stoit narodnaja vlast'!

V éto vremja v dom vbežali ljudi.

Gody šli. Ukrepljas' Sovetskaja vlast', vse lučše stanovilas' žizn' ljudej, vse men'se stanovilas' bragov, vse bol'si krasivee, čem ran'se, stanovilas' derevnja Šatry. Pojavilis' novye doma, klub, detskij sad, jasli. Na samom vysokom meste, posredi derevni, v novom četyreétažnom zdanii otkrylas' srednjaja škola, v kotoroj teper' bylo uže mnogo učitelej. Každyj god v školu prixodili novye učenički - deti staryx učenikov Varvary Vasil'evny. Učitel'nica Martynova stala starše, ee golova pobeđala, no ona po-prežnemu s bol'soj ljubov'ju učila i vospityvala detej. Skol'ko bylo u nee učenikov? O... éto trudno soščitat'! V o vsex koncax ogromnoj Sovetskoj strany rabotajut ee byvsie učenički. Ej pišut iz Moskvy, iz Leningrada, s Ukrainy, iz Igarki, s Dal'nego Vostoka, iz Sibiri. Každyj god v ijune v školu, kto ne možet - posylaet piš'ma i telegrammy v étot den'.

Porv Voronov stal bol'sim učenyj, drugie stali inženerami, vračami, učiteljami, oficerami, rabočimi, kolxoznikami, artistami.

Varvara Vasil'evna vspomnila ix sčastlvyje lica, ogromnyj svetlyj zal svoej novoj školy.

- Éto prekrasno! - tix o skazala ona./

'Guru Rakyat'

(Lanjutan)

'Barbara Vasilevna betul-betul ingat dengan baik sebuah kejadian pada tahun 1917. Kelas sedang berlangsung seperti biasanya. Para murid dengan seksama mendengarkan sang guru:

- Baik anak-anak... Manusia – menjadi bangga, karena dia dapat menaklukkan dunia, air dan udara. Dia juga sudah belajar untuk terbang. Dan akan ada waktu dimana tidak ada lagi

yang miskin maupun yang kaya, karena dunia dan kekayaannya akan jatuh ke tangan rakyat. Tidak akan ada lagi penghormatan terhadap sesama manusia karena berdasarkan uang, melainkan karena kecerdasannya, pengetahuan, kemurahan hati, dan usaha. Akan ada hari dimana...

Tiba-tiba pintu kelas terbuka dan seorang penjaga sekolah berlari masuk ke dalam kelas sambil membawa lonceng di tangannya.

- Apa yang terjadi – tanya sang guru.

- Sekarang seluruh kekuasaan jatuh ke tangan Soviet! – teriak sang penjaga tersebut.

Dari situ Barbara Vasilevna mengetahui tentang kemenangan revolusi sosialis oktober di Rusia.

Sang guru sangat bahagia. Dia mengerti, bahwa sekarang semuanya akan segera menjadi baru, bahwa sekarang rakyat telah keluar ke jalan yang luas dan terang. Dia membayangkan hal tersebut...

Tapi selang beberapa bulan kemudian datang Sergei ke desa dalam keadaan terluka. Ia terluka akibat perang terhadap pihak kontra revolusi. Namun pertemuan yang membahagiakan tersebut tidak dapat menolong Sergei, dan ia meninggal di pelukan istrinya sendiri, Barbara Vasilevna.

Kebahagiaan para rakyat dapat membantu Barbara Vasilevna melewati rasa sedihnya yang sangat dalam. Dia bekerja dengan entusiasme yang tinggi. Kemenangan besar rakyat (revolusi sosialis oktober) membawa banyak hal yang baru terhadap desa wilayah Ural yang jauh tersebut. Prov Voronov dapat ikut belajar dan tidak hanya Prov saja... Para petani kini memiliki tanahnya sendiri, sekolah segera dibangun, dan juga perpustakaan. Para warga Soviet muda tersebut berjuang demi kehidupan baru. Termasuk pula Martinova (Barbara Vasilevna) yang berada dalam barisan terdepan dalam pembangunan kehidupan baru.

Tapi tidak semuanya menjadi bahagia walaupun rakyat sudah menang. Masih ada para petani kulak yang menentang terhadap hidup baru tersebut di desa.

Pada suatu sore, ketika Barbara Vasilevna sedang memeriksa buku tulis murid-muridnya, ia membaca sebuah tulisan dari salah satu buku tersebut: <<Hari ini mereka ingin membunuh anda, dan sekolah akan dibakar>>. <<Apa ini?! – Barbara Vasilevna tidak percaya dengan apa yang dilihatnya. – Baik.. buku siapa ini? ini buku Nikita Bukov>>.

Nikita sangat menyayangi gurunya, tapi ketika ia tahu bahwa ayahnya dan para petani kulak lainnya ingin membunuh gurunya, ia segera memberi tahu gurunya tentang rencana tersebut.

Barbara Vasilevna segera lari keluar dari rumah dan pergi menuju rumah Bukov.

- Anda ingin membunuh saya dan membakar sekolah. Tapi saya sekarang datang ke sini! Dan anda akan berpikir bahwa saya akan dengan mudah dibunuh... Anda keliru! Saya selama hidup saya di sini telah mengajari anak anda membaca, menulis, untuk menjadi orang yang baik dan jujur. Saya adalah seorang guru! Anda tidak akan bisa membunuh saya, karena kekuasaan rakyat berdiri di belakang saya!

Pada saat itu orang-orang sudah datang berlarian menghampiri rumah tersebut.

Waktu berlalu bertahun-tahun. Kekuasaan Soviet semakin kuat, dan kehidupan orang-orang semakin membaik, musuh-musuh sudah berkurang, semuanya menjadi lebih baik dan indah daripada sebelumnya, dan berdirilah desa Shatra. Rumah-rumah baru, klub, taman kanak-kanak dan kandang-kandang dibangun. Dibuka pula sekolah baru dengan empat tingkat di tengah-tengah hutan, dimana sekolah tersebut sudah memiliki banyak pengajar. Tiap tahunnya banyak murid-murid baru yang berdatangan – semuanya itu adalah anak-anak dari murid Barbara Vasilevna. Kini sang guru tersebut sudah menjadi tua, rambutnya sudah beruban, namun ia masih seperti yang dulu dengan rasa kecintaannya yang besar untuk mengajar dan mendidik anak-anak. Berapakah jumlah muridnya kini? Oh... pasti akan sulit sekali menghitungnya! Murid-muridnya sudah banyak yang sudah bekerja di seluruh penjuru Soviet yang besar. Mereka semua mengirim surat kepadanya dari Moskow, Leningrad, Ukraina, Igarki, dan dari daerah timur terjauh sekalipun, Siberia. Setiap tahunnya, pada bulan Juni diadakan acara reuni. Siapa yang bisa, dia akan datang ke sekolah tersebut, siapa yang tidak bisa – maka akan mengirim surat atau telegram pada hari itu juga.

Prov Poronov menjadi seorang ilmuwan yang besar, temannya menjadi insinyur, dokter, guru, tentara, pekerja, petani, dan seniman.

Barbara Vasilevna mengingat wajah-wajah bahagia mereka di ruangan terang yang besar milik sekolah mereka yang baru.

- Menakjubkan! – bisiknya secara perlahan.'

Dilihat dari konteks situasinya, medan wacana yang hadir dalam teks ini adalah permasalahan mengenai kehidupan seorang wanita Rusia yang bekerja sebagai guru di sebuah sekolah salah satu desa di Rusia. Latar dari cerita ini adalah masa-masa dimana sedang ada peralihan dari pemerintahan tsar menuju pemerintahan sosialis, yakni pada tahun 1917. Selain itu, pada teks ini juga diceritakan mengenai kisah-kisah kehidupan desa tersebut yang berubah ketika pada masa Uni Soviet telah memegang pemerintahan. Teks ini merupakan teks yang diadaptasikan oleh penulis dari skenario film yang berjudul *Сельская Учительница* /Sel' skaja Učitel' nica/ 'Guru Pedesaan'.

Pelibat wacana yang hadir pada teks ini, jika dilihat dari sudut internal ceritanya, merupakan seorang wanita Rusia yang bekerja sebagai seorang guru bernama Barbara Vasilevna Martinova. Ia merupakan tokoh yang berperan sangat dominan dalam cerita yang disampaikan teks tersebut. Namun, jika dilihat dari sudut eksternal cerita ini, pelibat yang hadir dalam teks ini adalah penulis (pemakai bahasa), pihak Uni Soviet, dan juga pembaca. Karena jika dilihat dari sarana wacana yang digunakan dalam teks ini, merupakan teks yang bersifat naratif yang dibuat untuk menceritakan tentang suatu kisah tertentu oleh pencerita (penulis) terhadap pendengar atau pembaca. Teks ini juga ditampilkan dalam bentuk dialog, yang berisi potongan-potongan percakapan antara pelibat yang hadir dalam teks ini.

Representasi yang terlihat dalam cerita yang ditampilkan pada teks ini terdapat dalam beberapa paragraf. Misalnya, dalam paragraf kedua dimana terdapat penggambaran mengenai pengandaian (*presupposition*) terhadap kehidupan yang akan berubah ketika Soviet mengambil alih kekuasaan. Hal ini dimulai dari kalimat berikut.

А будет время , когда не будет на земле бедных и богатых, потому что земля и её богатства будут принадлежать народу. Не за деньги будут уважать человека, а за ум, за знания, за горчее сердце, за труд

/A budet vremja, kogda ne budet na zemle bednyx i bogatyx, potomu čto zemlja i ee bogatsva budut vremja prinadležat' narodu. Ne za den'gi budut uvažat' čeloveka, a za um, za znaniya, za goryačee serdce, za trud/

'Dan akan ada waktu dimana tidak ada lagi yang miskin maupun yang kaya, karena dunia dan kekayaannya akan jatuh ke tangan rakyat. Tidak akan ada lagi penghormatan terhadap sesama manusia karena berdasarkan uang, melainkan karena kecerdasannya, pengetahuan, kemurahan hati, dan usaha'

Pada potongan kalimat dari paragraf kedua melalui teks di atas, terdapat dua buah representasi, yakni, pertama, representasi mengenai kehidupan masa imperialisme dan pada masa Soviet. Representasi mengenai keduanya digambarkan melalui teks yang menjelaskan akan ada suatu masa dimana tidak ada orang miskin atau kaya. Secara tidak langsung hal ini memberi pemaknaan kepada pembaca, bahwa Rusia pada masa tsarisme masih terdapat kehidupan antar kelas (miskin dan kaya). Sedangkan terdapat pengandaian bahwa akan ada masa dimana tidak lagi yang miskin maupun kaya, mengacu kepada kehidupan tanpa kelas yang merepresentasikan kehidupan sosialis dari masyarakat Uni Soviet.

Pada kalimat berikutnya dari cerita ini, ditambahkan pula mengenai dialog bahwa kekuasaan Rusia kini sudah jatuh ke tangan Soviet. Hal tersebut ditunjukkan dalam kalimat **Вся власть советам! -закричал он** /Vsj a vlast' sovetam! – zakričal on/ 'seluruh kekuasaan jatuh ke tangan Soviet! – teriak sang penjaga tersebut'. Secara kontekstual kalimat ini memperkuat dari pengandaian yang sudah dijelaskan pada kalimat sebelumnya, yakni mengenai akan ada kehidupan dimana tidak ada yang kaya atau yang miskin.

Pada paragraf yang lain, terlihat bentuk representasi mengenai kehidupan Soviet yang merupakan pencerahan dan perubahan bagi rakyat Rusia. Hal tersebut terlihat dari paragraf kesembilan. Misalnya, pada kalimat **Много нового принесла с собой в далёкую уральскую деревню великая победа народа.** /mnogo novogo prinesla s soboj v dalekuyu ural'skuyu derevnju velikaja pobeda naroda/ 'Kemenangan besar rakyat membawa banyak hal yang baru terhadap desa wilayah Ural yang jauh tersebut'. Kalimat tersebut memiliki subjek yang mengacu kepada rangkaian kata **великая победа народа** /velikaja pobeda naroda/ 'kemenangan besar rakyat' sebagai bentuk representasi terhadap revolusi sosialis Oktober Soviet jika dilihat dari konteks pada teks ini dan konteks secara kesejarahan. Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa karena adanya peristiwa

revolusi sosialis Oktober, memberikan hal yang baru kepada masyarakat desa tempat cerita pada teks ini berlangsung.

Selain itu, masih pada paragraf yang sama digambarkan pula bagaimana kehidupan masyarakat Rusia yang berubah setelah berada di bawah pemerintahan Uni Soviet. Hal itu diperlihatkan pada kalimat berikut, yakni **Пров Воронов поступил учиться, да и не только Пров... Крестьяне получил землю, в деревне построили новую школу, открыл библиотеку** /prov Voronov postupil učit' sja, da i tol'ko Prov... Krest'jane polučil zemlju, v derevne postroili novuju školu, otkryl biblioteku/ 'Prov Voronov dapat ikut belajar dan tidak hanya Prov saja... Para petani kini memiliki tanahnya sendiri, sekolah segera dibangun, dan juga perpustakaan'.

Pada kalimat yang ditunjukkan di atas, terdapat beberapa sistem penandaan mengenai representasi mengenai perubahan yang dilakukan Soviet. Misalnya pada kalimat **Пров Воронов поступил учиться, да и не только Пров** /prov Voronov postupil učit' sja, da i tol'ko Prov... / 'Prov Voronov dapat ikut belajar dan tidak hanya Prov saja...'. Pada kalimat tersebut terdapat subjek yang ditunjukkan oleh kata **Пров Воронов** (sebuah nama) yang merepresentasikan anak-anak desa Rusia yang kini dapat mengenyam pendidikan di bawah pemerintahan Uni Soviet. Terdapat juga representasi mengenai petani kecil Rusia yang kini dapat memiliki dan menjalankan setiap tanah yang dikuasai Uni Soviet, hal tersebut ditunjukkan pada kalimat **Крестьяне получил землю** /Krest'jane polučil zemlju/ 'Para petani kini memiliki tanahnya sendiri'. Kemudian, dijelaskan pula representasi mengenai meratanya perkembangan yang dilaksanakan oleh pemerintah Uni Soviet dalam membangun infrastruktur pendidikan sampai ke desa. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat **в деревне построили новую школу, открыл библиотеку** /v derevne postroili novuju školu, otkryl biblioteku/ 'Para petani kini memiliki tanahnya sendiri, sekolah segera dibangun, dan juga perpustakaan'.

Mengenai masalah relasi yang terbentuk pada teks ini, penulis atau pembuat teks tersebut mencoba memposisikan dirinya sebagai bagian dari Uni Soviet. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya potongan kalimat dalam teks tersebut yang menjelaskan mengenai perubahan kehidupan terhadap masyarakat Rusia oleh

Uni Soviet. Oleh karena itu, di sini penulis teks di atas berusaha menempatkan posisi pembaca agar berada di pihak Soviet. Begitu juga halnya dengan masalah identitas yang terrepresentasikan melalui teks ini. Identitas yang ditampilkan secara garis besar merupakan penggambaran mengenai sebuah kehidupan desa yang segera berubah ketika pemerintahan dipegang oleh Uni Soviet. Pada teks ini penulis tersebut menaruh dirinya sebagai pencerita yang seolah turut terlibat sebagai tokoh utama. Oleh karena itu, identitas yang hadir dalam teks ini adalah proses identifikasi yang mengacu kepada Uni Soviet itu sendiri yang direpresentasikan melalui penceritaan yang ada. Kesimpulannya adalah, baik dalam permasalahan relasi atau identitas yang ada pada teks ini, penulis atau pembuat teks ini berusaha untuk memposisikan dirinya sebagai bagian dari Uni Soviet.

3.4.2.2 Analisis Teks Kedua

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran kedua (*урок 2 /urok 2/*) yang terdiri dari dua buah teks. Hanya satu buah teks yang akan dianalisis oleh penulis, yakni teks yang pertama dari pada pelajaran tersebut. **СИБИРЬ - КРАЙ БОЛЬШОЙ НАУКИ** /SIBIR' – KRAJ BOL' ŠOJ NAUKI/ 'SIBERIA – DAERAH ILMU PENGETAHUAN YANG LUAS'. Berikut ini adalah analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

СИБИРЬ - КРАЙ БОЛЬШОЙ НАУКИ

От Урала и берегов Северного Ледовитого океана до Тихого океана и сепей Казахстана раскинулась Сибирь.

Нет края в Советском Союзе, который можно сравнить с нею.

В её недрах есть всё: уголь и железные руды, цветные и редкие металлы, нефть и газ.

А кто не слышал о замечательных якутских алмазах, об огромных сибирских лесах и могучих реках!

Трудно перечислить все богатства этого края. Но шло века, а человек почти не использовал эти богатства.

До Великой Октябрьской социалистической революции в Сибири добывали мало полезных ископаемых. В городах почти не было заводов и фабрики. Сибирь была местом ссылки. Так было.

После революции стала быстро расти и развиваться промышленность Сибири, выросло много промышленных центров.

Сейчас Сибирь - это край современной промышленности, край передовой науки и культуры. В Сибири создаются новые заводы и электростанции, строятся новые города, открываются новые институты.

Ещё во время Великой Отечественной войны в Сибири открылся филиал Академии наук СССР. Во многих городах Сибири начали работать научно-исследовательские институты. Но быстрорастущая промышленность этого богатого края требовала более широкой помощи науки.

Рядом с заводами, стройками должны были работать большой коллективы учёных-математиков, физиков химиков.

В 1957 году в газетах появились статьи известных советских учёных, которые писали о необходимости создать в Сибири большой научный центр.

Такой научный центр должен был помочь решить многие практические задачи, стоящие перед советской наукой и техникой.

В Советском Союзе знают этот город-самый большой после Москвы, Ленинграда и Горького город в РСФСР. До революции это был маленький деревянный городок. Сейчас новосибирск стал большим промышленным и культурным центром, выросла промышленность Новосибирска и его население.

И вот в 1957 году в этот город приехал ещё один человек. высокий, внимательно смотрящий через очки на улицы, проспекты, людей, внимательно слушающий.

Это был Михаил Алексеевич Лаврентьев - замечательный советский учёный математик, написавший около ста научных работ. Вместе с другими известными советскими учёными-энтузиастами он решил поехать в Сибирь создавать там новый научный центр.

Академик познакомился с работой сибирских учёных, посмотрел город, поивал на строительстве ГЭС, на берегу молодого Обского моря.

А через некоторое время на заседании Академики наук в Москве учёные, собравшиеся в зале, внимательно слушали доклад академика Лаврентьева. Он говорил о том, что недалеко от Новосибирска среди лесов вырастет город науки. Физика, химия, биология, геология, медицина... Казалось, что не было наук, о которых не говорил тогда академик Лаврентьев.

На берегу Обского моря началось строительство нового научного центра - Сибирского отделения Академик наук СССР.

Прежде всего здесь начали строить домик, в котором должен был жить академик Лаврентьев.

Однажды, когда строители только ещё делали крышу, к дому подъехала машина с мебелью и вещами академика. Вокруг этого домика стали появляться другие дома. Каждый день из Москвы, Ленинграда, Львова, Киева приезжали учёные, приезжали люди, мечтающие о создании большой науки в Сибири.

В будущем городе жило тогда около тридцати человек. Все вместе помогали строителям строить первые домики, организовали детский сад. Вечером играли в волейбол, в воскресенье ездили в Новосибирск в театр или ходили к строителям ГЭС в кино. Жена академика Лаврентьева организовала кружок английского языка.

Вместе работали, вместе занимались и вместе отдыхали. В свободное время молодые учёные помогали молодым строителям готовиться в университет. Уже тогда академик Лаврентьев и его ученики решали много очень важных проблем, стоящих перед наукой.

/SIBIR' - KRAJ BOL'ŠOJ NAUKI/

От Urala i beregov Severnogo Ledovitogo okeana do Tixogo okeana i sepej Kazaxtana raskinulas' Sibir'.

Net kraja v Sovetskom Sojuze, kotoryj možno sravnit' s neju.

V ee nedrax est' vse: ugol' i železo, cvetnye i redkie metally, neft' i gaz.

A kto ne slyšal o zamečatel'nyx jakutskix alimazax, ob ogromnyx sibirskix lesax i mogućix reках!

Trudno perečislit' vse bogatsva èтого kraja. No šli veka, a čelovek počti ne ispol'zoval èti bogatsva.

Do Velikoj Oktjabrskoj socialističeskoj revoljucii v Sibiri dobyvali malo poleznyx iskopaemyx. V gorodax počti ne bylo zavodov i fabriki. Sibir' byla mestom ssylki. Tak bylo.

Posle revoljucii stala bystro rasti i razvivat'sja promyšlennost' Sibiri, vyroslo mnogo promyšlennyx centrov.

Sejčas' Sibir' - èto kraj sovremennoj promyšlennosti, kraj peredovoj nauki i kul'tury. V sibiri sozdajutsja novye zavody i elektrostancii, strojatsja novye goroda, otkryvajutsja novye instituty.

Ešče vo vremja Velikoj Otečestvennoj vojny v Sibiri otkrylsja filial Akademii nauk SSSR. Vo mnogix gorodax Sibiri načali rabotat' naučno-issledovatelckie instituty. No bystrorastuščaja

promyšlennost' ètogo bogatago kraja trebvala bolee širokej pomošči nauki.

Pjadom s zavodami, stroikami dolžny byli rabotat' bol'šoj kollektivny učenyh-matematikov, fizikov ximikov.

V 1957 godu v gazetax pojavilis' stat'i izvestnyx sovetskix učenyh, kotorye pisali o neobxodimosti sozdat' v Sibiri bol'šoj naučnyj centr.

Takoj naučnyj centr dolžen byl pomoč' rešit' mnogie praktičeskie zadači, stojaščie pered sovetskij naukoj i texnikoj.

B Sovetskom Sojuze znajut ètot gorod-samy bol'šoj posle Moskvy, Leningrada i Gor'kogo gorod v RSFSR. Do revolucii èto byl malen'kij derevjannyj gorodok. Sejčas novosibirsk stal bol'šim promyšlennym i kul'turym centrom, vyrosla promyšlennost' Novosibirskaja i ego nasilenie.

I vot v 1957 godu v ètot gorod priexal ešč odin čelovek. vysokij, vnimatel'no smotrjaščij čerez očki na ulicy, prospekty, ljudej, vnimatel'no slušajuščij.

Èto byl Mixail Alekseevič Lavrent'ev - zamečatel'nyj sovetskij učenyj matematik, napisavšij okolo sta naučnyx rabot. Vmeste s drugimi izvestnymi sovetskimi učenyimi-entuziastami on rešil poexat' v Sibir' sozdat' tam novyj naučnyj centr.

Akademik poznakomilsja s rabotoj sibirskix učenyx, posmotrel gorod, poyval na stroitel'stve GÈS, na beregu molodogo Obskogo morja.

A čeres nekotoroje vremja na zasedanii Akademiki nauk v Moskve učenyje, sobravšiesja v zale, vnimatel'no slušali doklad akademika Lavrent'eva. On govoril o tom, čto nedaleko ot Novosibirskaja sredi lesov vyrastet gorod nauki. Fizika, ximija, biologija, geologija, medicina... Kazalos', čto ne bylo nauki, o kotoryx ne govoril togda akademik Lavrent'ev.

Na beregu Obskogo morja načalos' stroitel'stvo novogo naučnogo centra - Sibirskogo otdelenija Akademik nauk SSSR.

Prežde vsego zdes' načali stroit' domik, v kotorom dolžen byl žit' akademik Lavrent'ev.

Odnaždy, kogda stroiteli tol'ko ešč delali kryšu, k domu pod'exala mašina s mebel'ju i veščami akademika. Vokrug ètogo domika stali pojavljats'sja drugie doma. Každyj den' iz Moskvy, Leningrada, L'vova, Kieva priezzali učnyje, priezzali ljudi, mečtajuščie o sozdanii bol'šoj nauki v Sibiri.

V buduščem gorode žilo togda okolo tridcati čelovek. Vse vmeste pomogali stroiteljam stroit' pervye domiki, organizovali detskij sad. Večerom igrali v voljbol, v voskresen'e ezdili v Novosibirsk v teatr ili xodili k stroiteljam GÈS v kino. Žena akademika Lavrent'eva organizovala kružok anglijskogo jazyka.

Vmeste rabotali, vmeste zanimalis' i vmeste otdyxali. V svobodnoje vremja molodye učenyje pomogali molodym stroiteljam gotovit'sja v universitet. Uže togda akademik Lavrent'ev i ego učenyki rešali mnogie očen' važnyx problem, stojaščih pered naukoj./

'SIBERIA – DAERAH ILMU PENGETAHUAN YANG BESAR'

'Dari Ural dan pantai sebelah utara dari samudera Antartika sampai samudera samudera pasifik dan padang rumput Kazakstan, terbentanglah Siberia.

Tidak ada daerah di Soviet yang mampu membandingkan Siberia.

Banyak sekali sumber daya alamnya yang dimiliki Siberia: Batu bara dan bijih besi, bahan-bahan metal yang langka, minyak, dan gas.

Selain itu terdapat juga intan Yakutia yang terkenal, hutan-hutan Siberia yang luas dan sungai-sungai yang deras.

Sangat sulit sekali untuk menyebutkan semua kekayaan yang ada di Siberia. Tetapi, selama berabad-abad, tidak ada orang yang memanfaatkan kekayaan tersebut.

Sebelum peristiwa revolusi sosialis Oktober, sedikit sekali hasil tambang yang dihasilkan. Di wilayah perkotaannya sama sekali tidak ada industri maupun pabrik. Siberia hanya dijadikan tempat untuk pengasingan. Begitulah adanya.

Setelah revolusi, Siberia berubah dengan cepat dan tumbuh industri baru di sana, selain itu banyak tumbuh pusat-pusat perindustrian.

Siberia sekarang – daerah industri modern, daerah terdepan dalam bidang ilmu pengetahuan dan budaya. Banyak pabrik dan pembangkit listrik, kota-kota baru, dan institute baru yang dibangun di Siberia.

Pada masa-masa perang patriotik, dibuka sebuah cabang akademi RSUS. Banyak sekali penelitian ilmiah insitut yang dimulai di beberapa kota Siberia. Tetapi, pertumbuhan

perindustrian daerah yang kaya tersebut membutuhkan bantuan ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi.

Selain pembangunan industri, dibutuhkan juga para tenaga ahli bidang matematika, fisika, dan kimia untuk bekerja secara kolektif.

Dibutuhkan sebuah pusat pengembangan ilmu pengetahuan dimana nantinya dapat membantu memecahkan masalah yang bersifat praktis yang berdiri di hadapan para ahli dan teknisi dari Soviet.

Pusat pengembangan ilmu pengetahuan dibuka di kota Novosibirsk.

Kota tersebut sangat terkenal di seluruh wilayah Uni Soviet – kota yang terbesar setelah kota Moskow, Leningrad, dan Gorki di negara bagian Soviet Rusia. Sebelum masa revolusi, Novosibirsk hanyalah kota kecil. Sekarang Novosibirsk menjadi kota industri besar dan pusat kebudayaan, dan berkembang terus industri-industri Novosibirsk dan penduduknya.

Pada tahun 1957 datanglah seorang ke kota tersebut. Orang tinggi, yang memperhatikan jalanan, orang lain, dan mendengarkan dengan seksama melalui kacamata dan telinganya.

Dia adalah Mikhail Alekseevich Lavrentev – seorang ilmuwan matematika Soviet, yang menulis sekitar ratusan karya ilmiah. Ia bersama para ilmuwan terkemuka lainnya yang membangun pusat pengembangan ilmu pengetahuan di Siberia.

Ia dikenal dengan jasanya yang membangun ilmu pengetahuan di Siberia, meneliti kota, dan terlibat dalam pembangunan GES di laut Ob.

Selang beberapa waktu terdapat pertemanan antara para akademisi di Moskow yang diisi oleh Lavrentev sebagai pembicara. Ia mengatakan bahwa di antara hutan-hutan Novosibirsk akan dibangun sebuah kota ilmu pengetahuan tempat pengembangan ilmu fisika, kimia, geologi, medis, ... Dikatakan bahwa tidak ada satupun ilmu yang tidak dibicarakan oleh Lavrentev.

Di wilayah laut Ob dimulai pembangunan pusat pengembangan ilmu pengetahuan – Akademi ilmu pengetahuan Ob milik Soviet.

Mula-mula di sana dibangun rumah yang khusus dibuat untuk Lavrentev.

Suatu hari, ketika rumah Lavrentev sedang dibangun pada bagian atapnya, datang sebuah mobil yang membawa mebel dan beberapa barang-barang untuk sang akademisi tersebut. Di sekitar rumah Lavrentev mulai dibangun rumah-rumah yang lain. Setiap harinya berdatangan para ilmuwan dari Moskow, Leningrad, Lbov, Kiev, yang ingin berpartisipasi dalam pembangunan kota pengetahuan di Siberia.

Pada kota tersebut awalnya hanya terdapat tiga puluh orang. Semuanya bersama-sama membangun rumah pertama dan mengorganisirkan taman kanak-kanak. Setiap sore mereka bermain bola voli, dan setiap hari minggu mereka pergi ke Novosibirsk menghampiri para pendiri GES di bioskop. Istri dari Lavrentev juga ikut mengorganisir kelompok belajar bahasa Inggris.

Semuanya bekerja bersama-sama, berlatih dan juga beristirahat. Ketika waktu luang para ilmuwan membantu para pekerja pembangun untuk mendirikan sebuah Universitas. Pada saat itu Lavrentev beserta murid-muridnya menyelesaikan banyak permasalahan penting yang berdiri di hadapan pengembangan ilmu pengetahuan.'

Dilihat dari konteks situasinya, medan wacana yang dapat dilihat dari teks ini adalah membicarakan mengenai salah satu wilayah Uni Soviet, yakni Siberia. Pada teks ini diceritakan mengenai Siberia yang merupakan daerah pengembangan Uni Soviet sebagai kota pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Selain itu, dalam teks ini juga dibicarakan sedikit mengenai tokoh akademisi Soviet yang ingin membangun pusat pengembangan ilmu pengetahuan.

Mengenai pelibat wacana yang ada pada teks ini, jika dilihat secara internal, maka yang menjadi pelibat salah satunya adalah Mikhail Alekseevich Lavrentev. Ia adalah seorang akademisi Soviet yang bekerja sebagai pembangun

pusat pengembangan ilmu pengetahuan di Siberia. Namun, berbicara mengenai peran dalam teks ini, ia tidak menjadi peran utama dalam teks ini. Karena porsi mengenai penceritaannya sangat sedikit ditunjukkan dalam teks ini.

Jika dilihat secara eksternal pada cerita ini, teks ini memiliki pelibat yakni antara penulis dan pembaca. Hal ini diakibatkan fungsi dan sifat teks yang lebih bersifat informatif. Sehingga, hubungan antara penulis dan pembaca pada teks ini lebih bersifat langsung daripada teks-teks sebelumnya.

Sarana wacana yang digunakan dalam teks ini adalah bersifat naratif dan informatif. Dilihat dari sudut naratif, karena teks ini menceritakan mengenai penceritaan tentang apa yang terjadi pada Siberia. Sedangkan dari sudut informatif, teks ini memiliki banyak unsur-unsur yang memberitahu mengenai keadaan atau apa saja yang ada terkait dengan Siberia sebagai tema utama dari teks ini.

Representasi yang hadir dalam teks ini secara garis besar menggambarkan mengenai perbandingan antara pemerintah Uni Soviet dan pemerintah tsar Rusia terhadap pengembangan pembangunan yang dilakukan. Penekanan dari perbandingan tersebut adalah mengenai perbedaan pembangunan dari segi pendidikan dan teknologi. Hal tersebut sesuai dengan medan wacana pada teks ini. Representasi pada teks ini dapat dilihat pada paragraf keenam.

До Великой Октябрьской социалистической революции в Сибири добывали мало полезных ископаемых. В городах почти не было заводов и фабрики. Сибирь была местом ссылки. Так было.

/Do Velikoj Oktjabrskoj socialističeskoj revoljucii v Sibiri dobyvali malo poleznyx iskopaemyx. V gorodax počti ne bylo zavodov i fabriki. Sibir' byla mestom sсыlki. Tak bylo./

'Sebelum peristiwa revolusi sosialis Oktober, sedikit sekali hasil tambang yang dihasilkan. Di wilayah perkotaannya sama sekali tidak ada industri maupun pabrik. Siberia hanya dijadikan tempat untuk pengasingan. Begitulah adanya.'

Pada paragraf ini terdapat potongan teks yang membandingkan perbedaan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Uni Soviet dan pemerintah tsar Rusia. Misalnya, pada kalimat ***До Великой Октябрьской социалистической революции в Сибири добывали мало полезных ископаемых*** /Do Velikoj Oktjabrskoj socialističeskoj revoljucii v Sibiri dobyvali malo poleznyx iskopaemyx/ 'Sebelum peristiwa revolusi sosialis Oktober, sedikit sekali hasil

tambang yang dihasilkan'. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan kosakata yang secara tidak langsung merepresentasikan pemerintahan Uni Soviet yang ditandakan dengan penggunaan peristiwa revolusi sosialis Oktober (**До Великой Октябрьской социалистической революции** /Do Velikoj Oktjabrskoj socialističeskoj revoljucii/). Sedangkan penandaan terhadap pemerintahan tsar Rusia ditunjukkan melalui penggunaan kata depan (предлог /predlog/) **До** /do/ yang berarti 'sebelum'. Dari sini, jika kita baca pada potongan kalimat tersebut, pemaknaan yang ingin disampaikan adalah pemerintahan tsar Rusia tidak memanfaatkan dengan penuh kekayaan yang dimiliki Siberia, kecuali setelah pemerintahan dipegang oleh Uni Soviet. Hal ini pada akhirnya memberikan representasi yang buruk (*negative other-representation*) kepada pemerintah tsar Rusia didukung dengan penambahan kalimat berikutnya (ini merupakan bentuk strategi representasi dengan penggunaan rangkaian antar kalimat) yang menjelaskan bahwa sebelum masa revolusi, di kota Siberia sama sekali tidak ada pabrik dan industri melainkan tempat untuk pengasingan.

Selain itu, pada paragraf ketujuh terdapat bentuk penggambaran mengenai berkembangnya Siberia menjadi kota industri setelah jatuh ke tangan Soviet. Hal ini ditunjukkan pada kalimat **После революции стала быстро расти и развиваться промышленность Сибири, выросло много промышленных центров** /Posle revoljucii stala bystro rasti i razvivat'sja promyšlennost' Sibiri, vyroslo mnogo promyšlennyx centrov/'Setelah revolusi, Siberia berubah dengan cepat dan tumbuh industri baru di sana, selain itu banyak tumbuh pusat-pusat perindustrian'. Pada kalimat tersebut, Uni Soviet direpresentasikan melalui penandaan dengan menggunakan rangkaian kata **После революции** /Posle revoljucii/ 'Setelah revolusi'. Kata yang menunjukkan sebuah peristiwa revolusi (**революции** /revoljucii/) merupakan penandaan terhadap Soviet. Penambahan mengenai representasi pembangunan Soviet terhadap Siberia di bidang pembangunan industri dijelaskan pada kalimat selanjutnya, bahwa setelah revolusi (masuk ke pemerintahan Soviet) kota Siberia dengan cepat berkembang menjadi kota industri. Pada akhirnya, kalimat pada paragraf ketujuh tersebut merupakan bentuk dari representasi positif terhadap (*positive self-representation*) Soviet.

Jika dilihat dari kata kuncinya, pada teks ini terdapat penggunaan rangkaian kata **До революции** /Do revoljucii/ (sebelum revolusi) yang mengacu pada pemerintah tsar Rusia pada kalimat yang ada di paragraf ketigabelas .

До революции это был маленький деревянный городок. Сейчас новосибирск стал большим промышленным и культурным центром, выросла промышленность Новосибирска и его население.

/Do revoljucii èto byl malen'kij derevjannyj gorodok. Sejčas novosibirsk stal bol'sim promyšlennym i kul'turym centrom, vyrosła promyšlennost' Novosibirska i ego nasilenie./

'Sebelum masa revolusi, Novosibirsk hanyalah kota kecil. Sekarang Novosibirsk menjadi kota industri besar dan pusat kebudayaan, dan berkembang terus industri-industri Novosibirsk dan penduduknya.'

Penggunaan kata **Сейчас** /Sejčas/ 'sekarang' pada kalimat di atas tersebut mengacu kepada Uni Soviet jika dilihat dari konteks waktu yang terus membahas mengenai masalah pra dan pasca revolusi terhadap perkembangan Siberia pada teks ini. Jika dilihat sekali lagi, dalam paragraf keempatbelas ini terdapat perbandingan antara pemerintahan tsar Rusia dan Soviet terhadap kota Novosibirsk.

Jika dilihat dari relasi dan identitas yang diperlihatkan dalam teks ini, secara garis besarnya, relasi yang terbentuk merupakan hubungan terhadap Uni Soviet. Karena kebanyakan dalam teks ini selalu dibahas mengenai representasi positif terhadap Uni Soviet melalui pengembangan pembangunan terhadap Siberia. Sedangkan, identitas yang digambarkan adalah, penulis atau pembuat teks ini ingin memposisikan dirinya sebagai bagian dari Uni Soviet ketimbang pemerintahan tsar Rusia. Hal ini dapat dilihat dari pemaparan teks yang membicarakan mengenai Siberia pada masa Soviet.

3.4.3 Analisis Teks Pada Bagian Ketiga (*Часть 3 /Čast' 3/*)

3.4.3.1 Analisis Teks Pertama

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran kedua (*урок 2 /urok 2/*) yang terdiri dari satu buah teks. Teks ini berjudul **ЭНЕРГИЯ БУДУЩЕГО** /ĖNERGIJA BUDUŠČEGO/ 'ENERGI MASA DEPAN'. Berikut ini adalah analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

ЭНЕРГИЯ БУДУЩЕГО

XIX век нередко называют веком пара и электричества. Это верно. Но как назвать XX век? XX век может называться веком атомной энергии или веком завоевания космоса, веком полимерных материалов или веком радио и телевидения, веком электроники и кибернетики.

В наш век не только увеличился объём научных знаний, но и изменился сам характер науки.

Результатом изучения строения материи в XIX веке была атомная и молекулярная теория.

Изучение внутреннего строения материи, изучение атома началось в первые десятилетия XX века.

Как известно, атомы оказались сложными системами, состоящими из положительно заряженного ядра и окружающей его отрицательно заряженной оболочки, состоящей из электронов.

Атомы различных элементов отличаются друг от друга величиной заряда ядра и соответственно числом электронов, вращающихся вокруг ядра. Было выяснено, что именно электроны, движущиеся в электрическом поле ядра, определяют все химические свойства веществ.

Открытие радиоактивных и искусственных превращений атомов, открытие процессов деления ядер атомов тяжёлых элементов создали новую область науки, которая называется ядерной физикой. Оказалось, что ядра представляют собой также сложную систему, состоящую из большого числа различных элементарных частиц. Они связаны между собой такими ядерными силами, которые обеспечивают большую плотность материи в ядре. Природа ядерных сил до сих пор недостаточно ясна, хотя выяснением этого важного вопроса физики упорно занимаются.

Исследования строения ядра атома, радиоактивных процессов, происходящих в природных веществах, привели учёных к открытию атомной энергии. Замечательный французский физик Фредерик Холио-Кюри в 1939 г. впервые экспериментально доказал, что при делении ядер урана выделяется энергия. Учёные выяснили, выделяется при сжигании нескольких тонн угля.

Через некоторое время после этого открытия советские физики нашли пути осуществления цепной реакции деления ядер урана.

Первая в мире цепная реакция деления ядер урана была осуществлена в 1942 году в США для получения материала, который был использован в первой атомной бомбе, брошенной на японский город Хиросиму.

Страшные результаты первых взрывов заставили передовых людей всего мира начать решительную борьбу за мир, за запрещение атомного оружия. Долгое время во главе этого движения стоял Фредерик Холио-Кюри, который считал, что атомная энергия быть использована только в мирных целях.

В настоящее время атомную энергию в мирных целях используют в двигателях для получения электроэнергии.

27 июня 1954 года дала промышленный ток первая в мире атомная электростанция, построенная в Советском Союзе. Опыт работы первой атомной электростанции является очень ценным для создания других более мощных атомных электростанций. Впервые было доказано, что атомная энергия может использоваться для получения электроэнергии. Тогда же возникла мысль об использовании атомной энергии в двигателях на кораблях самолётах и т.д.

Во время четырёхдневного путешествия на крупнейшем современном теплоходе сжигают около пяти тысяч тонн топлива. Если бы этот теплоход работал на атомном топливе, ему потребовалась бы около двух килограммов топлива для такого же путешествия.

Осенью 1950 года в Ленинграде сошёл на воду первый атомоход - атомный ледокол <<Ленин>>. Атомоход движется со скоростью 33 километра в час.

Открытие атомной энергии привело к тому, что человечество уже сейчас имеет в виде урана и других веществ такие запасы энергии, которые намного больше запасов угля, нефти, и природного газа.

Использование ядерного топлива расширило бы экономические возможности стран, где отсутствуют запасы химического топлива.

Современные источники энергии велики, но они не являются вечными. Естественно встает вопрос о новых, более мощных источниках энергии.

Одним из видов такой энергии является энергия, которая выделяется при термоядерных реакциях легких элементов.

25 Апреля 1956 года в английском атомном центре в Харуэлле крупнейший советский физик Игорь Васильевич Курчатов прочитал лекцию о советских атомных. Особое место по своему значению занимает проблема энергетического использования термоядерных реакций. Эта интересная и вместе с тем очень трудная задача управления термоядерными процессами привлекает в настоящее время внимание физиков всех стран мира.

При термоядерных реакциях происходит выделение энергии в процессе соединения ядер легких элементов, которые находятся в начале таблицы Менделеева.

Если два ядра атомов легких элементов сблизить между собой, то между ними произойдет ядерная реакция. В результате этой реакции из двух легких ядер образуется более тяжелое ядро и выделится энергия; причем этой энергии на единицу массы выделится больше, чем при делении тяжелых ядер. Такая реакция называется реакцией синтеза. Синтез ядер легких элементов возможен при очень высоких температурах.

Термоядерные реакции осуществлены в водородных бомбах в США, в Англии, в СССР. Сейчас перед наукой и техникой стоит задача осуществления термоядерной реакции не в виде взрыва, а в форме управляемого процесса. Большие трудности стоят на пути осуществления управляемой термоядерной реакции, в частности создание магнитной изоляции при непрерывной термоядерной реакции. Кроме того, ученые еще не смогли нагреть вещество до такой температуры, которая необходима для начала термоядерной реакции.

Решение этой задачи даст возможность использовать громадные запасы водорода на земле в качестве ядерного топлива.

Ученые ведут наступление на термоядерную реакцию. Человек зажжет Солнце за землей! Ведь Солнце потому что и светит миллиарды лет, что на нем непрерывно происходят термоядерные реакции.

ENERGIJA BUDUŠE GO /

XIX vek neredko nazivajut vekom para i električestva. Èto verno. No kak nazvat' XX vek? XX vek možet nazivat' sja vekom atomnoj ènergii ili vekom zavoevanija kosmosa, vekom polimernih materialov ili vekom radio i televidenija, vekom elektroniki i kibernetiki.

V naš vek ne tol'ko uveličisja ob'em naučnih znanij, no i izmenisja sam karakter nauki.

Rezultatom izučenija stroenija materii v XIX veke byla atomnaja i molekularnaja teorija. Izučenie vnutrennego stroenija materii, izučenie atoma načalos' v pervye desjatiletija XX veka.

Kak izvestno, atomy okazalis' složnymi sistemami, sostojaščimi iz položitel'no zarjažennogo jadra i okružajuščej ego otricatel'no zarjažennoj oboločki, sostojaščej iz elektronov.

Atomy različnyh elementov otličajutsja drug ot druga veličinoj zarjada jadra i sootvetstvenno čisom elektronov, vraščajuščisja vokrug jadra. Bylo vyjasнено, čto imenno elektrony, dvižuščesja v električeskom pole jadra, opredelajut vse ximičeskie svojstva veščestv.

Otkrytie radioaktivnyh i isskusstvennyh prevraščennij atomov, otkrytie processov delenija jader atomov tjaželyh elementov sozdali novuju oblast' nauki, kotoraja nazivaetsja jadernoj fizikoj. Okazalos', čto jadra predstavljajut soboj takže složnuju sistemu, sostojaščuju iz bol'sogo čisla različnyh elementarnyx častic. Oni svjazany meždu soboj takimi jadernymi silami, kotorye obespečivajut bol'suju plotnost' materii v jadre. Priroda jadernyx sil do six por nedostatočno jasna, xotja vyjasneniem ètogo važnogo voprosa fiziki uporno zanimajutsja.

Issledovanija stroenija jadra atoma, radioaktivnyh processov, proisxodjaščix v prirodnyh veščestvax, priveli učenyh k otkrytiju atomnoj ènergii. Zamečatel'nyj francuzskij fizik Frederik Xolio-Kjuri v 1939 g. vervye èksperimental'no dokazal, čto pri delenii jader urana vydelaetsja ènergija. Učene vyjasnili, vydelaetsja pri sžigani neskol'kix tonn uglja.

Cerez nekotorye vremja posle ètogo otkrytija sovetskie fiziki našli puti osuščestvlenija cepnoj reakcii delenija jader urana.

Pervaja v mire cepnaja reakcija delenija jader urana bila osuščestvljena v 1942 godu v SŠA dlja polučeniya materiala, kotoryj byl ispol'zovan v pervoj atomnoj bombe, brošennoj na japonskij gorod Xirosimu.

Strašnye rezul'tati pervyx vzryzov zastavili peredovyx ljudej vsego mira načat' rešitel'nuju bor'bu za mir, za zapreščenje atomnogo oružija. Dolgoe vremja vo glave etogo dviženija stojal Frederik Xolio-Kjuri, kotoryj sčital, čto atomnaja energija byt' ispol'zovana tol'ko v mirnyx celjah.

V nastojaščee vremja atomnuju energiju v mirnyx celjax ispol'zujut v dvigateljax dlja polučeniya elektroenergii.

27 ijunija 1954 goda dala promyšlennyj tok pervaja v mire atomnaja elektrostancija, postroennaja v Sovetskom Sojuze. Opyt raboty pervoj atomnoj elektrostancii javljaetsja očen' cennym dlja sozdaniya drugix bolee moščnyx atomnyx elektrostancij. V pervye bylo dokazano, čto atomnaja energija možet ispol'zovat' sja dlja polučeniya elektroenergii. Togda že vznikla mysl' ob ispol'zovanii atomnoj energii v dvigateljax na korabljax samoletax i t. d.

Vo vremja četyrednevnogo putešestvija na krupnejšem sovremennom teploxode sžigajut okolo pjati tsjač tonn topliva. Esli by etot teploxod rabotal na atomnom toplive, emu potrebovalas' by okolo dvux kilogrammov topliva dlja takogo že putešestvija.

Osen'ju 1950 goda v Leningrade sošel na vodu pervyj atomoxod - atomnyj ledokol <<Lenin>>. Atomoxod dvižetsja so skorost'ju 33 kilometra v čas.

Otkrytie atomnoj energii privelo k tomu, čto čelovečestvo uže sejčas imeet v vide urana i drugix veščestv takie zapasy energii, kotorye namnogo bol'se zapasov uglja, nefti, i prirodnogo gaza.

Ispol'zovanie jadernogo topliva rassirilo by ekonomičeskie vožmosnosti stran, gde otsustvujut zapasy ximičeskogo topliva.

Sovremennye istočniki energii veliki, no oni ne javljajutsja večnymi. Estesgvenno vstaet vopros o novyx, bolee možhnyx istočnikax energii.

Odnim iz vidov takoj energii javlaetsja energija, kotoraja vydelaetsja pri termojadernyx reakcijax legkix elementov.

25 Aprelja 1956 goda v anglijskom atomnom centre v Xaruéle krupnejšij sovetkij fizik Igor' Vasil'evič Kurčatov pročital lekciju o sovetkix atomnyx osoboje mesto po svoemu značeniju zanimaet problema energetičeskogo ispol'zovanija termojadernyx reakcij. Éta interesnaja i vmeste s tem očen' trudnaja zadača upravljenija termojadernymi processami privlekaet v nastojaščee vremja vnimanie fizikov vsej stran mira.

Pri termojadernyx reakcijax proisxodit vydelenie energii v processe soedinenija jader legkix elementov, kotorye naxodjatsja v načale tablicy Mendeleeva.

Esli dva jadra atomov legkix elementov sblizit' meždu soboj, to meždu nimi proizojdet jadernaja reakcija. V rezul'tate etoj reakcii iz dvux legkix jader obrazuetsja bolee tjaželoe jadro i vydeltitsja energija; pričem etoj energii na edinicu massy vydeltitsja bol'se, čem pri delenii tjaželyx jader. Takaja reakcija nazывaetsja reakciej sinteza. Sintez jader legkix elementov vozmožen pri očen' vysokix temperaturax.

Termojadernoe reakcii osuščestvleny v vodorodnyx bombax v SŠA, v Anglii, v SSSR. Sejčas pered naukoi i tehnikoi stojat zadača osuščestvlenija termojadernoj reakcii ne v vide vzryva, a v forme upravljaemogo processa. Bol'sie trudnosti stojat na puti osuščestvlenija upravljaemoj termojadernoj reakcii, v častosti sozdanie magnitnoj izoljicii pri nepreryvnoj termojadernoj reakcii. Krome togo, učenyje ešče ne smogli nagret' veščestvo do takoj temperatury, kotoraja neobxodima dlja načala termojadernoj reakcii.

Rešenje etoj zadači dast vozmožnost' ispol'zovat' gromadnye zapasy vodoroda na zemle v kačestve jadernogo topliva.

Učenyje vedut nastuplenie na termojadernuju reakciju. Čelovek zažžet Solnce za zemle! Ved' Solnce potomu čto i svetit milliardy let, čto na nem nepreryvno proisxodjat termojadernye reakcii./

'Energi masa depan'

Abad XIX sering disebut sebagai abad uap dan listrik. Hal ini tentu saja benar. Lalu bagaimana menyebut abad XX? Abad XX dapat disebut sebagai abad energi atom atau abad pencapaian luar angkasa, abad material polimer atau abad radio dan televisi, abad elektronik dan si bernetika.

Pada abad kita tidak hanya terjadi perkembangan volume ilmu pengetahuan, tapi juga terjadi perubahan terhadap karakter ilmu pengetahuan itu sendiri.

Hasil pembelajaran materi pembangunan di abad XIX adalah teori atom dan molekul.

Pembelajaran inti bangun materi, pembelajaran atom dimulai pada sepuluh tahun pertama abad XX.

Seperti diketahui, atom merupakan sistem kompleks, yang terdiri dari inti ion positif dan dikelilinginya terdapat inti ion negatif yang terdiri dari elektron.

Elemen yang berbeda-beda dari atom dibagi satu sama lain atas jumlah inti, dan atas jumlah elektron, dan pergerakan yang mengelilingi inti. Telah dijelaskan bahwa perubahan elektron, pergerakannya pada ruang listrik dari inti, menjelaskan semua kegiatan substantif kimia.

Ditemukannya radio aktif dan seni transformasi atom, ditemukannya proses pembagian inti atom dengan elemennya membuat terciptanya ranah ilmu pengetahuan baru, yang disebut fisika inti. Dijelaskan bahwa inti atom terdiri dari sistemnya yang rumit, yang terdiri dari sejumlah besar bagian elemen yang beragam. Hubungan mereka antara kekuatan inti atom, yang menyediakan materi padat yang besar di dalam inti. Alam kekuatan inti atom hingga saat ini belum cukup jelas, namun kejelasan dari pertanyaan fisika ini masih terus diteliti.

Penelitian bangun inti atom, proses radio aktif, yang terlahir di dalam substantif alam, membawa peneliti kepada ditemukannya energi atom. Fisikawan Perancis terkemuka Frederic Joule-Curie pada tahun 1939 dalam eksperimen pertamanya menunjukkan bahwa melalui pembagian massa inti atom uranium dapat mengeluarkan energi, yang pembagiannya sama dengan pembakaran beberapa ton batu bara.

Selang beberapa waktu setelah ditemukannya ilmu ini, fisika Soviet mencari tujuan realisasi dari reaksi berantai yang dikeluarkan inti uranium.

Reaksi berantai yang dikeluarkan inti uranium pertama di dunia direalisasikan pada tahun 1942 di Amerika Serikat untuk bahan materi yang digunakan dalam bom atom pertama, yang dijatuhkan di kota Hiroshima, Jepang.

Hasil mengerikan dari ledakan inti atom pertama membuat orang-orang di seluruh dunia mulai mencari penyelesaian pertikaian di dunia, melalui pelarangan senjata atom. Awal mula dari pergerakan inti yang ditemukan Frederic Joule-Curie, yang mengatakan bahwa energi atom harus digunakan hanya untuk tujuan perdamaian.

Pada masa kini energi atom dalam tujuan perdamaian digunakan sebagai penggerak untuk kegiatan energi listrik.

Pada 27 Juni 1954 pembangkit listrik tenaga nuklir pertama di dunia memberikan aliran listrik untuk industri, yang dibangun oleh Uni Soviet. Eksperimen kerja pertama dari pembangkit listrik tenaga nuklir merupakan hal yang sangat berharga bagi pembentukan PLTN-PLTN lain. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa energi atom dapat digunakan untuk penerimaan energi listrik. Kemudian muncul pemikiran tentang penggunaan energi atom untuk menggerakkan kapal, pesawat, dll.

Pada hari keempat perjalanan dari mesin uap modern secara besar-besaran membakar sekitar lima ribu ton bahan bakar. Jika saja mesin uap itu bekerja dengan bahan bakar atom, hanya akan menggunakan sekitar dua kilogram bahan bakar untuk perjalanannya.

Pada musim gugur 1959 di Leningrad kendaraan dengan bahan bakar atom pertama berjalan di air – kapal pemecah es dengan bahan bakar atom “Lenin”. Kendaraan ini bergerak dengan kecepatan 33 km per jam.

Ditemukannya energi atom membawa kepada kemanusiaan yang saat ini sudah memiliki jenis uranium dan substansi lainnya yang memiliki pasokan energi, yang jauh lebih besar dari pasokan batu bara, minyak bumi, dan gas alam. Penggunaan bahan bakar atom memperluas kemampuan ekonomi negara, dimana pasokan bahan bakar kimia terbatas.

Sumber energi modern sangat banyak, tapi tidak berarti tiada habisnya. Secara alami muncul pertanyaan tentang energi baru yang memiliki sumber lebih besar. Satu dari jenis energi itu adalah energi yang terbagi berdasarkan reaksi atom panas elemen berat.

Pada 25 April 1956 di pusat atom Inggris yang terletak di Kharuelle (Harold) fisikawan besar soviet Igor Vasilievich Kurchatov menyelesaikan kuliah mengenai penelitian atom soviet. Ia berkata bahwa diantara masalah besar teknik modern memiliki tempat khusus dalam kepentingannya mempelajari masalah penggunaan energi reaksi panas. Hal ini menarik dan

bersama dengan itu merupakan tugas yang sangat sulit untuk mengendalikan proses inti panas, hal ini menarik pada masa kini fisikawan di seluruh negara di dunia.

Melalui reaksi inti panas berlangsung pemisahan energi dalam proses penyatuan inti elemen berat, yang terletak di permulaan tabel Mendeleyev.

Jika dua inti atom elemen berat saling mendekat, maka diantaranya akan berlangsung reaksi inti. Hasil reaksi dari dua inti elemen berat menghasilkan inti yang lebih berat dan energi yang berbeda; terlebih lagi energi tersebut memiliki berat jenis yang lebih besar, daripada inti panas terpisah. Reaksi ini disebut reaksi sintesa. Sintesa inti elemen berat memiliki temperatur yang sangat tinggi.

Reaksi inti panas dalam bom hidrogen telah dilakukan di AS, di Inggris, dan USSR. Kini antara ilmu pengetahuan dan teknik terdapat tugas untuk menemukan reaksi inti panas bukan untuk tujuan menciptakan ledakan, tetapi dalam bentuk proses yang terarah. Kesulitan besar berada pada tujuan pencapaian reaksi inti panas yang terarah, untuk contohnya pembuatan isolator magnet melalui kelanjutan dari reaksi inti panas. Selain itu, para peneliti sudah tidak dapat memanaskan lebih dari temperatur itu, yang diperlukan untuk memulai reaksi inti panas.

Penyelesaian masalah ini ialah dengan menggunakan pasokan dalam jumlah besar hidrogen di dunia sebagai kuantitas bahan bakar inti.

Para peneliti membawa penemuan kepada reaksi inti panas. Orang membakar Matahari di Bumi! Karena itu matahari dapat menerangkan jutaan tahun, dan pada tugas ini tidak akan berhenti berlangsung reaksi inti panas.

Dilihat dari konteks situasinya, medan wacana yang hadir dalam teks ini adalah membahas permasalahan tentang perkembangan ilmu pengetahuan manusia abad ke-20 yang modern. Hal tersebut mencakup penjelajahan ke luar angkasa, pengembangan radio, televisi, siberetik dan sebagainya. Teks ini juga menjelaskan tentang kegunaan energi atom yang dapat digunakan manusia untuk kehidupan sehari-hari. Pada teks ini juga disampaikan mengenai informasi yang memaparkan tentang peristiwa kesejarahan terkait dengan tema pada teks ini.

Pelibat wacana yang terlihat pada teks ini merupakan penulis teks dan pembacanya sendiri. Hubungan yang terlihat antara pelibat dari teks ini bersifat langsung, karena penulis teks selaku pelibat memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi yang dibahas pada teks ini. Hal tersebut didukung dari sarana wacana dari teks ini yang bersifat informatif. Teks ini dibuat layaknya seperti artikel mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia yang seolah ditulis dalam media berita (koran, majalah, jurnal, dan sebagainya).

Pada teks ini juga terdapat representasi yang menggambarkan Uni Soviet dan Amerika Serikat dalam penggunaan teknologi atom. Secara garis besar, dalam teks ini ditunjukkan mengenai penggambaran representasi positif terhadap Soviet dan representasi buruk terhadap Amerika Serikat. Misalnya, pada paragraph kesepuluh yang akan dipaparkan di bawah ini.

Первая в мире ценная реакция деления ядер урана была осуществлена в 1942 году в США для получения материала, который был использован в первой атомной бомбе, брошенной на японский город Хиросиму.

/Pervaja v mire cernaja reakcija delenija jader urana bila osuščestvlena v 1942 godu v SŠA dlja polučeniya materiala, kotoryj byl ispol'zovan v pervoj atomnoj bombe, brošennoj na japonskij gorod Xirosimu./

'Reaksi berantai yang dikeluarkan inti uranium pertama di dunia direalisasikan pada tahun 1942 di Amerika Serikat untuk bahan materi yang digunakan dalam bom atom pertama, yang dijatuhkan di kota Hiroshima, Jepang.'

Paragraf di atas memberikan info mengenai peristiwa pelaksanaan reaksi inti uranium yang digunakan untuk bom atom. Namun, pada teks ini diberi subjek yang berfungsi sebagai contoh dan pelaku peristiwa tersebut. Subjek yang dimaksud di sini adalah Amerika Serikat (**США** /SŠA/ "USA"). Di sini Amerika Serikat, dikaitkan dengan konteks sejarahnya, dimasukkan sebagai contoh yang menggunakan bom atom terhadap kota Hiroshima, Jepang. Teks tersebut bersifat informatif, namun dengan strategi penggunaan rangkaian kata, dalam teks ini, terdapat pemaknaan tertentu yang merepresentasikan Amerika Serikat sebagai subjek pelaku yang negatif. Hal ini bisa dilihat pada awal kalimat paragraf, dimana digunakan rangkaian kata *Первая в мире* /Pervaja v mire/ 'pertama di dunia'. Secara keseluruhan penggunaan rangkaian kata tersebut mengimplikasikan kepada pembaca bahwa Amerika Serikat adalah negara yang pertama kali menggunakan bom atom sebagai hasil dari pelaksanaan reaksi inti uranium. Selain itu, penambahan informasi mengenai tahun peristiwa juga dapat memperkuat apa yang dilakukan Amerika Serikat dilihat dari konteks kesejarahannya. Tentunya ini akan memberikan berbagai pemaknaan terhadap Amerika Serikat, seolah-olah Amerika Serikat adalah negara pertama yang menggunakan senjata pemusnah massal, negara yang tidak manusiawi, negara yang tidak bermoral, dan lain sebagainya.

Pada gilirannya, representasi positif mengenai Soviet dalam teks ini diperlihatkan pada paragraf ketigabelas, yang akan dipaparkan sebagai berikut.

27 июня 1954 года дала промышленный ток первая в мире атомная электростанция, построенная в Советском Союзе. Опыт работы первой атомной электростанции является очень ценным для создания других более мощных атомных электростанций. Впервые было доказано, что атомная энергия может использоваться для получения электроэнергии. Тогда же возникла мысль об использовании атомной энергии в двигателях на кораблях самолётах и т. д.

/27 ijunija 1954 goda dala promyšlennyj tok pervaja v mire atomnaja elektrostancija, postroennaja v Sovetskom Sojuze. Opyt raboty pervoj atomnoj elektrostancii javljaetsja očen' cennym dlja sozdanija drugix bolee moščnyx atomnyx elektrostancij. V pervye bylo dokazano, čto atomnaja energija mozet ispol'zovat'sja dlja polučenija elektroenergii. Togda že vznikla mysl' ob ispol'zovanii atomnoj energii v dvigateljax na korabljax samoletax i t. d./

Pada 27 Juni 1954 pembangkit listrik tenaga nuklir pertama di dunia memberikan aliran listrik untuk industri, yang dibangun oleh Uni Soviet. Eksperimen kerja pertama dari pembangkit listrik tenaga nuklir merupakan hal yang sangat berharga bagi pembentukan PLTN-PLTN lain. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa energi atom dapat digunakan untuk penerimaan energi listrik. Kemudian muncul pemikiran tentang penggunaan energi atom untuk menggerakkan kapal, pesawat, dll.'

Paragraf ini menjelaskan mengenai penggambaran tentang Soviet yang menggunakan tenaga nuklir atau atom untuk hal-hal praktis bagi manusia. Jika dibandingkan dengan paragraf kesepuluh, paragraf ini berfungsi sebagai perbandingan bagi Uni Soviet terhadap Amerika Serikat yang menggunakan atom untuk bom atom sedangkan Soviet menggunakan atom untuk keperluan praktis. Rangkaian kata *первая в мире* /pervaja v mire/ 'pertama di dunia' juga berfungsi sebagai pemaknaan terhadap pembaca bahwa Soviet merupakan negara pertama di dunia yang melakukan hal berguna dari adanya penggunaan atom. Selain itu, penggunaan pemaparan tanggal dalam kalimat pada paragraf di atas semakin memperkuat secara konteks kesejarahan terhadap Soviet yang melakukan hal berguna melalui atom untuk pertama kalinya di dunia. Tentunya melalui strategi tersebut akan mengimplikasikan kepada pembaca bahwa Soviet merupakan negara yang baik, menjunjung tinggi kemanusiaan, tidak suka perang, negara maju, dan sebagainya. Pada paragraf ini juga ditambahkan strategi melalui representasi antar rangkaian kalimat yang berfungsi sebagai penjelas, dimana kalimat setelahnya menjelaskan tentang apa saja yang berhasil dibangun atau dibuat Soviet melalui adanya teori penggunaan atom bagi kehidupan praktis manusia.

Jika dikaitkan dan dibandingkan antara representasi terhadap Amerika Serikat pada paragraf kesepuluh dengan Soviet pada paragraf ketigabelas, akan terlihat jelas sekali mana pihak yang direpresentasikan dengan buruk dan mana pihak yang direpresentasikan dengan baik. Kedua paragraf tersebut sama-sama menggunakan rangkaian kata *первая в мире* /pervaja v mire/ 'pertama di dunia' yang berfungsi sebagai penguatan pemaknaan antara kedua pihak.

Representasi lainnya pada teks ini juga ditampilkan pada paragraf ke-23, dimana terdapat kalimat *Термоядерное реакции осуществлены в водородных*

бомбах в США, в Англии, в СССР. /Termojadernoe reakcii osuščestvleny v vodorodnyx bombax v SŠA, v Anglii, v SSSR/ 'Reaksi inti panas dalam bom hidrogen telah dilakukan di AS, di Inggris, dan USSR'. Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa terdapat tiga subjek (Amerika Serikat, Inggris, dan Uni Soviet) yang melakukan proses reaksi inti panas yang menghasilkan bom hidrogen. Tetapi jika dilihat lebih seksama, terdapat sebuah strategi wacana dalam teks tersebut yang memberikan representasi buruk, yakni dengan menempatkan urutan dari subjek pelaku peristiwa dalam teks itu. Pada kalimat tersebut Amerika Serikat berada pada urutan pertama (**в США, в Англии, в СССР** / v SŠA, v Anglii, v SSSR/ 'di Amerika Serikat, di Inggris, dan RSUS', secara tidak langsung ini akan memberikan pemaknaan tertentu kepada pembaca. Sedangkan pada teks ini Soviet berada pada urutan paling belakang dari ketiga subjek pelaku tersebut.

Dengan strategi peletakkan urutan pelaku dalam sebuah kalimat, maka kesimpulannya, Amerika di sini direpresentasikan sebagai negara "pertama" yang membuat bom atom. Pada akhirnya pemaknaan yang akan diterima oleh pembaca adalah representasi negatif terhadap Amerika Serikat.

Relasi dan identitas yang terlihat dari teks ini adalah, secara garis besar, tidak terlihat praktik yang ingin memposisikan penulis kepada satu pihak tertentu. Pada teks ini secara informatif dipaparkan mengenai cerita mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan kaitannya terhadap penggunaan tenaga atom atau nuklir. Teks ini pun juga dikemas seperti halnya sebuah artikel yang memberitakan tentang sesuatu masalah.

Relasi penulis terhadap teks ini mengacu kepada pihak Soviet, hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara Uni Soviet dan Amerika Serikat mengenai representasi yang terdapat pada teks ini. Sedangkan identitas yang digambarkan oleh penulis mengenai dirinya adalah, penulis berusaha mencoba untuk netral dan seolah berada di posisinya sendiri. Walaupun terdapat mengenai representasi antara Uni Soviet dan Amerika Serikat, teks ini secara garis besar ditulis oleh penulis dengan memasukkan banyak informasi yang tidak memihak satu pihak tertentu.

3.4.3.2 Analisis Teks K edua

Teks di bawah ini merupakan teks yang diambil dari teks pengantar pelajaran ketiga (*урок 3 /urok 3/*) yang terdiri dari satu buah teks. Teks ini berjudul **КОСМОС ВО ИМЯ ЗЕМЛИ** /KOSMOS VO IMJA ZEMLI/ 'RUANG ANGKASA ATAS NAMA DUNIA'. Berikut ini adalah analisis teks yang dipaparkan oleh penulis.

КОСМОС ВО ИМЯ ЗЕМЛИ

В настоящее время проводится успешное изучение и освоение космоса, на это тратятся огромные средства, и в осуществлении космических программ принимают участие миллионы людей самых различных профессий.

Космические исследования проводят уже не только СССР и США, но и многие другие страны.

Возникает вопрос: <<Зачем человеку нужен космос?>>

Раньше, отвечая на этот вопрос, исследователи космического пространства говорили о далёких перспективах выгоды, которые получит человечество от освоения космоса, говорилось о моральной стороне проблемы, о том, что осуществление космических полётов - это претворение в жизнь мечты самых передовых умов человечества. Это всё так. Первые запуски спутников Земли представляли собой осуществление технической задачи полёта в космос. А сам полёт был подготовлен многими поколениями учёных. Галилей и не предполагал возможности проникновения человека в космос, но вращение нашей планеты, о котором он говорил, учитывается при расчёте орбит спутников. Известно, что механика Ньютона стала основой и небесной механики, хотя сам Ньютон не мог этого предсказать. Молекулярно-атомистическая теория Ломоносова верна для всей Вселенной, несмотря на то что сам Ломоносов рассматривал её по отношению к Земле. Другими словами, великие открытия прошлого легли в основу космических исследований. История знает немало поэтов и философов, которые в мыслях уносились далеко за облака в бесконечные просторы Вселенной. Однако из-за ограниченных возможностей науки и техники прошлого эти полёты оставались мечтой.

Первые практически шаги начали осуществляться в начале 30-х годов в работах расчётах основателя космонавтики К. Э. Циолковского, сказавшего: <<Невозможное сегодня становится возможным завтра>>. Эти слова оказались пророческими.

Мечта стала реальностью только в последние десятилетия. В этот период началось развитие технических работ, непосредственно связанных с космическими полётами.

Исследования космоса относятся к тем областям современной науки, развитие которых приносит пользу всему человечеству. Благодаря изучению космоса человек познаёт наиболее общие закономерности окружающего его мира, а это ведёт к дальнейшему прогрессу науки и техники, достижениями которых пользуется большинство жителей Земли.

В короткий срок спутники, космические корабли и автоматические межпланетные станции дали уникальные научные материалы, привели ко многим важнейшим открытиям.

Уже сейчас можно говорить, что освоение космоса имеет также и практические народно-хозяйственные выгоды. Советский Союз рассматривает космические исследования как великую задачу познания и практического освоения сил и законов природы в интересах человека труда, в интересах мира на Земле. <<Космос во имя Земли>> - вот девиз, под которым развивается советская космонавтика.

Интересам всего человечества служит международное сотрудничество в области космических исследований. Проникновение человека в космос успешно и в быстром темпе.

Вспомним основные наиболее яркие факты космической биографии и посмотрим, какую пользу людям несёт с собой новая область науки и техники.

4 октября 1957 года в СССР был запущен первый в мире искусственный спутник Земли. Это означало наступление космической эры. Русское слово <<спутник>> вошло в языки всех народов.

С тех пор был запущены в космос сотни искусственных спутников Земли. Специальные спутники осуществляют в наше время дальнюю радио и телевизионную связь. Жители Владивостока, Ташкента, Якутии после рабочего дня садятся у телевизоров и смотрят прямые передачи из Москвы, которые идут с помощью советского спутника связи <<Молния>>. Это экономит средства, так как иначе нужно было бы построить много дорогих наземных сооружений. Спутники являются прекрасным средством, заменяющим дорогую и не всегда удобную наземную телеграфную и телефонную связь. Есть навигационные спутники. Метеорологические спутники позволяют предсказывать погоду, и это даёт огромные выгоды сельскому хозяйству.

В Советском Союзе запущены сотни спутников <<Космос>>, целью которых является проведение широких научных исследований и технических экспериментов. В полётах спутников <<Космос>> были отработаны системы стыковки двух аппаратов. Благодаря тому что были решены эти вопросы, появилась возможность создания автоматических и пилотируемых орбитальных станций.

Исследования, проведённые на космических аппаратах, в огромной мере расширили наши знания о Луне и планетах Солнечной системы. Ещё в начале нашего близкого к нам небесного тела - Луны. Но уже через два года после запуска первого спутника советская автоматическая станция облетела Луну и передала на Землю снимки её невидимой стороны. Благодаря успехам советских и американских учёных мы теперь лучше знаем нашего ближайшего соседа. На Луну ступила нога человека. Много месяцев проработал на Луне движущийся аппарат <<Луноход-1>>, доставивший на Землю ценнейшую информацию. Мы были свидетелями блестящего полёта автоматической станции <<Луна-2>>, которая, совершив рейс Земля-Луна и обратно, доставила нам образцы лунного грунта.

Не один раз отправлялись космические станции к планете Венера, определившие давление и температуру в атмосфере и на поверхности Венеры. Получены также данные о характере поверхностного слоя планеты.

С помощью автоматических станций выполнены комплексные исследования Марса. На орбите вокруг планеты появились спутники, а советский аппарат <<Марс-3>> совершил мягкую посадку в одном из районов Марса и передал на Землю видеосигнал. На борту этой станции надится уникальная электронная вычислительная машина - <<мозг>> станции, который без помощи Земли способен анализировать создающуюся ситуацию и самостоятельно принимать решения.

Наряду с полётами автоматических станций, всё большее значение имеют пилотируемые полёты в космос, начало которым положил исторический полёт Юрия Гагарина. 12 апреля 1961 года поднялся в космос первый человек планеты, гражданин Советского Союза. И после этого мы уже много раз были свидетелями героических полётов космонавтов. Программа полётов одноместных кораблей <<Восток>> предполагала отработку систем космического корабля, изучение возможностей активной жизнедеятельности человека в космосе, проведение групповых полётов. На кораблях <<Восток>> были совершены первые полёты человека в космос, два групповых полёта и полёт первой женщины-космонавта. На кораблях <<Восход>> был осуществлён полёт экипажа из космонавтов и первый выход человека в открытый космос.

В условиях космического полёта на космические корабли, как на автоматические, так и на пилотируемые, влияют различные неблагоприятные факторы. Из-за того что приспособляемость человеческого организма к изменениям внешних условий органичена, одной из основных задач при оборудовании пилотируемых космических кораблей является отработка систем жизнеобеспечения. От полёта к полёту возрастала их сложность, расширялся и круг задач, решаемых космонавтами.

Во время полётов многоместных кораблей <<Союз>> была осуществлена стыковка кораблей между собой и с орбитальной станцией <<Салют>>, показана возможность во всех областях науки и народного хозяйства.

Человечество может гордиться успехами в освоении космоса. Космическая дорога трудна, но люди уже вступили на неё, и нет сил, способных остановить человечество в этом его движении в будущее.

/KOSMOS VO IMJA ZEMLI/

V nastojaščee vremena provoditsja uspešnoe izučenie i osvoenie kosmosa, na éto tratjatsja ogromnye sredstva, i v osuščestvlenii kosmičeskix proram prini majut učastie milliony ljudej samyx pazličnyx professij.

Kosmičeskie issledovanie provodjat uže ne tol'ko SSSR i SŠA, no i mnogie drugie strany.

Voznikaet vopros: <<Začem čeloveku nužen kosmos?>>

Ran'še, otvečaja na étot vopros, issledovateli kosmičeskogo prostranstva govorili o dalekix perspektivax vygod, kotorye polučit čelovečestvo ot osvoenija kosmosa, govorilos' o moral'noj storone problemy, o tom, čto osuščestvlenie kosmičeskix poletov - éto pretvorenje v žizn' mečty samyx peredovyx umov čelovečestva. Éto vse tak. Pervye zapuski sputnikov Zemli predstavljali soboj osuščestvlenie texnočeskoj zadači poleta v kosmos. A sam polet byl podgotoven mnogimi pokolenijami učenyx. Galilej i ne prepolagal vozmožnosti proniknovanija čeloveka v kosmos, no vraščenie našej planety, o kotorom on govoril, učityvaetsja pri raščete orbit sputnikov. Izvestno, čto mexanika N'jutona stala osnovoj i nebesnoj mexaniki, xotja sam N'juton ne mog éтого predskazat'. Molekuljarno-atomističeskaja teorija Lomonosova verna dlja vsej Vselennoj, nesmotrja na to čto sam Lomonosov rassmatrival ee po otnošeniju k Zemle. Drugimi slovami, velikie otkrytija prošlo legli v osnovu kosmičeskix issledovanij. Istorija znaet nemalo počtov i filosofov, kotorye v mysljax unosilis' daleko za oblaka v beskonečnye prostory Vselennoj. Odnako iz-za organičennyx vozmožnostej nauki i texniki prošlogo éti polety ostavalis' mečtoj.

Pervye praktičeski šagi načali osuščestvlyat'sja v načale 30-x godov v rabotax raščetax osnovatelja kosmonavtiki K. É. Ciolkovskogo, skazavšego: <<Nevozmožnoe segodnja stanet vozmožnym zavtra>>. Éti slova okazalis' proročeskimi.

Mečta stala real'nost'ju tol'ko v poslednie desjatiletija. V étot period načalos' razvitie tehničeskix rabot, neposredstvenno svjazannyx s kosmičeskimi poletami.

Issledovanija kosmosa otnosjatsja k tem oblastjam sovremennoj nauki, razvitie kotoryx prinosit pol'zu vsemu čelovečestvu. Blagodarja izučeniju kosmosa čelovek poznaet naibolee obščie zakonomernosti okružajuščego ego mira, a éto vedet k dal'nejšemu progressu nauki i texniki, dostiženijami kotoryx pol'zuetsja bol'sinstvo žitelej Zemli.

V korotkij srok sputniki, kosmičeskie korabli i avtomatičeskie mežplanetne stancii dali unikal'nye naučnye materialy, priveli ko mnogim važnejšim otkrytijam.

Uže sejčas možno govorit', čto osvoenie kosmosa imeet takže i praktičeskie narodno-xozjajstvennye vygody. Sovetskoj Sojuz rassmatrivaet kosmičeskie issledovanija ka velikuju zadaču poznaniya i praktičeskogo osvoenija sil i zakonov prirody v interesax čeloveka truda, v interesah mira na Zemle. <<Kosmos vo imja Zemli>> - vot deviz, pod kotorym razvivaetsja sovetskaja kosmonavtika.

Interesam vsego čelovečestva služit meždunarodnoe sotrudničestvo v oblasti kosmičeskix issledovanij. Proniknovenie čeloveka v kosmos uspešno i v bystrom tempe.

Vspomnim osnovnye naibolee jarkie fakty kosmičeskoj biografii i posmotrim, kakuju pol'zu ljudjam neset s soboj novaja oblast' nauki i texniki.

4 oktjabrja 1957 goda v SSSR byl zapuščen pervyj v mire iskusstvennyj sputnik Zemli. Éto označalo nastuplenie kosmičeskoj éry. Russkoe slovo <<sputnik>> vošlo v jazyki vsex narodov.

S tex por byl zapuščeny v kosmos sotni iskusstvennyx sputnikov Zemli. Specialnye sputniki osuščestvlyajut v naše vremena dal'njuju radio i televizionnuju svjaz'. Žiteli Vladivostoka, Taškenta, Jakutii posle rabočego dnja sadjatsja u televizorov i smotrjat prjamyje peredači iz Moskvy, kotorye idut s pomošč'ju sovetskogo sputnika svjazi <<Molnija>>. Éto ékonomit sredstva, tak kak inače nužno bylo by postroit' mnogo dorogix nazemnyx soorужеnij. Sputniki javljajutsja prekrasnym sredstvom, zamenjajuščim doroguju i ne vseгда udobnuju nazemnuju telegrafnuju i telefonuju svjaz'. Est' navigacionnye sputniki. Meteorologičeskie sputniki pozvojajut predskazyvat' pogodu, i éto daet ogromnye vygody sel'skomu xozjajstvu.

V Sovetskom Sojuze zapuščeny sotni sputnikov <<Kosmos>>, cel'ju kotoryx javljaetsja provedenie širokix naučnyx issledovanij i tehničeskix éksperimentov. V poletax sputnikov

<<Kosmos>> byl otrabotany sistemy stykovki dvuh apparatov. Blagodarja tomu čto byli rešeny eti voprosy, pojavilas' vozmožnosti sodanija avtomatičeskix pilotiruemyx orbital'nyx stancii.

Issledovanija, provedennye na kosmičeskix apparatax, v ogromnoj mere rasširili naši znaniya o Lune i planetax Solnečnoj sistemy. Ešče v načale našego blizkogo k nam nebesnogo tela - Luny. No uže čerez dva goda posle zapuska pervogo sputnika sovetskaja avtomatičeskaja stancija obletela Lunu i peredala na Zemlju snimki ee nevidimoj storony. Blagodarja uspexam sovetskix i amerikanskix učenyx my teper' lučše znaem našego bližajšego sosedu. Na Lunu stupila noga čeloveka. Mnogo mesjacev prorabotal na Lune dvižuščijsja apparat <<Lunoxod-1>>, dostavivšij na Zemlju cennejšuju informaciju. My byli sviditeljami blestjaščego poleta avtomatičeskaj stancii <<Luna-2>>, kotoraja, soveršiv rejs Zemlja-Luna i obratno, dostavila nam obrazy lunnogo grunta.

Ne odin raz otpravljalis' kosmičeskije stancii k planete Venerea, opredelivšie davlenie i temperaturu v atmosfere i na poverxnosti Venery. Polučeny takže dannye o xaraktere poverxnostnogo sloja planety.

S pomošč'ju avtomatičeskix stancij vypolnony kompleksnye issledovanija Marsa. Na orbite vokrug planety pojavilis' sputniki, a sovetskij apparat <<Mars-3>> soveršil mjagkiju posadku v odnom iz rajonov Marsa i peredal na Zemlju videosignal. Na bortu etoj stancii naditsja unikal'naja elektronnaja vyčislitel'naja mašina - <<mozg>> stancii, kotoryj bez pomošči Zemli sposoben analizirovat' sozdavšusja situaciju i samostojatel'no priminat' rešenija.

Narjadu s poletami avtomatičeskix stancii, vse bol'šee značenie imejut pilotiruemye polety v kosmos, načalo kotorym položil istoričeskij polet Jurija Gagarina. 12 aprilja 1961 goda podnjalsja v kosmos pervyj čelovek planety, graždanin Sovetskogo Sojuza. I posle etogo my uže mnogo raz byli sviditeljami gerojčeskix poletov kosmonatov. Programma poletov odnomestnyx korablej <<Vostok>> predpolagala otrabotku sistem kosmičeskogo korablja, izučenie vozmožnostej aktivnoj žiznedejatel'nosti čeloveka v kosmose, provedenie gruppovyx poletov. Na korabljax <<Vostok>> byli soveršeny pervye polety čeloveka v kosmos, dva gruppovyx poleta i polet pervoj ženščiny-kosmonavta. Na korabljax <<Vosxod>> byl osuščestlen polet ékipažej kosmonatov i pervyj vyxod čeloveka v otkrytyj kosmos.

V uslovijax kosmičeskogo poleta na kosmičeskije korabli, kak na avtomatičeskije, tak i na pilotiruemye, vlijajut različnyje neblagoprijatnyje faktory. Iz-za togo čto prisposobljaemost' čelovečeskogo organizma k izmenenijam vnešnix uslovij organičena, odnoj iz osnovnyx zadač pri oborudovanii pilotiruemyx kosmičeskix korablej javljaetsja otrabotka sistem žizneobespečeniya. Ot poleta k poletu vozrastala ih složnost', rassirjalsja i krug zadač, rešaemyx kosmonavtami.

Vo vremja poletov mnogomestnyx korablej <<Sojuz>> byla osuščestvlena stykovka korablej meždu soboj i s orbital'noj stanciej <<Saljut>>, pokazana vozmožnost' vo vseh obljaštjax nauki i narodnogo xozjajstva.

Čelovečestvo možet gorditsja uspexami v osvoeni kosmosa. Kosmičeskaja doroga trudna, no ljudi uže vstupilili na nee, i net sil, sposobnyx ostanovit' čelovečestvo v etom ego dviženii v buduščee./

'RUANG ANGKASA ATAS NAMA DUNIA'

'Pada masa kini, ilmu pengetahuan dan penaklukan terhadap ruang angkasa sudah berkembang pesat, banyak cara yang digunakan untuk hal tersebut, dan demi pelaksanaan hal tersebut dibutuhkan berjuta-juta orang yang berasal dari profesi yang berbeda.

Penelitian mengenai masalah ruang angkasa tidak hanya dilaksanakan oleh Amerika Serikat dan RSUS, tapi demikian juga dengan negara lain.

Muncul sebuah pertanyaan: <<Untuk apakah orang-orang membutuhkan ruang angkasa?>>

Sebelumnya, seiring menjawab pertanyaan di atas, penelitian ruang angkasa membicarakan hal mengenai perspektif keuntungan yang lebih jauh, yakni selain memberikan manusia pengalaman jelajah ruang angkasa, namun juga dilihat dari sisi masalah moral melalui penerbangan ruang angkasa tersebut – pelaksanaan tersebut demi pencapaian kehidupan manusia yang terdepan. Peluncuran satelit bumi pertama kali menunjukkan terlaksanakannya tugas penerbangan ke ruang angkasa. Penerbangan tersebut telah dipersiapkan oleh beberapa generasi ilmuwan. Galilei tidak menduga adanya kemungkinan manusia yang dapat memasuki ruang angkasa, tapi perputaran planet kita, yang dibicarakan oleh dia, dapat diperhitungkan

melalui hitungan orbit dari sebuah satelit. Diketahui juga, bahwa ahli mekanis Newton menjadi dasar terhadap mekanisme langit, walaupun ia sendiri tidak dapat meramalkan hal tersebut.

Teori molekul-atom dari Lomonosov berlaku untuk seluruh alam jagad raya, walaupun Lomonosov sendiri melihatnya dari hubungannya terhadap bumi. Dengan kata lain, penemuan terbesar pada masa lalu merupakan dasar bagi penelitian terhadap ruang angkasa. Dunia sejarah sedikit mengenal tentang para filsuf dan pujangga, yang dalam benaknya sudah memikirkan tentang sesuatu yang ada di balik awan dan jagad raya. Walaupun terhalang keterbatasan ilmu pengetahuan saat itu, penerbangan tersebut hanya masih sebatas mimpi.

Langkah awal dalam usaha untuk mempraktikkan hal tersebut dimulai pada tahun 30an melalui karya dan perkiraan dari K. E. Tsiolkovski, yang mengatakan: <<Segala hal yang tidak mungkin akan menjadi mungkin pada esok hari>>. Kalimat tersebut merupakan sebuah ramalan.

Mimpi tersebut menjadi kenyataan pada sepuluh tahun terakhir. Pada saat itu dimulai pengembangan terhadap ilmu teknik yang dihubungkan dengan penjelajahan ruang angkasa.

Penelitian tersebut dihubungkan dengan ranah ilmu modern tersebut, yakni ilmu yang dapat membawa kegunaan bagi kemanusiaan. Karena adanya ilmu mengenai ruang angkasa, orang-orang dapat mengetahui lebih jauh mengenai teori yang mengitari dunianya, dan hal tersebut memberikan progres terhadap pengembangan ilmu dan teknik baru, yang secara besar memberikan keuntungan bagi manusia akibat pencapaian tersebut.

Dalam jangka waktu yang dekat, satelit, pesawat luar angkasa, dan stasiun luar angkasa memberikan bahan-bahan ilmiah yang unik dan penting bagi banyak penemuan baru.

Sekarang sudah dapat dikatakan, bahwa penjelajahan luar angkasa memberikan keuntungan secara praktis kepada rakyat petani. Uni Soviet menganggap bahwa penelitian luar angkasa adalah sebuah tugas yang besar, memberikan kekuatan, dan hukum alam sebagai bagian dari usaha manusia terhadap kedamaian di dunia. <<Luar angkasa atas nama dunia>> - merupakan sebuah semboyan, yang terkenal di antara kosmonot Soviet.

Mari kita ingat fakta dasar dan nyata dari biografi luar angkasa dan mari lihat, bahwa bidang ilmu dan teknik yang baru tersebut memberikan orang-orang sebuah keuntungan.

Pada tahun 1957 di RSUS diluncurkan satelit buatan bumi pertama kalinya di dunia. Hal tersebut menandakan masuknya era penjelajahan luar angkasa. Kata dalam bahasa Rusia <<Sputnik>> memasuki ke semua bahasa bangsa-bangsa.

Sampai sekarang telah diluncurkan ratusan satelit buatan untuk bumi. Satelit-satelit tertentu pada masa kini menghubungkan koneksi radio dan televisi. Penduduk Vladivostok, Tashkent, Yakuta dapat menikmati siaran televisi yang disiarkan secara langsung dari Moskow sepuluh kerja, hal ini berkat adanya peluncuran satelit <<Molniya>>. Hal tersebut memberikan penghematan, sehingga tidak diperlukan lagi pembangunan banyak jalan untuk menghubungkan siaran tersebut. Penggunaan satelit tersebut tentunya merupakan cara yang baik, yang dapat mengganti penggunaan jalaran melalui telegraf dan hubungan telepon. Terdapat pula satelit yang berfungsi sebagai navigasi. Selain itu, ada juga satelit meteorologi yang membantu meramalkan cuaca, dan tentunya memberikan keuntungan bagi para petani di desa.

Soviet juga meluncurkan satelit yang bernama <<Kosmos>>, yang bertujuan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan eksperimental. Pada penerbangan satelit <<Kosmos>>, sistem yang mengendalikannya berupa dua buah pesawat. Melalui hal ini, terdapat pemecahan mengenai masalah yang muncul antara kemungkinan pembuatan stasiun orbital otomatis dan juga manual.

Penelitian-penelitian yang diarahkan kepada bidang luar angkasa juga memiliki porsi yang besar terhadap penelitian bulan dan sistem tata surya. Pada zaman dulu kala, terdapat sebuah impian untuk melihat sisi tak terlihat dari bulan. Namun, selang dua tahun semenjak peluncuran satelit pertama, diterbangkanlah stasiun otomatis Soviet yang mengitari bulan dan memberikan foto sisi yang tidak terlihat dari bulan kepada dunia. Hal tersebut dapat terjadi berkat kesuksesan ilmuwan Soviet dan Amerika sehingga kita dapat mengenal tetangga paling dekat kita. Selama beberapa bulan, sebuah pesawat <<Lunakhod 1>> yang memberikan informasi berharga tentang bulan. Kita telah menjadi saksi penerbangan gemilang dari stasiun otomatis <<Luna-20>> yang mengelilingi bumi dan bulan sehingga memberikan informasi tentang tanah dari bulan.

Penerbangan stasiun otomatis luar angkasa ke planet Venus tidak hanya sekali, yang menunjukkan tekanan dan temperatur pada atmosfer dan permukaan planet Venus. Oleh karena itu kita dapat mengetahui informasi mengenai lapisan permukaan sebuah planet.

Dengan bantuan stasiun otomatis, kita dapat melaksanakan penelitian yang kompleks tentang planet Mars. Banyak satelit yang muncul mengelilingi orbit planet-planet, dan kapal Soviet <<Mars-3>> menyelesaikan penerbangan ke salah satu wilayah Mars dan menunjukkan kepada bumi dalam bentuk video. Pada lambung stasiun tersebut terdapat mesin penghitung otomatis – stasiun <<mozg>>, yang tanpa bantuan dari bumi dapat menganalisis situasi dan dapat mengambil keputusan sendiri.

Bersamaan dengan penerbangan stasiun otomatis, hal yang paling bermakna dari semua itu adalah ketika dilaksanakannya penerbangan ke luar angkasa dengan pilot Soviet yang bernama Yuri Gagarin. Pada tanggal 12 April 1961 berangkat seorang warga Uni Soviet menuju luar angkasa untuk pertama kalinya. Dan setelah itu kita sudah berkali-kali menjadi saksi penerbangan kosmonot yang heroik. Program penerbangan tunggal pada kapal <<Vostok>> bermaksud untuk melihat sistem kapal luar angkasa, pengamatan mengenai kegiatan hidup manusia luar angkasa, dan pelaksanaan penerbangan masal. Penerbangan pertama manusia ke luar angkasa dilaksanakan pertama kali dengan kapal <<Vostok>>, melalui dua kelompok penerbangan dan penerbangan pertama kosmonot wanita. Pada kapal <<Vaskhod>> telah dilaksanakan penerbangan kosmonot yang pertama kali keluar menuju luar angkasa.

Dengan adanya penerbangan ke luar angkasa melalui kapal ulang-alik, baik yang otomatis maupun manual, memberikan berbagai pengaruh yang tidak menguntungkan. Karena adanya penyesuaian fisik manusia terhadap perubahan keadaan di luar dan karena adanya sistem mengenai dukungan hidup yang menjadi satu dari tugas dasar terhadap kapal ulang-alik. Dari satu penerbangan ke penerbangan lainnya, mulailah berkembang sebuah kesulitan, dan meluas pula tugas yang harus diselesaikan oleh setiap kosmonot.

Pada masa penerbangan masal, kapal <<sayuz>> telah melaksanakan penggabungan kapal dengan stasiun orbit <<Salyut>> yang ditunjukkan dari lamanya penerbangan, pergantian para awak kapal, pembuatan secara kompleks mengenai penelitian pada wilayah ilmu pengetahuan dan rakyat pertanian.

Manusia patut bangga atas kesuksesan yang dilaksanakan pada penjelajahan luar angkasa. Jalanan luar angkasa sangatlah sulit, namun orang-orang sudah dapat mengarunginya, karena tidak ada kekuatan yang dapat menghentikan manusia sendiri dari tindakannya demi masa depan.

Dilihat dari konteks situasinya, medan wacana yang hadir pada teks ini adalah berupa teks yang memperlmasalahkan tentang perjalanan perkembangan kehidupan manusia dalam bidang pencapaian ke penjelajahan ruang angkasa. Teks ini juga membahas mengenai pencapaian-pencapaian Uni Soviet dalam bidang luar angkasa. Pelibat wacana yang hadir dalam teks ini adalah penulis dan pembaca. Hubungan yang hadir antara pelibat dalam teks ini bersifat langsung antara penulis dan pembacanya. Sedangkan sarana wacana yang digunakan pada teks ini adalah berupa teks yang bersifat informatif layaknya sebuah artikel yang memberikan informasi mengenai hal-hal tentang luar angkasa. Teks ini dibuat untuk dibacakan di dalam kelas dan dapat juga dibaca sendiri-sendiri oleh pembaca selaku mahasiswa asing.

Mengenai masalah representasi, secara garis besar, terdapat beberapa penggambaran mengenai Soviet sebagai negara "pertama" atau negara *avant garde*

yang melakukan pencapaian ke luar angkasa. Ini merupakan representasi positif terhadap Soviet (*positive self-representation*). Kemudian pemaknaan tersebut terjadi melalui penggunaan strategi wacana yang tidak berbeda dengan teks-teks sebelumnya. Pada teks ini tidak terdapat representasi buruk mengenai satu pihak tertentu, yang ada hanya representasi positif mengenai Soviet sendiri.

Representasinya dapat mulai dilihat pada teks paragraf kedua dari teks ini yang ada pada kalimat ***Космические исследование проводят уж е не только СССР и США, но и многие другие страны*** /*Kosmičeskie issledovanija provodjat uže ne tol'ko SSSR i SŠA, no i mnogie drugie strany*/ 'Penelitian mengenai masalah ruang angkasa tidak hanya dilaksanakan oleh Amerika Serikat dan RSUS, demikian juga dengan negara lain'. Dilihat dari terjemahannya, kalimat tersebut menjelaskan tentang penelitian luar angkasa yang dilakukan oleh Uni Soviet, Amerika Serikat, dan negara-negara lain. Subjek pada kalimat tersebut berjumlah tiga pihak, yakni Uni Soviet (***СССР*** /SSSR/), Amerika Serikat (***США*** /SŠA/), dan negara lain. Pada kalimat tersebut, terdapat penggunaan strategi wacana, yakni penempatan urutan pelaku atau subjek sebuah peristiwa. Sehingga akan memberikan keluaran (*output*) pemaknaan tertentu terhadap pembaca. Di sini Soviet, berada pada urutan pertama dari ketiga subjek yang ada mengenai penelitian luar angkasa, sehingga representasi yang digambarkan pada kalimat tersebut adalah, bahwa Uni Soviet merupakan negara yang pertama kali melakukan penelitian di bidang luar angkasa, setelah itu Amerika Serikat, dan disusul oleh negara-negara lain.

Representasi lainnya terlihat pada paragraf keduabelas dalam teks ini. Representasinya diperlihatkan pada kalimat

4 октября 1957 года в СССР был запущен первый в мире искусственный спутник Земли. Это означало наступление космической эры. Русское слово <<спутник>> вошло в языки всех народов

/4 oktjabrja 1957 goda v SSSR byl zapuščen pervyj v mire iskusstvennyj sputnik Zemli. È to označalo nastuplenie kosmičeskoj èry. Russkoe slovo <<sputnik>> vošlo vsex narodnoe/

'Pada tahun 1957 di RSUS diluncurkan satelit buatan bumi pertama kalinya di dunia. Hal tersebut menandakan masuknya era penjelajahan luar angkasa. Kata dalam bahasa Rusia <<Sputnik>> memasuki ke semua bahasa bangsa-bangsa'.

Kalimat pada paragraf tersebut memberikan pemaknaan terhadap pembaca bahwa negara Uni Soviet adalah negara yang pertama kali di dunia meluncurkan satelit buatan untuk Bumi ke luar angkasa. Hal ini ditunjukkan dari penggunaan rangkaian kata **первый в мире** /pervyj v mire/ 'pertama kalinya di dunia' yang memperkuat pemaknaan terhadap apa yang dilakukan oleh Uni Soviet. Selain itu, digunakan juga pencantuman waktu yang berguna memperkuat dan menjelaskan konteks kesejarahan dengan menggunakan penambahan tanggal dan tahun pada kalimat tersebut, yakni **4 октября 1957 года** /4 oktjabrja 1957 goda/ 'tanggal 4 Oktober 1957'.

Strategi penggabungan rangkaian antar kalimat juga digunakan pada paragraf tersebut. Kalimat yang digunakan berguna untuk memperpanjang dan memperjelas bahwa Soviet adalah negara pertama kali yang meluncurkan satelit untuk bumi. Hal tersebut ditunjukkan melalui penambahan kalimat yang menjelaskan bahwa setelah diluncurkannya satelit untuk bumi oleh Soviet, menjadikan permulaan era mengenai penjelajahan ke luar angkasa dengan kalimat **Это означало наступление космической эры** /Èto označalo nastuplenie kosmičeskoj éry/ 'Hal tersebut menandakan masuknya era penjelajahan luar angkasa'. Selain itu ditambahkan juga kalimat penjelas yang terakhir dalam paragraf tersebut, yakni **Русское слово «спутник» вошло в языки всех народов** /Russkoe slovo «sputnik» vošlo vsex narodnoe/ 'Kata dalam bahasa Rusia «Sputnik» memasuki ke semua bahasa bangsa-bangsa' yang memberikan pemaknaan kepada pembaca, bahwa setelah diluncurkannya satelit pertama untuk bumi oleh Soviet, mengakibatkan kata dalam bahasa Rusia «sputnik» digunakan oleh banyak negara. Hal tersebut tentunya memperkuat mengenai pengandaian (*presupposition*) bahwa Uni Soviet memang benar-benar negara yang memulai pejelajahan ke luar angkasa, sehingga kata «sputnik» yang merupakan bahasa Rusia menjadi terkenal dan digunakan di seluruh bangsa-bangsa.

Penggunaan representasi tersebut juga digunakan pada paragraf kedelapanbelas, yakni pada kalimat berikut.

Наряду с полётами автоматических станции, всё большее значение имеют пилотируемые полёты в космос, начало которым положил исторический полёт Юрия Гагарина. 12 апреля 1961 года поднялся в космос первый человек планеты, гражданин Советского Союза.

/Narjadu s poletami avtomatičeskix stancii, vse bol'šee značenie imejut piloteruemye polity v kosmos, načalo kotorym položil istoričeskij polet Jurija Gagarina. 12 aprelja 1961 goda podnjalsja v kosmos pervyj čelovek planet, graždantin Sovetskogo Sojuza/

'Bersamaan dengan penerbangan stasiun otomatis, hal yang paling bermakna dari semua itu adalah ketika dilaksanakannya penerbangan ke luar angkasa dengan pilot Soviet yang bernama Yuri Gagarin. Pada tanggal 12 April 1961 berangkat seorang warga Uni Soviet menuju luar angkasa untuk pertama kalinya.'

Pada teks di atas, digunakan strategi representasi dalam rangkaian antar kalimat yang berguna untuk memperjelas suatu peristiwa sehingga muncul penekanan terhadap pemaknaan atas sesuatu. Hal tersebut diperlihatkan pada kalimat **12 апреля 1961 года поднялся в космос первый человек планеты, гражданин Советского Союза** /12 aprilja 1961 goda podnjalsja v kosmos pervyj čelovek planet, graždantin Sovetskogo Sojuza/ 'Pada tanggal 12 April 1961 berangkat seorang warga Uni Soviet menuju luar angkasa untuk pertama kalinya'. Pada kalimat tersebut terdapat penjelasan mengenai warga Uni Soviet (**гражданин Советского Союза** /graždantin Sovetskogo Sojuza/ 'seorang warga Uni Soviet') yang berfungsi memperjelas mengenai siapa yang manusia yang pertama kali berangkat ke luar angkasa. Hal ini tentunya memberikan pemaknaan kepada pembaca bahwa manusia (warga) Uni Soviet adalah manusia yang pertama kali di dunia melakukan perjalanan ke luar angkasa.

Adapun relasi dan identitas yang diperlihatkan penulis atau pembuat teks pada teks ini adalah lebih cenderung berada dipihak Soviet, karena kebanyakan pada teks ini dijelaskan tentang pencapaian apa yang sudah dilaksanakan oleh Uni Soviet. Hal ini seolah memberikan pemaknaan kepada pembaca bahwa Uni Soviet memiliki kekuatan sosial untuk membuat penulis teks tersebut untuk menulis apa yang dilakukan oleh Uni Soviet; dalam representasi yang positif tentunya. Selain itu, identitas yang diperlihatkan juga sama, pada tulisan ini penulis memperlihatkan identitasnya sebagai identitas seorang warga Uni Soviet. Ini dapat dilihat dari sudut pandang penulis yang terlihat dari teks bahwa ia berasal dari pihak Soviet.

3.5 Analisis Praktik Wacana (*Discourse Practice Analysis*)

Pada analisis tahap ini, seperti yang dijelaskan pada bab kedua, bahwa analisis praktik wacana adalah analisis yang menitikberatkan terhadap sudut si

pemakai bahasa (penulis atau pembicara). Pada sumber data ini, tentunya penulis akan mencoba menjelaskan identitas dari penerbit. Setelah itu akan dicoba dikaitkan pada ada atau tidaknya institusi yang merupakan kekuatan yang dapat mempengaruhi bentuk-bentuk wacana yang dibuat oleh penerbit sumber data ini (buku pelajaran). Selain itu juga, akan diperhatikan pula dari segi produksi teks dan konsumsi teks.

Dilihat dari segi identitasnya, pembuat dari sumber data atau buku pelajaran ini adalah penerbit dari Uni Soviet yang berpusat di Moskow, yakni penerbit <<Русский Язык>> (/ruskij jazyk/ "bahasa Rusia"). Berdasarkan artikel yang ditulis oleh V. I. Nazarov pada situs <http://slovari.yandex.ru>, penerbit <<Русский Язык>> didirikan pada tahun 1974 yang berbasiskan dari para redaktur perkamusan *издательство «Советская энциклопедия»* (/izdatel'stvo <<Sovetskaja Ėnciklopedija>>/ 'Penerbit <<Ensiklopedi Soviet>>'), redaktur buku pelajaran *издательство <<Прогресс>>* (/izdatel'stvo <<Progress>>/ "penerbit <<Progress>>"), dan *издательство <<Высшая школа>>* (/izdatel'stvo <<Vysšaja škola>>/ "Penerbit <<Sekolah tinggi>>").

Penerbit <<Русский Язык>> merupakan penerbitan yang memiliki konsep "bahasa Rusia sebagai bahasa asing". Oleh karena itu penerbit ini memfokuskan titik perhatiannya pada para pembaca yang berasal dari negara asing, termasuk pula para mahasiswa asing yang belajar di Uni Soviet. Buku ini menerbitkan beberapa jenis buku, dari buku pelajaran, buku panduan untuk membaca dalam bahasa Rusia, kamus-kamus filsafat dan ilmiah dalam bahasa Rusia, dan juga kamus umum bahasa Rusia.

Pada tahun 1975, penerbit ini berhasil menerbitkan sebanyak 154 judul buku ke dalam 23 bahasa yang berbeda dan ditujukan kepada pembaca yang berasal lebih dari 90 negara di dunia. Pada 154 judul buku yang diterbitkan tersebut, 101 diantaranya adalah buku mengenai pelajaran. Adapun jumlah publikasi yang sudah dicetak oleh penerbit <<Русский Язык>> adalah sebesar 136 juta lembar halaman dan 5810 eksemplar.

Sebagai penerbit pusat yang bertujuan untuk mempublikasikan buku-buku bagi warga negara asing yang belajar bahasa Rusia, penerbit <<Русский Язык>> masuk ke dalam sistem dari lembaga pemerintahan Soviet yang bernama

Goskomizdat; **ГОСКОМИЗДАТ** /GOSKOMIZDAT/. Lembaga tersebut adalah organisasi yang mengurus bidang penerbitan, percetakan, dan juga perdagangan buku di seluruh wilayah Uni Soviet. Termasuk pula di dalamnya pengendalian terhadap sensor dan penanaman ideologi melalui literatur.

Penerbit <<Русский Язык>> dalam skema klasifikasi penerbitan di Uni Soviet yang diterbitkan oleh penerbit <<Книга>> pada tahun 1977 (berdasarkan *Единая схема классификации литературы для книгоиздания в СССР* /E dinaja sxema kassifikacii literatury dlja knigozdanija v SSSR/ 'Satuan skema klasifikasi literatur untuk penerbitan di RSUS' yang dikutip dari <http://sovietica.ru/pages/texts/008.htm>), diberikan oleh *Goskomizdat* dengan kode dan urutan nomor "15" dari 44 penerbit yang ada untuk penerbitan wilayah Uni Soviet secara menyeluruh.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan pada paragraf sebelumnya mengenai penerbit ini, dapat disimpulkan bahwa penerbit <<Русский Язык>> adalah sebuah penerbit yang terikat dengan negara. Dalam arti, ia terdaftar sebagai bagian dari sistem lembaga pemerintahan Uni Soviet yang mengurus bidang penerbitan, percetakan, dan juga perdagangan, yakni *Goskomizdat*.

Jika dikaitkan dengan proses produksi dan konsumsi terhadap sumber data (buku pelajaran) yang diterbitkan oleh penerbit ini, maka semakin jelas terlihat bahwa teks-teks yang terdapat dalam buku pelajaran berbahasa Rusia *УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА для студентов-иностранцев, обучающихся на подготовительных факультетах вузов СССР* /učebnik russkogo jazyka dlja studentov-inostrancev, obučajuščixsja na podgotovitel'nyx fakul'tetax vuzov sssr/ terbitan penerbit <<Русский Язык>> merupakan teks yang memiliki representasi terhadap Uni Soviet yang disesuaikan dengan tema-tema pada teks yang diangkat. Oleh karena itu, setiap produksi teks yang ada pada buku ini akan menunjukkan representasi tertentu terhadap Soviet. Begitu juga dengan konsumsi teks yang memang diperuntukkan bagi warga negara asing yang belajar bahasa Rusia. Sehingga teks ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mempropagandakan Soviet, disesuaikan dengan banyaknya representasi positif terhadap negara tersebut jika dilihat dari analisis teks pada subbab analisis teks.

Sebagai tambahan dan penjelas, penerbit ini pun pada saat ini juga masih berdiri. Namun kini penerbit tersebut berubah namanya menjadi <<Русский Язык. Курсы>> /<<Russkij Jazyk. Kursy>>/ 'Program. Bahasa Rusia'. Penerbit ini berdiri pada tahun 1993 dan berangkat dari penerbit Uni Soviet <<Русский Язык>> /<<Russkij Jazyk>>/ 'Bahasa Rusia'. Sampai sekarang penerbit ini pun masih memiliki konsep sebagai penerbit buku-buku berbahasa Rusia sebagai bahasa asing. Buku-buku yang diterbitkan juga masih diperuntukkan bagi para warga negara asing yang ingin belajar bahasa Rusia. Hal tersebut dapat dilihat dari situs yang dikutip oleh penulis, yakni <http://rus-lang.ru/pages/about/>. Dalam situs tersebut, dituliskan bahwa:

Издательство «"Русский язык". Курсы» возникло в 1993 г. на базе бывшего советского издательства «Русский язык» и специализируется на литературе для иностранцев, изучающих русский язык.

Мы выпускаем учебники и грамматики, учебные комплексы, включающие все аспекты изучения русского языка как иностранного – от учебника до методички, а так же литературу широкого профиля: пособия по развитию речи и чтению, книги, связанные с культурой и историей России.

Одно из последних направлений издательства – литература для специалистов: филологов и журналистов, культурологов и социологов, юристов и экономистов.

От ряда аналогичных изданий наши пособия, отличаются не только практической направленностью, но и национально-языковой ориентацией.

В издательстве «"Русский язык". Курсы» впервые в стране появилась литература для детей соотечественников, проживающих за рубежом. Нашим издательством был выпущен ряд пособий для таких детей: азбуки, словари, книги для чтения и учебники по грамматике, серия развивающих игр, которые будут интересны не только детям, но и взрослым.

Издательство «"Russkij jazyk". Kursy» возникло в 1993 г. на базе бывшего советского издательства «Russkij jazyk» и специализируется на литературе для иностранцев, изучающих русский язык.

Мы выпускаем учебники и грамматики, учебные комплексы, включающие все аспекты изучения русского языка как иностранного – от учебника до методички, а так же литературу широкого профиля: пособия по развитию речи и чтению, книги, связанные с культурой и историей России.

Одно из последних направлений издательства – литература для специалистов: филологов и журналистов, культурологов и социологов, юристов и экономистов.

От ряда аналогичных изданий наши пособия, отличаются не только практической направленностью, но и национально-языковой ориентацией.

В издательстве «"Russkij âzyk". Kursy» впервые в стране появилась литература для детей соотечественников, проживающих за рубежом. Нашим издательством был выпущен ряд пособий для таких детей: азбуки, словари, книги для чтения и учебники по грамматике, серия развивающих игр, которые будут интересны не только детям, но и взрослым.

Penerbit <<Program. Bahasa Rusia>> muncul pada tahun 1993 yang berlandaskan pada penerbit Uni Soviet <<Bahasa Rusia>> dan diperuntukkan dalam tulisan yang khusus bagi para warga asing yang sedang belajar bahasa Rusia.

Kami menerbitkan buku-buku dan juga ilmu gramatika, buku-buku pelajaran yang kompleks, yang didalamnya memuat segala aspek pembelajaran bahasa Rusia sebagai bahasa asing – dari buku pelajaran sampai metode, dan juga profil-profil tentang literatur Rusia secara

umum: buku panduan untuk pengembangan cara bicara, membaca, yang dihubungkan dengan budaya serta sejarah Rusia.

Salah satu tujuan dari penerbit – adalah menerbitkan literatur-literatur yang dikhususkan bagi para filolog, jurnalis, ahli budaya, sosiolog, ahli hukum, dan juga ahli ekonomi.

Dari sejumlah buku yang sudah kami terbitkan, tidak hanya sebatas orientasi praktisnya saja, melainkan diperhatikan pula orientasi kebahasaan-nasional.

Awal mulanya, penerbit ini muncul untuk para anak-anak yang berasal dari negara asing. Kami menerbitkan beberapa buku untuk anak-anak: huruf, kamus, buku untuk bacaan dan buku pelajaran gramatika, buku berseri yang memuat tentang permainan yang sedang berkembang, yang pada akhirnya buku-buku tersebut menarik perhatian tidak hanya untuk anak-anak melainkan para orang dewasa.

3.6 Analisis Praktik Sosiokultural (*Sociocultural Practice Analysis*)

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab kedua, analisis praktik sosiokultural merupakan tahap dimana segala konteks yang terkait dalam pembuatan sebuah wacana akan dilihat. Maka itu, melalui tahap ini, penulis ingin memaparkan konteks yang terjadi pada Uni Soviet dan akan mengaitkan kepada teks-teks yang dihasilkan dari sumber data tersebut. Konteks yang dikaitkan di sini, tentunya dihubungkan dengan tahun penerbitan, yakni tahun 1976. Tahun 1976 merupakan tahun dimana Uni Soviet berada di bawah kepemimpinan Brezhnev. Oleh karena itu, konteks yang disertakan terhadap Uni Soviet di sini adalah konteks yang dibatasi pada masa pemerintahan Brezhnev saja.

Berdasarkan tahun penerbitan sumber data, yakni tahun 1976, Uni Soviet pada saat itu memang berada pada kepemimpinan Brezhnev. Brezhnev sendiri memimpin Uni Soviet sejak tahun 1964-1982. Secara garis besar, dikatakan bahwa Uni Soviet pada masa pemerintahan Brezhnev mengalami masa stagnasi. Dengan adanya stagnasi tersebut, terjadilah kemunduran-kemunduran di berbagai bidang, yang mencakup kemunduran di bidang ekonomi, alienasi pada kehidupan sosial, dan juga keterpurukan nasional. Robert Service (2005), mengatakan bahwa pada masa Brezhnev, Uni Soviet mengalami masalah terhadap pertumbuhan.

Dalam bidang ekonomi terdapat rata-rata kenaikan dibanding tahun-tahun pemerintahan sebelum Brezhnev, namun pada saat itu juga terdapat penurunan di berbagai bidang pula. Hal tersebut mengindikasikan terjadinya stagnasi atau kemandegan dalam perkembangan ekonomi Soviet. MacKenzie dan Curran (1977) menjelaskan bahwa nilai ekspor Uni Soviet terhadap penjualan minyak yang diestimasikan meningkat dari 95 juta menuju 125 juta pada tahun 1975. Tapi hal tersebut tidak memberikan perkembangan yang pasti di bidang ekonomi, hal

tersebut terjadi karena banyaknya dana yang harus dikucurkan pemerintah untuk mengimpor produk-produk teknologi dari barat yang ternyata dari tahun 1973 sampai 1974 meningkat sampai 73 persen. Akibatnya, tingkat impor tersebut lebih besar dua kali dari tingkat perkembangan produksi yang dihasilkan oleh Soviet (MacKenzie dan Curran, 1977). Hal ini juga sama seperti yang dijelaskan oleh Robert Service, mengenai meningkatnya tingkat pertanian pada masa Brezhnev yang meningkat cukup pesat. Tetapi, peningkatan tersebut hanya menutupi seperempat investasi yang diberikan negara untuk alokasi dana pertanian.

Dalam bidang kehidupan, Uni Soviet pada masa pemerintahan Brezhnev dihadapkan pada permasalahan meningkatnya perkembangan penduduk. Pada tahun 1975, misalnya, mengutip dari MacKenzie dan Curran (1977) yang menjelaskan bahwa terjadi peningkatan populasi sampai 250 juta jiwa. Hal tersebut mengakibatkan tingginya kenaikan permintaan untuk peningkatan taraf hidup para warganya. Walaupun tingkat pendapatan perkapita pada masa Brezhnev meningkat, tetapi ironisnya, banyak para warga Uni Soviet yang hidup di bawah standar. Sehingga berujung pada sebuah kemandegan dalam perkembangan sosial kehidupan warganya.

Dikaitkan dengan hubungan luar negeri Uni Soviet pada masa pemerintahan Brezhnev, kebijakan yang disebut dengan *détente* menjadi agenda utama yang dilakukan. *Détente (razryadka)* merupakan sebuah kebijakan yang menginginkan adanya peregangan tensi yang selama ini hadir akibat adanya perang dingin antara Uni Soviet dan Amerika Serikat. Dalam Robert Service (2005), Brezhnev mengatakan kepada sekretaris negara Amerika Serikat, Henry Kissinger, bahwa kedua negara yang kuat ini dapat menjadi kondominium global jika saja politik tersebut dapat dilaksanakan.

Politik tersebut bersifat pragmatis, dalam arti, walaupun Uni Soviet ingin melaksanakan peregangan terhadap ketegangan politik, di sisi lain Uni Soviet tetap melaksanakan usaha dominasi untuk mendapatkan citra yang hebat di mata dunia. Hal tersebut dapat terlihat dari tindakan Uni Soviet yang memberi dukungan militer, pengaruh, dan diplomasi terhadap negara-negara di Asia, Timur Tengah, Afrika, dan juga Amerika Selatan (John Lewis Gaddis, 2005). Sebagai contoh kasus misalnya, ketika adanya perang Vietnam (1955-1975) dimana Uni Soviet

memberikan bantuan dana terhadap para pasukan komunis gerilya yang terus memerangi Amerika Serikat.

Jika disimpulkan secara garis besar dari penggambaran terhadap Uni Soviet pada masa pemerintahan Brezhnev, yakni selama dekade 1970, adalah kemandegan atau stagnasi. Maka hal ini dapat dijadikan sebuah penanda kontekstual terhadap teks sumber data teks yang sudah dianalisis. Teks-teks yang sudah dianalisis tadi secara garis besar memperlihatkan mengenai keadaan Uni Soviet sebagai negara yang sangat maju. Oleh karena itu, terdapat sebuah korelasi yang cukup jelas antara konteks sosiokultural pada Uni Soviet yang dapat mempengaruhi produksi wacana terhadap teks-teks berbahasa Rusia untuk mahasiswa asing di dalam buku (sumber data) ini. Dari teks-teks yang sudah dianalisis sebelumnya, dapat secara jelas dilihat bahwa Uni Soviet selalu direpresentasikan dengan hal-hal yang positif.

Kemudian, jika dikaitkan dengan aspek institusional, Uni Soviet memiliki organ pemerintahan yang mengatur hal-hal mengenai percetakan dan penerbitan. Organ pemerintahan tersebut juga berkontribusi dalam hal mengatur mana buku yang boleh dan tidak boleh terbit. Salah satunya adalah *Goskomizdat*, yang mengurus bidang penerbitan, percetakan, dan juga perdagangan buku di seluruh wilayah Uni Soviet. Termasuk pula di dalamnya pengendalian terhadap sensor dan penanaman ideologi melalui literatur. *Goskomizdat* merupakan sebuah singkatan yang terdiri dari *Государственный комитет по делам издательств, полиграфии и книжной торговли СССР* /Gosudarstvennyj komitet po delam izdatel'stv, poligrafii, i knižnoj trgovli SSSR/ 'Komite negara yang mengurus bidang penerbitan, poligrafi, dan perdagangan buku RSUS'. *Goskomizdat* sendiri merupakan organisasi pengembangan dari organ pemerintahan yang menangani permasalahan penerbitan dari sejak masa Uni Soviet baru berdiri, yakni *Gozisdat* (*Госиздат, государственное издательство* /gosudarstvennoe izdatel'stvo/ 'penerbitan negara').

Dalam perkembangannya, organ pemerintahan tersebut berperan penting sebagai organisasi yang dapat menekan kepada setiap penulis yang ada di Uni Soviet untuk menghasilkan segala bentuk produk literatur yang tidak boleh berseberangan dengan ideologi negara. Oleh karena itu, banyak sekali sensor yang

dilakukan oleh organisasi ini terhadap buku-buku yang dikiranya kurang layak untuk dikonsumsi rakyat Uni Soviet. Dalam buku yang berjudul *Inside The Soviet Writers Union* (John Gordon Garrard dan Carol Garrard, 1990), dikatakan bahwa, pemerintahan tertinggi Uni Soviet menginginkan agar setiap buku yang diterbitkan harus bersifat *narodnost* (kerakyatan) dalam arti semuanya harus dibuat oleh rakyat, dari rakyat, dan untuk rakyat. Selain itu, didukung dengan adanya kebijakan "*Socialist Realism*" yang sudah tertanam sejak masa pemerintahan Stalin, segala macam bentuk produk budaya, termasuk literatur harus dibuat sedemikian rupa agar dapat dijadikan alat propaganda sosialis bagi seluruh rakyat dan dunia.

Oleh karena itu, dikaitkan dengan sumber data, pada akhirnya hal ini menjadi wajar sebagai sebuah konteks yang mendukung dibuatnya sumber data yang perlu merepresentasikan Uni Soviet dengan baik. Sehingga mahasiswa asing selaku pembaca sumber dapat diberi segala macam pemaknaan yang baik mengenai Uni Soviet.

3.7 Kesimpulan Analisis

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dipaparkan secara satu persatu yang dimulai dari analisis konteks situasi sumber data, analisis urutan wacana (*order of discourse*) terhadap sumber data, analisis teks-teks sumber data (yang di dalamnya terdapat analisis konteks situasi teks, analisis representasi, relasi, dan identitas terhadap Uni Soviet), analisis praktik wacana sumber data, sampai ke analisis praktik sosiokultural sumber data, terdapat beberapa korelasi yang terkait.

Pertama, dilihat dari konteks situasinya, medan wacana yang hadir pada sumber data yang merupakan buku pelajaran bahasa Rusia dapat mendukung Uni Soviet untuk merepresentasikan dan mempropagandakan dirinya melalui teks-teks yang diperlihatkan. Karena buku pelajaran ini dibuat khusus bagi mahasiswa asing yang belajar di Uni Soviet, maka perlu dibuat representasi yang baik (*positive self-representation*) terhadap Uni Soviet melalui penandaan-penandaan yang ditunjukkan dari teks-teks tersebut. Seperti penggambaran terhadap sistem pertanian kolektif *kalhoz*, cerita-cerita bersejarah mengenai revolusi Sosialis, tokoh-tokoh bersejarah, pembangunan wilayah Siberia dengan teknologi *GESnya*,

pengembangan di bidang IPTEK, termasuk pula perjalanan ke luar angkasa. Kesemuanya itu merupakan representasi yang baik, yang harus ditunjukkan kepada khalayak, yakni pihak asing. Hal tersebutlah yang dipropagandakan oleh Uni Soviet.

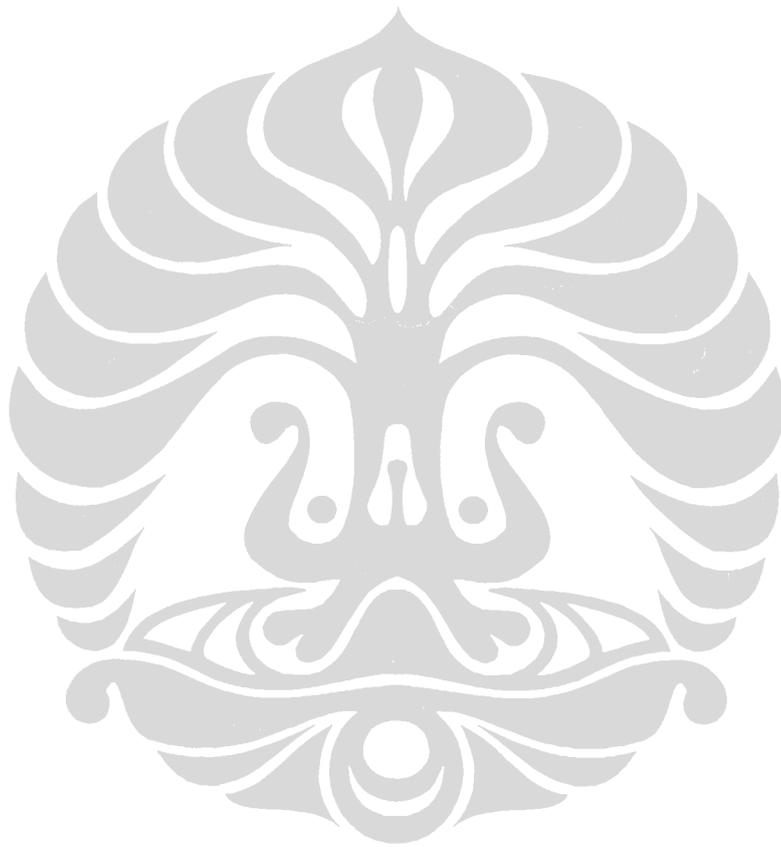
Kedua, dilihat dari analisis *order of discourse* pada sumber data, maka wacana yang disampaikan Uni Soviet bersifat terbatas. Dalam arti, teks-teks yang ditampilkan tadi disesuaikan pula dengan tingkat kesulitan pelajaran yang melihat penggunaan leksiko-gramatika, yang menentukan variabilitas bahasa. Sehingga, representasi yang disampaikan mengenai Uni Soviet tidak bisa sekaligus secara langsung. Dibutuhkan penanda-penanda seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya dengan tema yang sesuai pada teks di tiap pelajarannya (*Урок* /urok/).

Ketiga, dari hasil analisis teks yang sudah dipilih dan dipaparkan dari sumber data, secara keseluruhan semua teks tersebut merepresentasikan Uni Soviet dengan penggambaran yang baik (*positive self-representation*). Representasi yang disampaikan dalam teks-teks yang sudah dianalisis, dapat dimasukkan ke berbagai aspek. Seperti pada penggunaan kosakata, kata kerja, tingkat rangkaian antar kata, atau rangkaian antar kalimat yang kesemua aspek itu menandakan Uni Soviet. Terdapat juga beberapa strategi tertentu, misalnya penghilangan unsur subjektivitas dengan menggunakan pelibat di dalam teks sebagai mahasiswa asing, atau juga dengan menggunakan urutan penempatan subjek dalam teks pada sumber data.

Keempat, berdasarkan analisis terhadap praktik wacananya (*discourse practice analysis*), dapat disimpulkan bahwa penerbit dari sumber data ini adalah bagian yang terikat dari institusi pemerintah melalui badan penerbit *Goskomizdat*. Oleh karena itu, hasil dari produksi teks mendapatkan pengaruh dari institusi yang mengikat pihak penerbit. Sehingga terdapat sebuah hubungan kesetiaan yang cocok jika teks-teks yang dimasukkan ke dalam sumber data wajib merepresentasikan Uni Soviet dengan baik.

Kelima, berdasarkan analisis terhadap praktik sosiokulturalnya (*sociocultural practice analysis*), dapat disimpulkan pula bahwa konteks yang terjadi secara garis besar terhadap Uni Soviet yang mengalami stagnasi,

memberikan pengaruh terhadap dibuatnya teks-teks yang merepresentasikan Uni Soviet dengan baik. Sehingga, pada akhirnya teks pada sumber data tersebut akan memuat unsur propaganda yang mencakup pembangunan, pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, diplomasi, dan juga sistem pertanian yang terkenal (K alhoz) yang dibuat khusus bagi para pembaca atau mahasiswa asing. Didukung pula dengan adanya organ pemerintahan yang mengatur permasalahan publikasi, penerbitan, dan juga perdagangan, sensor, dan impementasi ideologi melalui buku di Uni Soviet.



BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah diketengahkan oleh penulis pada bab pertama skripsi ini, yang menjelaskan tentang ketertarikan penulis untuk menganalisis representasi terhadap Uni Soviet melalui buku pelajaran *УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА для студентов-иностранцев, обучающихся на подготовительных факультетах вузов СССР* / *učebnik ruskogo jazyka dlja studentov-inostrancev, obučajuščixsja na podgotovitel'nyx fakul'tetax vuzov sssr/* 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia untuk mahasiswa asing, yang belajar di fakultas persiapan di tingkat perguruan tinggi RSUS' (Republik Sosialis Uni Soviet) sebagai sumber data, didukung dengan penggunaan kerangka Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough dan pengintegrasian beberapa teori terkait, maka penulis ingin menjawab jawaban atas permasalahan yang sudah diangkat.

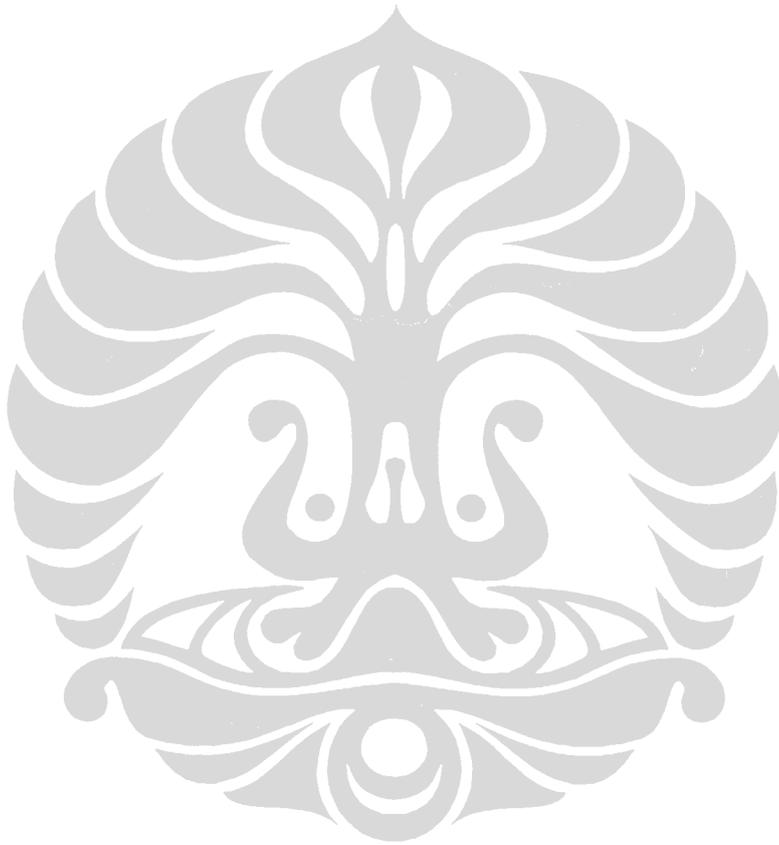
Pertama, setelah melalui tahapan analisis teks yang menjabarkan representasi, relasi, dan identitas yang tergambarkan dalam teks-teks sumber data. Penulis menemukan bahwa Uni Soviet selalu direpresentasikan dengan baik dari setiap teks yang sudah dipilih untuk dianalisis pada bab ketiga tadi. Bentuk-bentuk representasi yang disampaikan tersebut kebanyakan diperlihatkan dengan menunjukkan *positive self-representation* terhadap perataan pembangunan yang dilaksanakannya, penghargaan tingginya kepada bidang ilmu pengetahuan, kebudayaan dan teknologi, penggambaran masyarakatnya yang sejahtera setelah Uni Soviet mengambil alih pemerintahan, serta penggambaran hubungan baiknya kepada negara asing yang ditandai melalui penggunaan mahasiswa asing dan mahasiswa Uni Soviet dalam teks pada sumber data. Kesemua bentuk representasi tersebut terlihat dari adanya penandaan-penandaan yang mengacu kepada Uni Soviet setelah diinterpretasikan pada tahap analisis teks tadi. Pada akhirnya, hasil penggambaran yang baik tersebut menjadi propaganda bagi mahasiswa asing yang menjadi khalayak atas sumber data.

Oleh karena itu, jawaban kedua dikaitkan dengan bentuk-bentuk representasi yang sudah dijelaskan tadi. Bentuk propaganda yang disampaikan oleh Uni Soviet didasarkan pada objek-objek yang sering dibahas pada teks sumber data. Jika dihubungkan dengan hasil analisis teks tadi, maka propaganda Uni Soviet yang ditampilkan pada teks tersebut adalah mengenai penceritaannya terhadap sistem pertanian kolektif *kolkhoznya*, kota-kota besar yang dibangunnya, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya yang membahas tentang pembangkit listrik tenaga air (*GOELRO, GES*), energi atom, nuklir, pencapaian ke luar angkasa dan juga mengenai pembangunan negaranya yang digambarkan merata dan meluas (pembangunan ke desa-desa pertanian, pembangunan pusat pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan pembangkit listrik tenaga air, pembangunan kota). Selain itu, pada teks bagian pertama juga terlihat banyaknya penceritaan yang menandakan hubungan baik antara mahasiswa asing dan mahasiswa Uni Svoet. Hal tersebut secara tidak langsung memberikan representasi yang baik pula kepada Uni Soviet, bahwa negara tersebut memiliki hubungan diplomatis yang kepada negara asing.

Ketiga, dikaitkan dengan konteks kesejarahan Uni Soviet yang dibatasi pada tahun penerbitan sumber data, yakni pemerintahan Brezhnev (1964-1982). Pada masa itu, Uni Soviet sedang mengalami masa stagnasi dan kesulitan pertumbuhan di segala bidang yang mencakup masyarakat, ekonomi, dan juga politik. Didukung pula dengan adanya institusi pemerintahan *Goskomizdat* yang mengatur kehidupan dari pihak penerbit sumber data ini. Akibatnya, terdapat korelasi antara konteks sosiokultural ini terhadap produksi teks yang ada pada buku pelajaran *УЧЕБНИК РУССКОГО ЯЗЫКА для студентов-иностранцев, обучающихся на подготовительных факультетах вузов СССР* / *učebnik ruskogo jazyka dlja studentov-inostrancev, obučajuščixsja na podgotovitel'nyx fakul'tetax vuzov sssr/* 'Buku Pelajaran Bahasa Rusia untuk mahasiswa asing, yang belajar di fakultas persiapan di tingkat perguruan tinggi RSUS' (Republik Sosialis Uni Soviet) untuk cenderung memberikan representasi positif yang tercermin melalui teks yang ada pada sumber data ini.

Selain itu, kecenderungan tersebut dapat dilihat dari banyaknya teks-teks yang membahas objek-objek yang menurut Uni Soviet merupakan sebuah prestasi

yang ada pada masa pra Brezhnev. Oleh karena itu, teks ini bersifat historis, karena sering membahas pencapaian-pencapaian Uni Soviet yang dahulu-dahulu yang bersifat historis. Pertanian kolektif *Kalhoz*, pembangkit listrik tenaga air (*GOELRO, GES*), pembangunan wilayah Siberia, sampai penerbangan ke luar angkasa.



DAFTAR REFERENSI

SUMBER BUKU

- Barrentsent, A. A. dkk. (1976). *Russische Gramatika*. Amsterdam: Universiteit van Amsterdam.
- Barsenkov, A. S, dan Vdovin, A. I. (2005). *Istorija Rossii 1017-1914*. Moskva: Aspekt Press.
- Bash, E. G. dkk. (1976). *Uchebnik Russkogo Yazyka Dlya Inostrantsev-Studentov, Obuchayushikhsya na podgotovitel'nykh fakul'tetakh Vuzov SSSR* (ed. 4). Moskva: <<Russkij Jazyk>>.
- Chaer, Abdul & Agustina, Leoni. (1995). *Sosiolinguitik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eriyanto. (2005). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Fairclough, Norman. (1995). *Critical Discourse Analysis: the critical study of language*. London and New York: Longman.
- Fairclough, Norman. (2003). *Analysing Discourse: Textual Analysis For Social Research*. London and New York: Routledge.
- Fasold, Ralph, & Connor-Linton, Jeff. (2006). *An Introduction to Language and Linguistics*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Gaddis, John Lewis (2005). *The Cold War: A New History*. London: Penguin Press.
- Gordon Garrard, John, & Garrard, Carol. (1990). *Inside The Soviet Writer's Union*. London and New York: I.B. Tauris & Co Ltd.
- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representation and Signifying practices*. London: SAGE publications.
- Halliday, M.A.K, & Hasan, Ruqaiya. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa Dalam Pandangan Semiotik Sosial* (Terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hirsch Jr, E. D. (1967). *Validity in Interpretation*. New Haven & London: Yale University Press.

- Hirsch Jr, E. D. (1976). *The Aims of Interpretation*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Kalinina, I. K., & Anikina, A. B. (1975). *Sovremennyj Russkij Jazyk Morfologija*. Moskva: <<Russkij Jazyk>>
- Kenez, Peter. (1985). *The Birth of Propaganda State*. New York: Cambridge University Press.
- Kridalaksana, Harimurti. (1993). *Kamus linguistik* (ed. 3). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- M. Taylor, Philip. (2003). *Munitions of The Mind: A History of Propaganda From The Ancient World to Present era* (3rd edition). Manchester and New York: Manchester University Press.
- MacKenzie, David, & Curran, Michael W. (1977). *A History Of Russia And The Soviet Union*. Illinois: THE DORSEY PRESS.
- Newton, K. M. (1990) *Interpreting the Text*. Maryland: Harvester Wheatsheaf.
- Santoso, Kusno Budi. (1990). *Problematika Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Service, Robert. (2005). *A History Of Modern Russia: From Nicholas II To Vladimir Putin, Revised editon*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Sheratt, Yvonne. (2006). *Continental Philosophy of Social Science*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Syamsuddin, A.R. (1986). *Sanggar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.
- V. V., Pokhlebkin. (1994). *Slovar' Mezhdunarodnoj Simvoliki i emblematiki*. Moskva: <<Mezhdunarodnye Otnoshenija>>.
- Woodward, Kathryn. (1999). *Identity and difference*. London: SAGE Publications.

SERIAL

- Nasution, Khairina. (2008). Metafora Dalam Bahasa Mandailing: Persepsi Masyarakat Penuturnya. *Jurnal Linguistik Indonesia*, tahun 6, Nomor 1, Februari.
- Santoso, Anang. (2008). Jejak Halliday dalam Linguistik Kritis dan Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Bahasa dan Seni*, tahun 36, Nomor 1, Februari.

Yuwono, Untung. (2008). Ketika Perempuan Lantang Menentang Poligami: Sebuah analisis wacana kritis tentang wacana antipoligami. *Wacana*, Vol. 10, Nomor. 1, April.

PUBLIKASI ELEKTRONIK

<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/> (Diakses pada tanggal 19 Juni 2010)

<http://rus-lang.ru/pages/about/> (Diakses pada tanggal 19 Juni 2010).

<http://sovietica.ru/pages/texts/008.htm> (Diakses pada tanggal 19 Juni 2010).

Nazarov, V. I. <http://slovari.yandex.ru/dict/bse/article/00067/53700.htm>. (Diakses pada tanggal 19 Juni 2010).



"Русский язык",

Центральное издательство в системе Государственного комитета Совета министров СССР по делам издательств, полиграфии и книжной торговли, выпускающее литературу для иностранных граждан, изучающих русский язык, и различные словари. Создано в 1974 в Москве на базе словарных редакций издательства "Советская энциклопедия" и учебных редакций издательств "Прогресс", "Высшая школа", выпускавших литературу по русскому языку как иностранному. Издательская продукция включает учебные комплексы, учебники, учебные и методические пособия и книги для чтения по русскому языку, предназначенные для иностранных граждан (в том числе для обучающихся в Советском Союзе), русские, иностранно-русские, русско-иностраные общефилологические и научно-технические словари, словари на языках народов СССР. В 1975 издательством выпущено 154 названия на 23 языках, предназначенных для читателей более 90 стран мира, в том числе 101 название учебной литературы; общий объем изданий составил 136 млн. печатных листов-оттисков; тираж 5810 тыс. экземпляров.

В. И. Назаров.

Материалы предоставлены проектом Рубрикон

(Artikel ini dikutip dari <http://slovari.yandex.ru/dict/bse/article/00067/53700.htm>.
Diakses pada tanggal 19 Juni 2010)

Издательство «Русский язык». Курсы» возникло в 1993 г. на базе бывшего советского издательства «Русский язык» и специализируется на литературе для иностранцев, изучающих русский язык.

Мы выпускаем учебники и грамматики, учебные комплексы, включающие все аспекты изучения русского языка как иностранного – от учебника до методички, а так же литературу широкого профиля: пособия по развитию речи и чтению, книги, связанные с культурой и историей России.

Одно из последних направлений издательства – литература для специалистов: филологов и журналистов, культурологов и социологов, юристов и экономистов.

От ряда аналогичных изданий наши пособия, отличаются не только практической направленностью, но и национально-языковой ориентацией.

В издательстве «Русский язык». Курсы» впервые в стране появилась литература для детей соотечественников, проживающих за рубежом. Нашим издательством был выпущен ряд пособий для таких детей: азбуки, словари, книги для чтения и учебники по грамматике, серия развивающих игр, которые будут интересны не только детям, но и взрослым.

(Artikel ini dikutip dari <http://rus-lang.ru/pages/about/> Diakses pada tanggal 19 Juni 2010)

Lampiran 3

В списке приведены издательства СССР, которым в 1970-х гг. Госкомиздатом СССР были присвоены коды при разработке Единой схемы классификации литературы для книгоиздания в СССР. Эта схема была опубликована в 1977 году. Коды издательств указывались, в частности, в составе комплексного книготоргового индекса-шифра в выходных сведениях печатных изданий СССР и России до 1995 года. Таким образом, в списке приведены издательства СССР, существовавшие в период с 1970-х по 1991 гг. Издательства, которым не были присвоены коды в этой схеме, в дополнении к ней или в следующей её версии, не могут быть включены в список.

Код	Издательство	Республика
1	«Высшая школа»	СССР
2	«Книга»	СССР
3	«Международные отношения»	СССР
4	«Мысль»	СССР
5	«Педагогика»	СССР
6	«Прогресс»	СССР
7	«Советская энциклопедия»	СССР
8	«Статистика»	СССР
9	«Физкультура и спорт»	СССР
10	«Финансы»	СССР
11	«Экономика»	СССР
12	«Юридическая литература»	СССР
15	«Русский язык»	СССР
23	«Аврора»	СССР
24	«Изобразительное искусство»	СССР
25	«Искусство»	СССР
26	«Музыка»	СССР
27	«Планета»	СССР
28	«Художественная литература»	СССР
34	Атомиздат	СССР
35	«Колос»	СССР
36	«Легкая индустрия»	СССР
37	«Лесная промышленность»	СССР
38	«Машиностроение»	СССР

Lanjutan

39	«Медицина»	СССР
40	«Металлургия»	СССР
41	«Мир»	СССР
42	«Наука»	СССР
43	«Недра»	СССР
44	«Пищевая промышленность»	СССР
45	«Связь»	СССР
46	«Советское радио»	СССР
47	Стройиздат	СССР
48	«Судостроение»	СССР
49	«Транспорт»	СССР
50	«Химия»	СССР
51	«Энергия»	СССР
67	Издательство Агентства печати «Новости»	СССР
68	Воениздат	СССР
69	Гидрометеиздат	СССР
72	Издательство ДОСААФ	СССР
73	«Знание»	СССР
74	«Известия»	СССР
75	Издательство Казанского государственного университета	СССР

(Tabel di atas merupakan tabel klasifikasi penerbitan yang masuk ke dalam daftar *Goskomizdat* untuk wilayah Uni Soviet secara menyeluruh. Tabel ini dikutip dari <http://sovietica.ru/pages/texts/008.htm> berdasarkan *Единая схема классификации литературы для книгоиздания в СССР*. — М.: Книга, 1977. — 472 с. Diakses pada tanggal 19 Juni 2010).